



Navigator Andal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com



Membawa Anda untuk Meneksplorasi Dunia Bisnis, Sosial, dan Ide-Ide Modern



Think Business, Understand Society

Tonton video-video Context di sini



@contextdotid
www.context.id
contextdotid
contextdotid

#SIAP SALING JAGA



100% Driver sudah divaksin demi menjaga keamanan dan kenyamanan selama perjalanan.

Download Now!

App Store Google Play

www.trac.astra.co.id



PENDAR *UNIT-LINKED* TAK PUDAR

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Laju bisnis *unit-linked* tak melambat meski belakangan produk asuransi berbalut investasi ini banyak disorot lantaran adanya keluhan sejumlah nasabah.

Bahkan dalam beberapa waktu terakhir, *unit-linked* alias produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi), masih menjadi tumpuan bagi industri asuransi jiwa untuk mengeruk premi.

Kendati demikian, pembenahan produk *unit-linked* baik dari sisi regulasi maupun tata kelola investasi amat diperlukan guna menopang pengembangan produk sekaligus memberikan perlindungan maksimal kepada nasabah.

Menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), produk *unit-linked* berkontribusi 62,9% dari pendapatan premi 2021 yang nilainya mencapai Rp202,93 triliun.

Jumlah nasabah pemilik polis produk *unit-linked* mencapai 6,18 juta dengan jangkauan masyarakat yang terlindungi lewat produk ini sebanyak 6,44 juta. Sampai dengan tahun lalu, total polis asuransi jiwa tercatat mencapai 20,14 juta.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan kinerja industri asuransi jiwa dipengaruhi oleh dua hal. *Pertama*, kebangkitan aktivitas ekonomi masyarakat kendati situasi masih dibayangi pandemi Covid-19. *Kedua*, tingkat kesadaran masyarakat berasuransi terus meningkat.

Dia tidak menampik bahwa tantangan bisnis asuransi jiwa pada 2021 sangat berat, terutama pertengahan tahun ketika kasus Covid-19 varian Delta naik signifikan. Namun, realisasi kinerja tahun lalu ternyata lebih baik ketimbang 2020, bahkan dibandingkan dengan 2019 sekalipun yang belum diwarnai Covid-19.

“Apakah artinya industri asuransi jiwa sudah pulih? Masih terlalu dini menyimpulkan,” ujarnya saat paparan kinerja AAJI 2021, Rabu (9/3).

Mencermati dominasi *unit-linked*, Budi melihat produk ini masih diminati masyarakat terlepas ada berbagai persoalan yang melibatkan nasabah dan perusahaan asuransi.

Kasus yang sempat mencuri perhatian terkait dengan *unit-linked* yakni aduan sejumlah nasabah ke Komisi XI DPR pada awal tahun ini. Mereka menuntut pengembalian dana hingga 100% atas produk *unit-linked* yang telah

mereka beli. Bahkan ada pula tuntutan agar penjualan produk *unit-linked* dilarang.

Atas polemik tersebut, sejumlah perusahaan asuransi menawarkan agar para nasabah yang merasa dirugikan menempuh jalur penyelesaian lewat Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Otoritas Jasa Keuangan (LAPS OJK).

Pada awal tahun ini OJK telah menyatakan bakal merevisi aturan Paydi yang antara lain meliputi area spesifikasi produk, persyaratan perusahaan untuk dapat menjual *unit-linked*, praktik pemasaran, transparansi produk, dan pengelolaan investasi.

Saat dikonfirmasi, Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 1A OJK Dewi Astuti menyampaikan bahwa penyempurnaan aturan Paydi masih dalam pembahasan. Jika tidak aral melintang, regulasi anyar itu akan dirilis pekan ini.

Perihal rencana aturan baru itu, pelaku industri asuransi jiwa menyatakan kesiapannya untuk menyesuaikan diri dengan regulasi.

Chief Investment Officer PT Asuransi Jiwa Sequis Life Muhammad Umar Johan Sidik menuturkan penyempurnaan akan dilakukan di segala lini mulai dari sisi pemasaran, produk, opsi-opsi bagi nasabah, proses *underwriting*, hingga alokasi premi dan investasi.

Menurutnya, penyesuaian bisnis terkait Paydi dalam jangka pendek bisa berdampak pada kontribusi bisnis, tetapi dalam jangka panjang justru akan berkontribusi positif bagi semua *stakeholder*.

“Ini dapat menciptakan pertumbuhan bisnis Paydi yang lebih *sustainable* bagi industri asuransi,” ujar Johan kepada *Bisnis*.

Sementara itu, Direktur Hukum, Kepatuhan, Risiko PT AIA Financial Rista Qatirni Manurung menuturkan regulasi yang terstruktur dalam mengatur proses pemasaran produk *unit-linked* disertai dengan penguatan literasi dapat mendorong pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

STRUKTUR BIAYA

Selain penyempurnaan regulasi, asuransi jiwa juga perlu mencermati struktur biaya produk *unit-linked* jika ingin produk ini berkembang baik.

Berdasarkan riset IFG Progress atas kinerja industri 2021, biaya akuisisi pada 5 tahun pertama untuk produk *unit-linked* secara rata-rata mencapai 35% per tahun dan biaya asuransi sekitar 41%–57% per tahun.

Selain itu, dikenakan pula biaya administrasi sebesar 2%–3% per tahun. Dengan biaya-biaya itu, porsi pembentuk investasi dari produk *unit-linked* pada 5 tahun pertama rata-rata tak lebih dari

15%. Jumlah yang relatif kecil ketimbang premi yang dibayarkan.

Research Associate IFG Progress Rosi Melati menuturkan tantangan pengembangan produk *unit-linked* ke depan antar lain perlunya peningkatan kualitas agen.

Perusahaan asuransi perlu mengawasi secara berkala produk *unit-linked* agar imbal hasil investasi optimal.

Adapun dari sisi nasabah, Rosi menilai perlunya literasi terhadap produk asuransi dan produk investasi, serta pendalaman profil risiko nasabah.

Merespons hal tersebut, Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI Fauzi Arfan menuturkan *unit-linked* punya kekhasan sehingga struktur biaya tergantung jenis produknya.

Dia menuturkan ada dua jenis produk *unit-linked* yakni produk *single premium* dan *regular premium*.

“Kalau jualan *single premium* tentunya biaya akuisisi akan sangat sedikit karena banyak di porsi investasi dan proteksi.”

Adapun struktur biaya jenis *regular premium* cenderung lebih besar. Hal ini karena umumnya perusahaan asuransi menjual produk ini untuk tujuan proteksi.

“Produk *unit-linked* setiap perusahaan asuransi berbeda. Tapi memang benar di setiap perusahaan asuransi selalu ada biaya akuisisi di dalamnya,” katanya.

Sementara itu, pengamat asuransi yang juga Chairman Financial Planning Standards Boards Indonesia (FPSBI) Tri Djoko Santoso menilai pemain industri asuransi yang memiliki produk *unit-linked* perlu menata ulang portofolio investasinya agar tidak terlalu berat di instrumen investasi saham.

(Denis R. Melianova) ✉

Capaian Bisnis Asuransi Jiwa

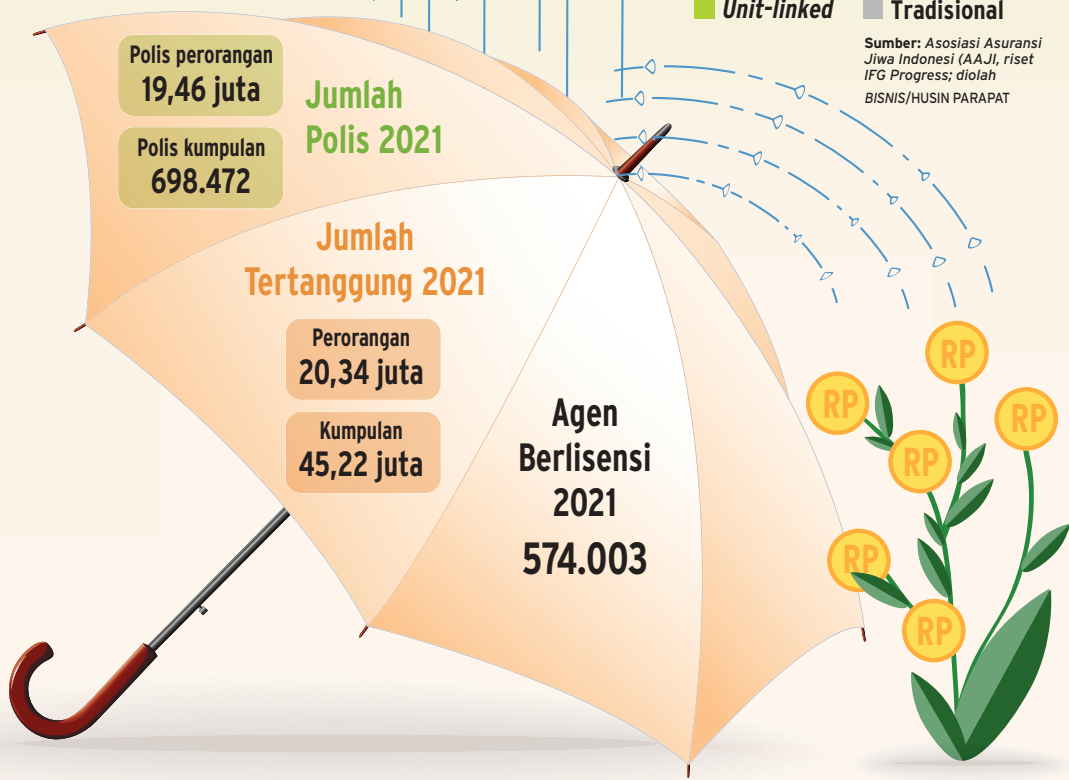
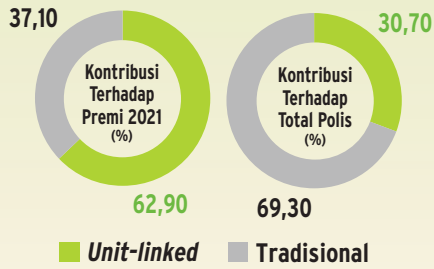
Indikator	2020 (Rp triliun)	2021 (Rp triliun)	Pertumbuhan (%)
Pendapatan premi	187,59	202,93	8,2
- Premi bisnis baru	114,75	128,62	12,1
- Premi bisnis lanjutan	72,84	74,31	2
Hasil investasi	17,97	26,01	44,7
Klaim reasuransi	5,51	7,81	41,7
Pendapatan lainnya	4,37	4,43	1,4
Total pendapatan	215,44	241,17	11,9
Jumlah investasi	504,87	530,71	5,1
Total klaim & manfaat yang dibayarkan	151,12	159,43	5,5
Total aset	570,66	602,04	5,5



Rerata Alokasi Premi Unit-linked 5 Tahun Pertama

Fee administrasi	2%–3%
Biaya akuisisi	29%–41%
Cost of insurance/alokasi perlindungan	41%–57%
Investasi	15%

Kinerja Unit-linked



Wajah Semringah Sektor Transportasi

Hendra Wibawa
hendra.wibawa@bisnis.com

Wajah para pengusaha transportasi umum kini lebih semringah. Pelonggaran persyaratan perjalanan domestik mulai 8 Maret 2022, melambungkan harapan mereka agar bisnis transportasi umum kembali melaju.

Apalagi, relaksasi pengetesan Covid-19 berupa penghapusan tes antigen dan *swab* PCR bagi pelaku perjalanan dengan status vaksinasi lengkap diumumkan menjelang Ramadan dan Idulfitri

tahun ini.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa bulan Ramadan yang diikuti dengan ritual mudik merupakan periode mendulang *cuan* bagi perusahaan penyedia jasa transportasi.

Ketua Umum Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia (IPOMI) Kurnia Lesani Adnan mengatakan relaksasi pengetesan yang diberlakukan pemerintah dapat memacu mobilitas masyarakat, terlebih mendekati libur Idulfitri 2022.

Dia memprediksi pergerakan masyarakat mulai tinggi pada pekan kedua Ramadan. Artinya, aktivitas

mudik akan berjalan pada pertengahan April 2022.

“Kami berharap kita sama-sama menjaga kondisi ini agar semakin kondusif,” kata Kurnia yang juga menjabat Presiden Direktur Perusahaan Otobus SAN Putra Sejahtera, Selasa (8/3).

Dia berharap pelonggaran persyaratan mendorong pemulihan bisnis transportasi darat ke level prapandemi.

Namun, Kurnia mengaku tetap realistis mengingat adanya pergeseran penggunaan moda transportasi umum ke kendaraan pribadi selama 2 tahun pandemi.

Oleh karena itu, dia tidak berharap muluk-muluk. Setidaknya, penghapusan persyaratan tes Covid-19 untuk perjalanan domestik bisa mengembalikan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum.

Sekretaris Jenderal DPP Organda Ateng Aryono juga menaruh harapan besar atas relaksasi pengetasan Covid-19 bagi pelaku perjalanan domestik.

Menurutnya, kebijakan itu berpotensi memicu pergerakan masyarakat dengan menggunakan transportasi darat.

Dia meramalkan pergerakan

masyarakat akan meningkat setidaknya 50% ketika pelonggaran tersebut diberlakukan lebih lama.

Pihaknya sudah menyosialisasikan bebas *swab* PCR dan tes Antigen bagi pelaku perjalanan yang sudah mendapatkan vaksinasi kedua kepada anggota Organda.

Namun, Ateng menegaskan protokol kesehatan di moda transportasi darat tetap berlaku. Dengan langkah itu, dia berharap sektor usaha transportasi darat bisa segera pulih.

• **Bersambung** ➤3

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiyo Ariyanti, Dwi Nicken Turi, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutrinigrum, Kahfi, Lili Sunardi, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrin W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikil Basari, Nancy Yunita, Nirmala Aninda, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Pardu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rayful Mudassir , Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Thomas Mola, Wike Dita Hertinda, Yaiyus Yusuwoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitaana Widya Puspa, Aprianus Doni Tobok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Herdhanug A. Ruzaan, Iim Fatimah Timorria, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviariz Fernandez, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Rahmad Fauzan, Renni Lestari, Reza Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Wibi Pangestu Pratama, Yunita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurrahman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:
M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Triyanto** (Direktur),
Arnis Wigati, Didiit Ahendra (General Manager),
Kamilah Adawiyah, Siska Kartika (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreativitas: **Chamdan Purwoko** (Direktur),
Yunan Hilmi (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajiyah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigien, Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473 Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 Pk. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Perit Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur),
Suwarnin (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)		
Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000.....	45.000
Display Umum	100.000.....	110.000
Display Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	—	220.000
Banner atas Hal.1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	—	235.000
Advertorial Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	—	240.000
Creative Ad.	110.000.....	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000.....	125.000
Kolom	60.000.....	—
Baris**	50.000.....	—
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		
Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color	—	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	—	40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)	—	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	—	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	—	250.000.000
Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
• **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Membangkitkan Pariwisata Bali

Langkah pemerintah memberlakukan kebijakan tanpa karantina dan penerapan *visa on arrival* (VoA) bagi pelaku perjalanan luar negeri yang memasuki Bali membangun optimisme bangkitnya perekonomian daerah sekaligus menambah pemasukan bagi negara.

Sebagaimana kita ketahui bersama, pandemi Covid-19 memukul telak sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan asing menurun signifikan. Ekonomi daerah yang mengandalkan bidang usaha tersebut pun ikut terdampak.

Tak hanya wisatawan asing, pelancong domestik pun menu-run drastis. Upaya pemerintah menekan penularan dengan mengurangi mobilitas menyebabkan aktivitas di industri ini pun ‘berhenti’ sejenak. Ribuan usaha gulung tikar. Belasan ribu tenaga kerja kehilangan pekerjaan.

Kini, setelah hampir 2 tahun virus Corona menyebar di Tanah Air, pemerintah perlahan mulai melonggarkan lalu lintas

bepergian masyarakat. Bukan tanpa sebab langkah ini diambil. Salah satu pendorongnya adalah jumlah masyarakat yang sudah divaksin terus bertambah. Fasilitas kesehatan pun cukup baik dalam menangani pasien positif.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada Jumat (4/3), cakupan vaksinasi dosis kedua di Indonesia telah berada di level 70,38% atau 146,57 juta dosis dari target sasaran 208,26 juta penduduk. Percepatan dan perluasan cakupan vaksinasi nasional masih terus dilakukan sebagai salah satu strategi kunci untuk menekan Covid-19.

Di tengah kenaikan jumlah masyarakat yang telah divaksin, kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan patut diapresiasi. Indonesia relatif lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain yang mulai meninggalkan penggunaan masker dalam aktivitas sehari-hari. Bahkan gaung mengubah pandemi menjadi endemi mulai terdengar.

Strategi pemerintah meluncurkan layanan VoA bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) terbatas pada 23 negara, seperti Australia, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Prancis, dan Qatar menjadi langkah awal untuk membuka pintu pariwisata lebih luas.

Kebijakan bebas karantina tersebut berlaku lebih cepat dari rencana semula pada 14 Maret 2022. Bila uji coba bebas karantina sukses, kebijakan itu akan diterapkan bagi seluruh PPLN yang datang ke Bali mulai 1 April 2022.

Ada beberapa syarat wajib yang harus dipenuhi bagi PPLN seperti harus menunjukkan *booking* hotel yang sudah dibayar minimal 4 hari bagi turis asing atau menunjukkan bukti domisili di Bali bagi warga negara Indonesia (WNI).

Selain itu, PPLN yang masuk wajib sudah vaksinasi ketiga. Bagi PPLN, wajib melakukan *entry* PCR-test dan menunggu di kamar hotel hingga hasil tes negatif keluar. Pada hari ketiga,

PPLN melakukan tes PCR di hotel masing-masing serta harus memiliki asuransi kesehatan yang menjamin Covid-19 sesuai ketentuan.

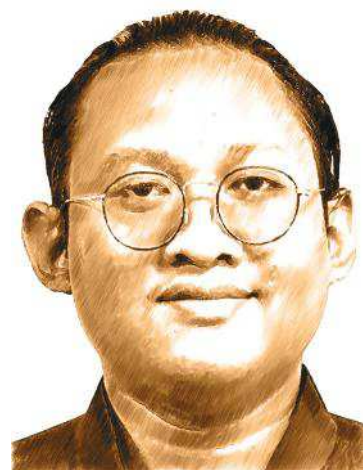
Kami berharap upaya pemerintah membuka pintu bagi PPLN tidak dicerca dengan aktivitas oknum tak bertanggungjawab seperti melanggar persyaratan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan sanksi tegas harus diberikan bagi pelanggar.

Bali harus bisa menjadi contoh bagi daerah lain agar niat baik mendatangkan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun sebanyak 1,8 juta orang hingga 3,6 juta orang pada tahun ini dapat tercapai.

Di sisi lain, dengan dibukanya pintu bagi wisatawan asing pada pertengahan bulan ini, diharapkan tidak terjadi lonjakan pasien positif Covid-19 di wilayah tersebut. Untuk itu, pemerintah harus bisa menjaga kesehatan masyarakat. Peran masyarakat tak kalah pentingnya dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. ■

OPINI

Diorama Kenaikan CHT



LAMBANG WIJI IMANTORO
Tax Policy Analyst Pratama-Kreston Tax Research Institute

pemerintah seolah hanya punya satu canangan solusi dengan menaikkan tarif CHT setiap tahunnya sambil berharap industri rokok terus menyumbang devisa dengan membentuk iklim bisnis dan investasi yang ramah bagi industri rokok.

Di lain hal, anggaran kesehatan Indonesia pada 2022 tergolong menjadi yang terendah hanya 9,4% dari total APBN 2022. Bila dibandingkan dengan beberapa negara dengan Produk Domestik Bruto rendah saat ini, Indonesia cenderung ‘perhitungan’ soal kesehatan masyarakat. Agak naif jika kenaikan CHT menjadi solusi final guna menekan angka perokok nasional, sementara biaya penanganan dan pencegahan yang ditujukan untuk menekan angka perokok saja masih sangat rendah.

EKSTENSIFIKASI CUKAI

Berkaca pada negara-negara Asean, Indonesia menjadi negara dengan objek cukai paling sedikit yakni hanya memiliki tiga kategori barang kena cukai (BKC). Thailand dan Brunei Darussalam mempunyai lebih dari 20 kategori BKC.

Sebenarnya Indonesia

memiliki banyak potensi BKC yang menjadi pilihan ketimbang rutin menaikkan tarif CHT. Pemerintah harus mencari objek cukai baru sebagai alternatif sumber penerimaan cukai. Naif rasanya menampik fakta bahwa CHT berkontribusi 10% dari total APBN.

Bila tarif CHT terus naik setiap tahunnya tanpa diimbangi pertumbuhan ekonomi yang kuat, bukan tak mungkin berimbas pada kerugian negara dari hilangnya penerimaan CHT, hingga minusnya DBH. Sudah lama CHT jadi tulang punggung penerimaan negara.

Suka atau tidak, secara historis tembakau khususnya rokok atau kretek telah lama melekat dalam sosio kultur bangsa Indonesia. Rokok telah menjadi simbol identitas bangsa. Ia selalu hadir dalam setiap perhelatan besar dan tak pernah absen dalam mendampingi peristiwa bersejarah bangsa kita. Agak naif bila stereotip perokok sebagai beban BPJS terus digaungkan, di lain hal pemerintah hanya punya satu solusi.

Pemerintah harus mencari solusi alternatif dan menaikkan CHT tak dapat diasumsikan sebagai solusi yang efektif tanpa diimbangi upaya lainnya. Kadung melekatnya rokok sebagai budaya, identitas, bahkan chauvinisme sebuah bangsa, agaknya pemerintah wajib mencari alternatif kebijakan lain sambil berupaya dengan serius untuk menekan laju pertumbuhan angka perokok nasional.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com**.

SUARA PEMBACA

SBM ITB Tak Beroperasi

Forum Dosen Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (FD SBM ITB) tidak beroperasi seperti biasanya mulai Selasa, 8 Maret 2022.

Proses belajar mengajar tidak dilaksanakan secara luring maupun daring, dan mahasiswa diminta untuk belajar mandiri.

FD SBM ITB tidak akan mene-

rima mahasiswa baru sampai sistem normal kembali buntut dari kebijakan Rektor ITB saat ini tidak memungkinkan SBM ITB untuk beroperasi melayani mahasiswa sesuai standar internasional yang selama ini diterapkan.

Hal ini merupakan dampak konflik berkepanjangan setelah Rektor ITB Reini Wirahadikusumah mencabut hak swakelola SBM ITB tahun 2003 tanpa pemberitahuan dan

kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan.

FD SBM ITB juga menyatakan bahwa, standar kualitas pelayanan terbaik di SBM ITB tidak lagi dapat dipertahankan, walaupun hasil upaya swadana yang dilaksanakan oleh SBM ITB cukup untuk mendanai kualitas pelayanan terbaik.

Artinya, pencabutan asas swakelola ini adalah bentuk ketidakadilan, terutama bagi mahasiswa dan orang tua mahasiswa

yang telah membayar untuk mendapat standar pelayanan kelas dunia, tetapi tidak terlaksana karena dicabutnya azas swakelola.

FD SBM ITB menuntut:

- 1) Dikembalikannya azas swakelola, serta
- 2) Dilakukan kaji ulang atas peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh Rektor.

Achmad Ghazali
Forum Dosen SBM ITB



Lili Sunardi
lili.sunardi@bisnis.com

Indonesia sudah mulai melakukan transisi untuk bisa beraktivitas berdampingan dengan Covid-19. Pemerintah melonggarkan sejumlah aturan yang sebelumnya ditujukan untuk menekan penyebaran virus tersebut. Khusus untuk masyarakat yang telah mendapat vaksinasi dosis kedua dan ketiga, kini tidak perlu lagi menunjukkan hasil negatif dari *rapid test* antigen dan *polymerase chain reaction* atau PCR untuk bisa melakukan perjalanan di dalam negeri. Pelaku perjalanan luar

neeri yang masuk ke Indonesia dan sudah mendapat vaksinasi dosis lengkap juga cukup menjalankan karantina selama 1 hari. PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Perse- ro) memastikan seluruh bandara yang dikelolanya telah menghapus kewajiban an *rapid test* antigen dan PCR.

Sejumlah moda transportasi publik seperti kereta rel listrik atau *commuter line* mulai mencopot tanda jaga jarak yang sebelumnya dipasang di kursi penumpang.

Artinya, pengguna transportasi massal itu sekarang bisa duduk bersebelahan tanpa menerapkan *physical distancing* seperti sebelumnya. Meski melakukan pelonggaran, pemerintah tetap memastikan langkah

SPEKTRUM

Bebas

yang diambil itu dilakukan dengan hati-hati dengan mempertimbangkan masukan dari para ahli. Pelaku usaha transportasi menyambut baik kebijakan baru tersebut, karena dianggap bisa membantu usahanya untuk kembali pulih. Apalagi, sebentar lagi Lebaran biasanya jumlah penumpang pengguna jasa transportasi meludak untuk mudik. Pelonggaran yang diberikan pemerintah bisa dibilang memberikan ‘kebebasan’ setelah 2 tahun terakhir ‘terpaksa’ menjalani *new normal* dengan berbagai pengetatan agar pemerintah bisa mengendalikan penyebaran Covid-19 yang sudah tiga kali mengalami lonjakan. Ekonom pun berpendapat pelonggaran itu menjadi kabar baik bagi mobilitas masyarakat,

karena publik bisa menghemat pengeluaran biaya tes PCR dan *rapid test* antigen saat melakukan perjalanan. Di sisi lain, yang perlu diperhatikan adalah capaian vaksinasi dosis kedua dan *booster*, khususnya untuk masyarakat lanjut usia atau lansia dan individu yang memiliki komorbid. Meski varian Omicron dianggap lebih ringan dibandingkan dengan Delta, pakar kesehatan tetap meminta masyarakat tidak menganggapnya enteng. RA Adaninggar, dr, SpPD, melalui akun Instagramnya @drmingz, merasa bahwa kebijakan terbaru pemerintah itu mendukung keputusan untuk segera mendapatkan vaksinasi *booster*, khususnya bagi para lansia dan penderita komorbid.

| PENUNDAAN TARIF PPN 11% |

POTENSI PENERIMAAN TENGGELAM

Bisnis, JAKARTA — Penundaan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% pada bulan depan berimplikasi pada terpengkasnya potensi penerimaan negara dari pengenaan pungutan atas konsumsi masyarakat.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Berdasarkan penghitungan *Bisnis*, potensi penerimaan pajak yang hilang jika tarif pajak pertambahan nilai (PPN) dibatalkan mencapai Rp97 triliun. Angka tersebut diperoleh dengan mengacu pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang pada tahun ini ditargetkan sebesar 5%—5,3%, dan dengan asumsi pengenaan tarif 11% berlaku sepanjang tahun. Berkaca pada target pertumbuhan itu, maka konsumsi rumah tangga pada tahun ini berkisar Rp9.697,8 triliun—Rp9.725,5 triliun, dan potensi penerimaan PPN dengan mengesampingkan fasilitas pengecualian adalah Rp1.066,7 triliun—Rp1.069,8 triliun. Sementara itu, secara rata-rata dalam 3 tahun terakhir belanja perpajakan atau *tax expenditure* yang dikucurkan oleh otoritas fiskal untuk PPN berada di angka Rp149 triliun. Dengan menggunakan tarif 11%

dan asumsi di atas, serta dikurangi belanja perpajakan, maka potensi penerimaan PPN pada tahun ini di kisaran Rp917,7 triliun—Rp921,8 triliun. Adapun, jika tarif PPN tetap dibebankan sebesar 10% maka potensi penerimaan yang dikantongi pemerintah di kisaran Rp820,7 triliun—Rp823,5 triliun. Artinya, ada selisih Rp97 triliun dari penundaan kebijakan pengetatan tarif itu. Hal yang perlu diperhatikan, proyeksi pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada tahun ini sebesar 5%—5,3% adalah target optimistis, yang disusun pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022. Rumusan itu disusun sebelum varian Omicron Covid-19 melanda Tanah Air yang mendorong pemangku kebijakan kembali mengetatkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga mereduksi konsumsi. Dengan demikian, peluang bagi pemerintah untuk menggapai ang-

ka sasaran tersebut makin kecil lantaran daya beli masyarakat yang kembali terimpit. Faktanya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat konsumsi rumah tangga pada tahun lalu hanya tumbuh 2,02%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan level prapandemi atau angka alamiah, yakni di kisaran 5%. (*Lihat infografik*). “Memang penundaan tersebut berpotensi menggerus penerimaan PPN,” kata pengajar ilmu administrasi fiskal Universitas Indonesia Prianto Budi Saptono, kepada *Bisnis*, Rabu (9/3). Dia menambahkan, kebijakan ini juga berisiko menghambat berbagai sasaran pemerintah yang memiliki misi untuk memaksimalkan penerimaan pajak atas konsumsi masyarakat pada tahun ini. Prianto menyarankan kepada otoritas fiskal untuk lebih cermat memberlakukan penundaan kenaikan tarif dengan tetap menjaga potensi penerimaan, tetapi tanpa menambah beban masyarakat. Pemerhati pajak Center for In-

“Memang penundaan tersebut berpotensi menggerus penerimaan PPN.”

donesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menambahkan, sesungguhnya dampak dari kenaikan tarif PPN terhadap inflasi sangat terbatas. Pasalnya, UU HPP mengakomodasi beragam fasilitas pengecualian terhadap barang dan jasa yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Keputusan untuk menunda kenaikan tarif PPN itu disampaikan oleh Direktur Penyuluhan, Pelayanan,

dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor. Saat ini tim teknis pemerintah tengah melakukan kajian perihal implementasi tarif baru PPN. Dalam kajian tersebut, kata Neil, tidak tertutup kemungkinan kenaikan tarif pajak atas konsumsi ini ditunda, walaupun UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) mengamanatkan pelaksanaan tarif 11% berlaku pada bulan depan. Hal ini pun dikonfirmasi oleh Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo, yang mengatakan inflasi menjadi dasar dari argumentasi pemerintah dalam menentukan kebijakan ini. Akan tetapi, Neil kemudian mengklarifikasi bahwa sejauh ini keputusan pemerintah masih belum bulat. “Belum ada informasi mengenai hal itu [penundaan kenaikan tarif PPN menjadi 11%],” kata Neil saat dimintai konfirmasi ulang *Bisnis*. ■

Wajah Semringah Sektor Transportasi (Sambungan dari Hal. 1)

Optimisme juga diperlihatkan Direktur Utama PT Garuda Indonesia Tbk. Irfan Setiাপুত୍ର. Dia berpendapat kebijakan peniadaan *swab* PCR dan tes Antigen menjadi sinyal positif bagi kesiapan ekosistem penerbangan untuk berakselerasi lagi. “Wajah saya cukup cerah karena Kementerian Perhubungan mengeluarkan surat edaran yang menyatakan pengguna layanan transportasi darat dan udara tidak perlu lagi tes Antigen dan PCR,” ujarnya, Rabu (9/3). Irfan juga mengingatkan relaksasi kebijakan itu tidak mengubah perilaku penumpang dalam menjalankan protokol kesehatan. Dia meminta penumpang pesawat domestik tetap menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan serta menjaga jarak selama berada di bandara. “Ini agar endemi yang mungkin tidak akan lama lagi diumumkan tidak membuat kita menjadi lengah,” kata Irfan. Berdasarkan evaluasi internal, Irfan menyatakan perseroan akan menambah frekuensi penerbangan ke Denpasar, Makassar, dan wilayah Indonesia timur lainnya. “Rute-rute di atas indikasinya akan ada lonjakan, sementara untuk ke kota besar yang tradisional menjadi kota favorit baik dinas maupun nandinas adalah Medan, Balikpapan, Surabaya,” ujarnya. Dia berpendapat rute yang masih menantang adalah ke Yogyakarta. Alasannya, lokasi bandara baru Yogyakarta International

Airport (YIA) cukup jauh jika dibandingkan dengan Bandara Adisutijpto. “Namun, harapan kami ketika situasi membaik. Yakni saat perkuliahan dan universitas di Yogyakarta mulai menuju normal, kami akan melihat pergerakan yang positif dari mobilitas masyarakat,” imbuhnya. Menurutnya, maskapai penerbangan mendapatkan saingan kuat dari moda transportasi lainnya di Pulau Jawa yakni dengan perjalanan darat melalui jalan tol dan kereta api. Dengan demikian, pembukaan rute dan jaringan di Jawa perlu mendapat perhatian lebih dari Garuda. KAPASITAS MAKSIMUM VP Public Relations PT Kereta Api Indonesia (KAI) Joni Martinus juga menyatakan langsung mengintegrasikan sistem tiket dengan aplikasi Peduli Lindungi untuk validasi data vaksinasi calon penumpang setelah ada syarat baru bebas *swab* PCR dan *rapid* Antigen. Langkah itu, menurutnya, memudahkan PT KAI guna mengetahui data vaksinasi pelanggan saat pemesanan tiket melalui KAI Access, web KAI, serta pada saat boarding. Joni menuturkan kapasitas angkut kereta api jarak jauh kini dikembalikan menjadi maksimum 100%, sesuai dengan Surat Edaran (SE) Kemenhub No.25/2022. Sebelumnya, kapasitas angkut maksimum antarkota adalah maksimum 80%. Dalam SE terbaru, calon pe-

numpang yang belum menjalani vaksinasi dosis lengkap bisa naik kereta api jarak jauh dengan syarat menunjukkan hasil negatif *swab* RT-PCR maksimal 3x24 jam dan tes *rapid* Antigen maksimal 1x24 jam. Oleh karna itu, PT KAI masih menyediakan pelayanan tes *rapid* Antigen di 84 unit stasiun dengan harga Rp35.000 antara lain di Stasiun Pasar Senen, Stasiun Gambir, hingga Stasiun Solo Balapan dan Lempuyangan. “KAI terus memastikan seluruh pelanggan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dan hanya mengizinkan pelanggan yang sesuai persyaratan untuk bisa naik kereta api,” kata Joni. Pada perkembangan lain, VP Corporate Secretary PT Kereta Commuter Indonesia (KAI Commuter) Anne Purba menuturkan layanan kereta rel listrik (KRL) di Jabodetabek dan Yogyakarta-Solo juga mengikuti aturan terbaru. Layanan kereta komuter di kedua wilayah aglomerasi itu diperkenankan melayani pengguna hingga 60% dari kapasitas dari sebelumnya maksimal 45% dari kapasitas. Peningkatan kapasitas itu juga ditandai dengan pengguna kini dapat duduk tanpa berjarak. “Petugas KAI Commuter telah mencabut dan membersihkan tempat duduk di KRL dari marka jaga jarak yang sebelumnya ada,” kata Anne. Selain itu, KAI Commuter juga mengizinkan anak usia di bawah 5 tahun (balita) menggunakan

KRL dengan syarat didampingi orang tua dan mengikuti protokol kesehatan secara ketat. Meskipun terdapat aturan perjalanan yang lebih fleksibel, dia meminta pengguna KRL mengikuti aturan dan protokol kesehatan. Pengguna wajib memakai masker dan disarankan masker ganda dengan masker kain dilapis masker medis. Pengguna juga wajib sudah divaksin dengan melakukan pemindaian melalui aplikasi Peduli Lindungi atau menunjukkan sertifikat vaksin secara fisik. Aturan tambahan lain yaitu larangan berbicara secara langsung maupun melalui telepon selama berada di dalam kereta juga tetap berlaku. Sementara itu, Sekretaris Jenderal Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia (ILKI) Indri Wulandari menyatakan permintaan tes Covid-19 bakal turun setelah kebijakan bebas *swab* PCR dan *rapid* Antigen bagi para pelaku perjalanan domestik. Selama ini, menurutnya, permintaan pengtesan yang tinggi akibat kebutuhan untuk perjalanan. “[Namun] sebagai asosiasi kami tetap mengikuti dan menaati kebijakan pemerintah,” kata Indri. Padahal, ILKI melihat permintaan tes justru sedang meningkat sejak merebaknya kasus Covid-19 varian Omicron. Permintaan tersebut pun selaras meningkat dengan jumlah kasus di daerah masing-masing. Dia berpendapat kebutuhan tes Covid-19 oleh dokter masih tinggi untuk perawatan pasien meski

porsinya tidak sebanyak untuk perjalanan. Selain itu, dia menyatakan tes Covid-19 masih dibutuhkan karena aturan bebas PCR dan Antigen hanya berlaku bagi orang yang sudah mendapat dosis kedua atau *booster*. Masyarakat yang belum mendapat dosis lengkap masih harus menunjukkan hasil negatif PCR atau Antigen. Data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19, baru sekitar 6% yang sudah mendapatkan *booster* atau sebanyak 12,84 juta orang per 8 Maret 2022. Suara berbeda disampaikan Sekretaris Pengurus Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Agus Suyatno. Dia mengingatkan pemerintah tetap waspada karena syarat baru perjalanan berdekatan dengan sejumlah aktivitas yang berpotensi memancing kepadatan seperti Idulfitri. “Antisipasinya juga harus ada jangan sampai terjadi euforia sehingga masyarakat berbondong-bondong melakukan mobilitas tanpa ada pengawasan proses yang baik sehingga menimbulkan permasalahan baru,” ujarnya. Dia juga mengapresiasi keputusan pemerintah meniadakan tes PCR dan *rapid* Antigen bagi penumpang transportasi publik yang sudah vaksin dosis lengkap dan *booster*. Yang pasti, paparnya, hal itu meringankan beban biaya pengguna jasa transportasi umum karena tak perlu merogoh kocek tambahan untuk tes Covid-19. (Annasa Rizki Kamalina/Dany Saputra/Anitana W. Puspa) ■

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BARU



Bisnis/Abdurachman

Kendaraan melintas disekitar proyek pembangunan Lintas Raya Terpadu (LRT) di Jakarta, Rabu (9/3). Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono menyatakan bahwa pihaknya tidak akan memulai proyek infrastruktur baru mulai tahun depan. Hal tersebut sesuai arahan Presiden Joko Widodo yang menginginkan pembangunan infrastruktur dapat selesai pada 2024.

■ RENCANA PENAMBAHAN SPKLU



Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawati beraktivitas di dekat kendaraan listrik yang melakukan proses pengisian daya di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) PLN Gambir, Jakarta, Selasa (8/3). PT PLN (Persero) berencana menambah 40 unit SPKLU di sejumlah kota

pada tahun ini, guna menopang perkembangan industri kendaraan listrik. Hingga awal 2022, sedikitnya 104 unit SPKLU milik PT PLN (Persero) telah beroperasi di 38 kota.

| PRESIDENSI G20 |

Industri Usung Farmasi Hijau

Bisnis, JAKARTA — Industri farmasi domestik mengusung konsep *green pharmacy* dalam forum The Think20 (T20) sebagai bagian dari Presidensi G20 Indonesia tahun ini.

Salah satu perwujudan konsep tersebut, yakni penggunaan herbal sebagai bahan baku obat terstandar dan teruji klinis. Hal itu dapat menjadi jalan tengah bagi negara-negara yang mengalami kemacetan rantai pasok bahan baku obat pada masa awal pandemi Covid-19.

Direktur Eksekutif Dexe Laboratories of Biomolecular Sciences PT Dexe Medica Raymond Tjandrawinata mengemukakan bahwa konsep farmasi hijau perlu didukung untuk menopang perbaikan arsitektur kesehatan dunia. Hal itu juga menjadi salah satu yang digarisbawahi Indonesia pada kepemimpinan G20 tahun ini.

“Ketika kita menyadari dan mewujudkan agenda ini, maka negara dapat menjadi mandiri, memiliki sistem lingkungan dan ekologi yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan petani, hingga meningkatkan kemandirian dalam hal bahan baku aktif yang berasal dari negara kita sendiri,” kata Raymond, Rabu (9/3).

Meski berbahan baku herbal, kata dia, konsep farmasi hijau pada Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) tetap mengedepankan penggunaan teknologi dalam pengembangannya. OMAI diproduksi setelah melalui tahapan praklinik dan uji klinik.

Raymond pun mendorong

pemerintah segera mengeluarkan kebijakan untuk pengembangan farmasi hijau dan menempatkan produknya di fasilitas kesehatan seperti di rumah sakit umum.

Chief of T20 of Global Health Sector of G20 Hasbullah Thabrany mengatakan bahwa pemerintah dan para pemangku kepentingan perlu mendukung pengembangan industri kesehatan nasional.

Dia mengemukakan, pendanaan di negara-negara berkembang untuk sektor kesehatan saat ini lebih rendah dibandingkan dengan di negara maju. Dalam dua dekade terakhir, makin banyak negara berkembang yang mengejar ketertinggalannya dengan meningkatkan belanja untuk kesehatan. *(Reni Lestari)*



| LONJAKAN HARGA |

TATA KELOLA NIKEL PERLU DIPERBAIKI

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah perlu segera memperbaiki tata kelola dan niaga nikel di tengah lonjakan harga komoditas tersebut di pasar dunia. Hal itu dilakukan demi mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor itu.

Rayful Mudassir
rayful.mudassir@bisnis.com

London Metal Exchange telah menangguhkan atau *suspend* perdagangan di pasar nikelnya, kemarin (8/3), setelah harga komoditas tersebut melonjak tajam. Sebelum ditangguhkan, *Bloomberg* mencatat harga nikel mencapai US\$100.000 per dry metrik ton, atau naik 250% dalam dua hari terakhir.

Peningkatan harga tersebut menjadi rekor tertinggi sepanjang sejarah di London Metal Exchange, sehingga membuat para pialang berjuang untuk membayar *margin call* terhadap posisi jual yang tidak menguntungkan.

Peneliti dari Alpha Research Database Indonesia Ferdy Hasmim mengatakan, penguatan harga nikel di pasar internasional menjadi momentum bagi pemerintah untuk memperbaiki tata kelola perdagangan nikel dalam negeri hingga ekspor produk olahan komoditas tersebut.

Menurutnya, kenaikan harga tersebut akan memberikan efek jangka pendek sepanjang kondisi geopolitik Rusia-Ukraina memanaskan, karena eskalasi di Eropa Timur memberikan ketidakpastian pada pasokan nikel dunia.

Sebagai negara produsen nikel terbesar di dunia, Indonesia juga akan menikmati keuntungan jangka pendek dari lonjakan harga nikel tersebut. Bahkan, perusahaan tambang nikel, seperti PT Vale Indonesia Tbk. dan PT Aneka Tambang Tbk. juga akan menikmati keuntungan jika harga nikel mampu bertahan di level yang tinggi.

“Tata niaga nikel domestik tentu harus diperketat jangan sampai terjadi ekspor ilegal,” katanya kepada *Bisnis*, Rabu (9/3).

Pengamat pertambangan itu pun menyebutkan bahwa momentum saat ini harus memacu pemerintah untuk tidak lagi serampangan

mengirim bijih nikel. Apalagi saat ini sebenarnya Indonesia telah menutup pintu ekspor bijih nikel, dan mewajibkan produsen untuk membangun smelter.

Dalam tata niaga nikel, penetapan harga patokan komoditas itu menggunakan skema Free on Board (FoB). Skema itu menempatkan pembeli atau smelter sebagai pihak yang menanggung biaya pengapalan dan asuransi. Namun begitu, smelter hanya membeli dengan skema Cost, Insurance, and Freight (CIF).

Skema CIF menempatkan pihak penjual untuk menanggung segala urusan dalam pengapalan, termasuk asuransi. Skema tersebut menjadikan perusahaan tambang tidak dapat menerima pendapatan secara maksimal, karena harus menanggung biaya paling sedikit US\$6 per ton.

Dia juga mendorong pemerintah untuk segera memberlakukan bea keluar kepada smelter yang mengekspor nikel pig iron dan feronikel, sehingga bisa memberikan dampak yang optimal kepada penerimaan negara.

Hingga kini, eksportir komoditas tersebut belum membayar bea keluar dalam ekspor dua jenis nikel olahan tersebut. Teranyar, pembahasan terkait pajak ekspor nikel masih tertahan di pemerintah.

“Pajak ekspor nikel untuk nikel pig iron dan feronikel belum berlaku. Sekarang pemerintah masih godok. Berharap pemerintah percepat regulasi pengenalan pajak ekspor, agar negara diuntungkan,”

kan dari sisi penerimaan,” terangnya.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan pemerintah akan memasukkan nikel ke dalam Sistem Informasi Mineral dan Batu Bara Antar-Kementerian/Lembaga atau Simbara.

Simbara merupakan sistem yang mengintegrasikan sistem dan data dari hulu hingga hilir, mulai dari perizinan tambang, rencana penjualan, verifikasi penjualan, pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), ekspor, dan pengangkutan atau pengapalan, serta devisa hasil ekspor.

“Sekarang dengan integrasi ini kita mulai bersihkan data ini, dan ini saya kira Kementerian Keuangan akan mendapatkan banyak penerimaan [negara] dari sini,” kata dia saat peluncuran Simbara.

Dalam kesempatan itu, Luhut juga menyoroti banyaknya kecurangan yang masih terjadi di sektor mineral dan batu bara, sehingga perlu segera diselesaikan. Untuk itu, dia menegaskan sistem di Simbara tidak boleh dilanggar oleh siapapun, agar data mengenai mineral dan batu bara bisa terintegrasi, serta harmonis di seluruh kementerian/lembaga.

“Jadi data yang ada di Kementerian Keuangan, Kementrian

“Berharap pemerintah percepat regulasi pengenalan pajak ekspor, agar negara diuntungkan dari sisi penerimaan.”

Perdagangan, Kementerian ESDM, maupun di Kementerian Perindustrian bisa diharmonisasi, sehingga kita tahu di mana ada kecurangan atau kewajiban-kewajiban yang belum dilaksanakan,” ucapnya.

HARGA ACUAN

Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) memprediksi meroketnya harga nikel dunia akan mendongkrak harga acuan mineral nikel pada April 2022. Sekretaris Jenderal APNI Meidy Katrin Lengkey menjelaskan bahwa lompatan harga saat ini akan memengaruhi harga acuan mineral nikel yang dihitung berdasarkan harga acuan dalam tiga bulan terakhir.

Dalam draf harga patokan nikel Maret 2022, nikel kadar 1,70% dengan corrective factor (CF) 18% FoB dihargai US\$50,42 per wmt untuk

kandungan air (MC) 30%, serta US\$46,82 per wmt untuk kandungan air 35%.

Sementara itu, kadar nikel 1,80% dengan CF 19% FoB dihargai US\$56,35 per wmt. Kemudian untuk kandungan air 35% diperdagangkan pada level US\$52,32 per wmt. Namun demikian, draf Maret masih menunggu persetujuan pemerintah melalui Keputusan Menteri ESDM Arifin Tasrif.

“Ini dengan harga nikel waktu itu yang kami hitung di US\$23.537,05 per dmt. Sekarang *kami* harga nikel sudah di atas US\$50.000 per dmt. Berarti April 2022 kalau perhitungan kami bisa menembus US\$80 per wmt untuk bijih nikel kadar 1,80%,” katanya.

Meidy juga mengamini jika kenaikan harga saat ini harus menjadi momentum bagi pemerintah untuk menyerap pendapatan negara. Jika tidak, negara hanya akan menjadi penonton di tengah lonjakan harga nikel dunia.

“Pemerintah harus segera menetapkan bea keluarnya [feronikel dan nikel pig iron]. Momentum ini harus diambil. Kalau tidak dikenakan bea keluar, berarti negara tidak menikmati kenaikan harganya. Negara dapat apa-apa,” ujarnya.

Menurutnya, pemerintah harus bersikap tegas dalam pengenalan bea keluar bagi perusahaan smelter yang menjual produknya dengan harga dunia. “Walaupun hanya dibebankan 1%–2% dari nilai ekspor nikel pig iron maupun feronikel, negara bisa bisa menikmati. Ada pendapatannya [terhadap negara],” terangnya.

Lonjakan harga nikel sendiri diduga disebabkan oleh kondisi geopolitik Rusia-Ukraina dan menipisnya stok nikel di London Metal Exchange.

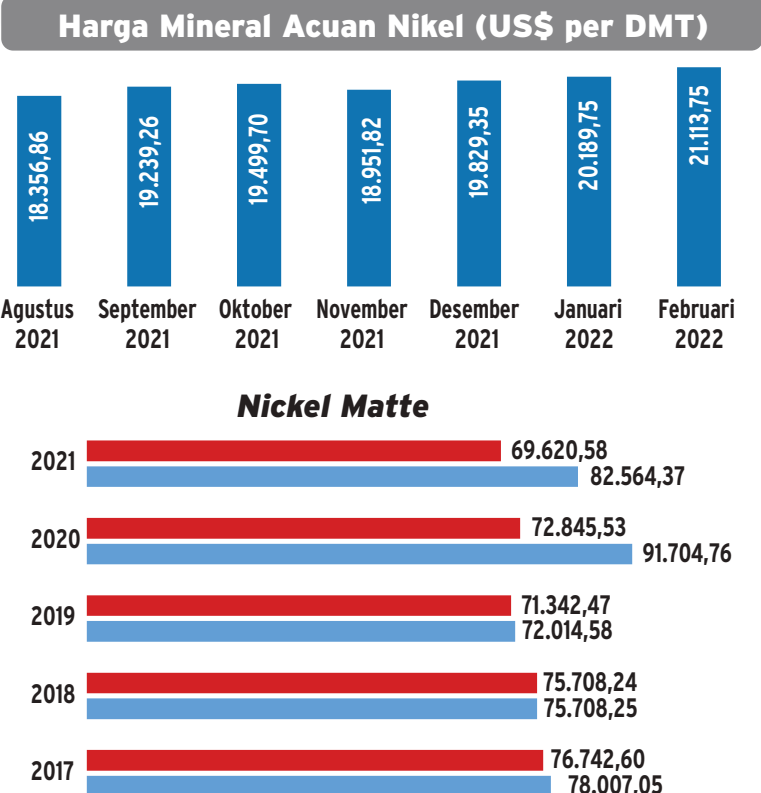
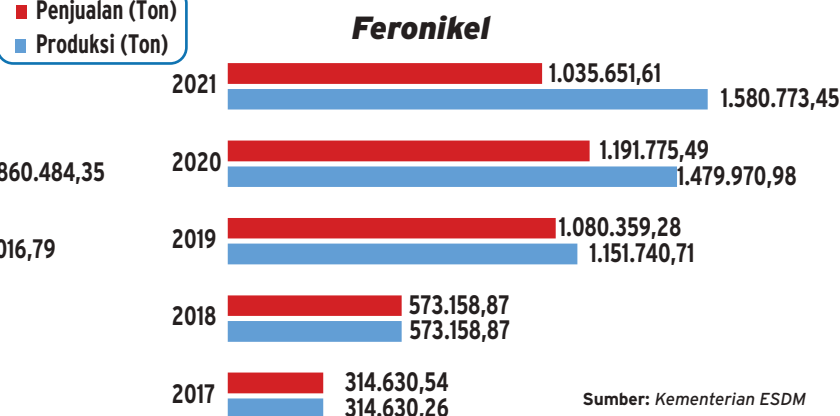
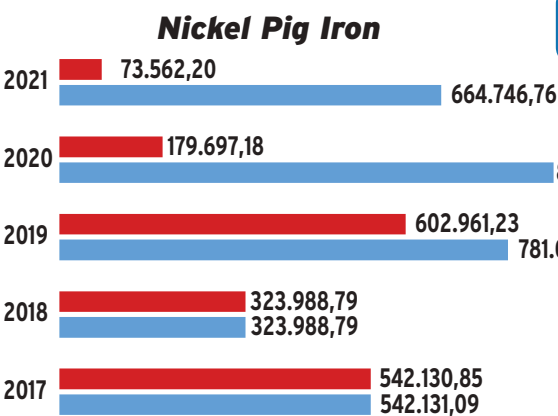
Langkah politik Presiden Rusia Vladimir Putin dinilai dapat memicu kekawatiran terhadap pasokan logam. ☐



Bisnis/Adi Pramono

MANFAATKAN MOMENTUM HARGA NIKEL

Melonjaknya harga nikel dunia membuat sejumlah pihak mendorong pemerintah untuk memperbaiki tata kelola dan niaga nikel di dalam negeri. Meski tidak lagi mengekspor bijih nikel, predikat Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia dinilai akan menjadi keuntungan tersendiri di tengah tren positif ini.



Sumber: Kementerian ESDM

| BAHAN BAKU MINYAK GORENG |

MENDAG PERBESAR PORSI CPO DOMESTIK

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan menaikkan besaran *domestic market obligation* sebagai bahan baku minyak goreng menjadi 30%, kendati permintaan minyak sawit mentah di pasar internasional sedang tinggi.

Nyoman Ary Wahyudi
redaksi@bisnis.com

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan kenaikan besaran *domestic market obligation* (DMO) bahan baku minyak goreng menjadi 30% berlaku mulai hari ini, Kamis (10/3).

“[Ini] untuk memastikan adanya stok yang cukup untuk kebutuhan dalam negeri,” katanya dalam konferensi pers daring, Rabu (9/3).

Mendag tidak mengambil pusing ihwal potensi kenaikan harga minyak nabati dunia akibat pembatasan ekspor minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) lewat kenaikan besaran DMO tersebut.

Menurutnya, revisi kebijakan DMO itu ditempuh guna memprioritaskan industri dalam negeri.

“Kita lagi ngurusin Indonesia bukan India, kita lagi memprioritaskan industri di dalam negeri berjalan baik dengan ketersediaan CPO atau Olein yang cukup,” kata dia.

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan (Kemendag), total ekspor CPO dan turunannya mencapai 2,77 juta ton selama 14 Februari-8 Maret 2022. Porsi DMO untuk kebutuhan industri dalam negeri mencapai 573.890 ton.

Kemendag sudah menerbitkan 126 persetujuan ekspor kepada 54 eksportir setelah implementasi kebijakan DMO itu sejak 14 Februari 2022. Alokasi DMO itu meliputi RDB Palm Olein sebanyak 463.886 ton dan CPO mencapai 110.004 ton.

Per Selasa (8/3), minyak goreng curah dan kemasan hasil DMO sudah tersalurkan sebanyak 415.787 ton ke pasar. Artinya, distribusi minyak goreng murah hasil DMO sudah melebihi perkiraan kebutuhan konsumsi 1 bulan yang mencapai 327.321 ton.

Menurutnya, distribusi minyak goreng murah hasil DMO tertahan di distributor tingkat I dan II akibat spekulasi rencana pemerintah

mencabut ketentuan harga eceran tertinggi atau HET. Selain tertahan di distributor, dia menduga distribusi minyak goreng murah merembes ke industri dan diselundupkan ke luar negeri.

“Ada yang menimbun di D1 dan D2 dijual di industri dan menyelundupkan ke luar negeri karena mereka beli murah. Ada spekulasi bahwa HET ini akan dicabut saya tegaskan tidak ada rencana atau pemikiran untuk mencabut HET ini,” kata dia.

Sementara itu, Ketua Bidang Komunikasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Tofan Mahdi berharap kinerja ekspor CPO dan produk turunannya tetap bergerak positif kendati pemerintah menaikkan besaran DMO bahan baku minyak goreng hingga 30%.

“Yang pasti saat ini harga CPO dunia sangat tinggi dan semoga Indonesia tidak kehilangan momentum dengan harga CPO yang tinggi tersebut,” kata Tofan.

Tofan menyatakan eksportir CPO dan produk turunannya tengah mempercepat proses administrasi pemenuhan DMO untuk selanjutnya dapat memperoleh persetujuan ekspor dari Kemendag.

“Sejauh ini, tidak ada kendala apa-apa, hanya mungkin secara teknis perlu usaha lebih saja karena kan harus melaporkan pemenuhan kebutuhan domestik dulu,” tuturnya.

Dia menegaskan Gapki mendukung program pemerintah untuk pemenuhan bahan baku mi-

nyak goreng dalam negeri lewat kebijakan DMO tersebut.

Pada Januari 2022, total ekspor CPO dan produk turunannya mencapai 2,17 juta ton atau turun 11,7% dibandingkan dengan torehan bulan sebelumnya sebesar 2,46 juta ton.

Dia bersama asosiasi industri sawit lainnya memperkirakan ekspor CPO dan produk turunannya sepanjang Februari 2022 hanya 1,6 juta ton atau turun 26,26% secara bulanan.

POTENSI MACET

Sebaliknya, Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat Sinaga mengkhawatirkan kenaikan besaran DMO menjadi 30% justru berimbas pada macetnya pasokan

bahan baku minyak goreng ke produsen domestik.

Dia juga menilai kebijakan itu berpotensi membuat para eksportir CPO dan turunannya menahan diri untuk ekspor lantaran potensi rugi yang semakin lebar akibat naiknya kewajiban pasokan bahan baku domestik. Alasannya, selisih harga CPO internasional dengan *domestic price obligation* atau DPO terlalu jauh.

Harga CPO Dumai pada Selasa (8/3) sebesar Rp17.651 per kilogram atau mengalami penurunan sebesar 3,28% dari torehan Rp18.250 pada Selasa (1/3). Namun, harga DPO CPO dipatok sebesar Rp9.300 per kilogram dan DPO Olein mencapai Rp10.300 per kilogram. “Itu yang membuat mereka makin malas ketika

DMO dinaikkan 30% itu akan memperbesar kerugian mereka,” kata Sahat.

Konsekuensinya, katanya, pasokan bahan baku minyak goreng untuk industri bakal menyusut seiring dengan meningkatnya DMO kepada eksportir.

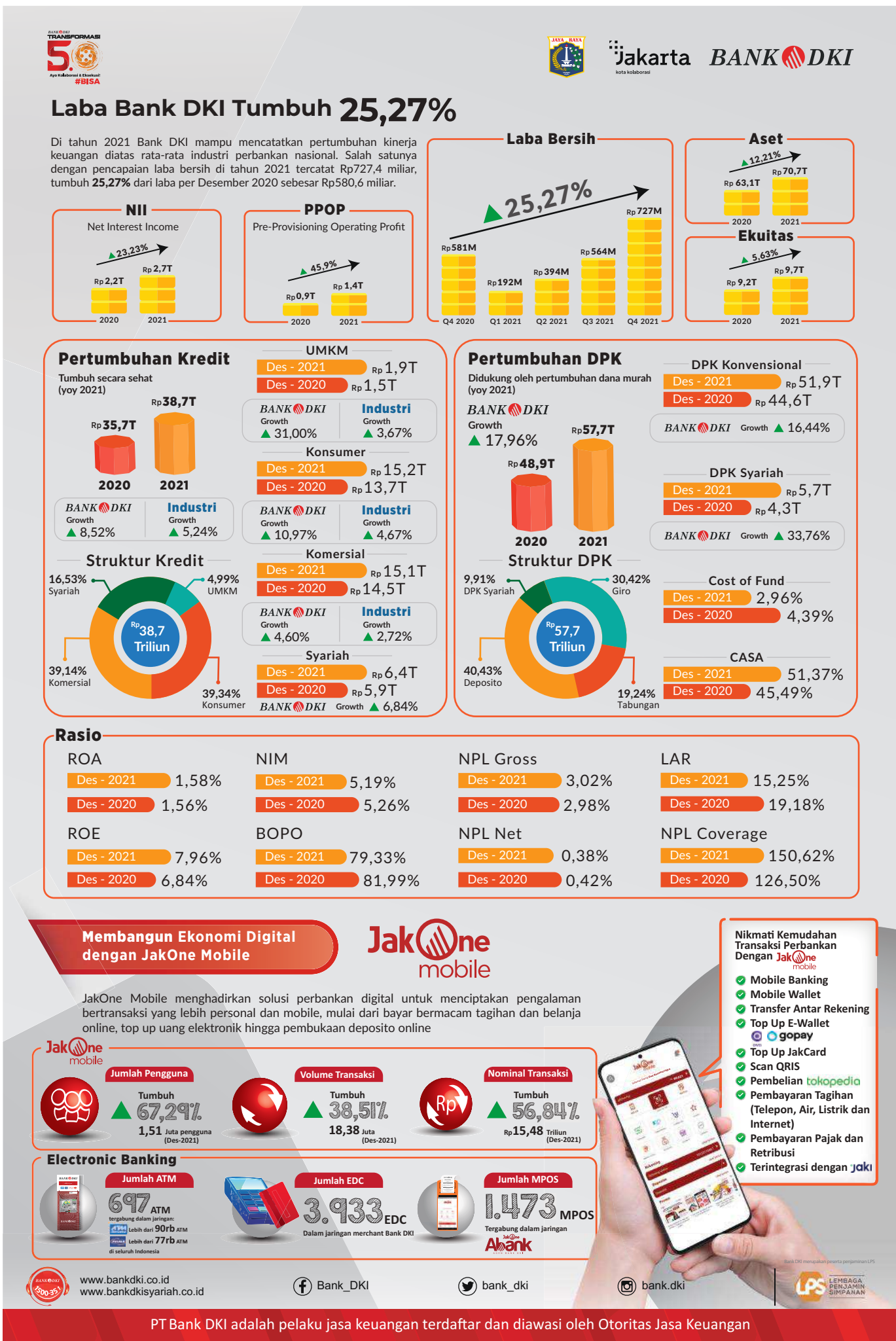
Di sisi lain, kinerja ekspor bakal ikut tersendat akibat kerugian yang semakin besar dari pemberlakuan DMO bahan baku minyak goreng 30% tersebut.

“Apalagi ada DMO 30% akan makin menciut ekspor dan pasokan ke dalam negeri karena untuk mencapai administrasi domestik itu tidak mudah dari pabrik ke distributor lalu ke ritel itu beberapa minggu baru dapat dokumennya, belum yakin juga apa dapat persetujuan ekspornya,” katanya. ■



HARGA MINYAK GORENG MASIH TINGGI

Harga minyak goreng di dalam negeri tercatat masih tinggi. Data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan mencatat harga minyak goreng kemasan sederhana pada 8 Maret 2022 sebesar Rp16.500. Harga itu masih di atas harga eceran tertinggi (HET) sebesar 14.000 per liter kendati turun 0,60% daripada sehari sebelumnya,



Tahun 2021, Laba Bank DKI Tumbuh 25,27%

Di tengah kondisi perekonomian yang masih belum pulih sepenuhnya, di tahun 2021 Bank DKI mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja positif. Per Desember 2021, Bank DKI mampu membukukan laba bersih sebesar Rp727,36 miliar, tumbuh 25,27% dari laba per Desember 2020 sebesar Rp580,64 miliar. Perolehan laba bersih tersebut didorong oleh peningkatan Pendapatan Operasional Sebelum Pencadangan (PPOP) yang tumbuh 45,9 persen yoy sehingga

Arnaldy di Jakarta, (10/03).

Fidri menyampaikan, seiring dengan peningkatan kredit dan pertumbuhan laba, menjadikan total aset Bank DKI mencapai Rp70,74 triliun per Desember 2021. Jika dibandingkan dengan posisi total aset Bank DKI akhir tahun 2020 yang mencapai Rp63,05 triliun, total aset mengalami peningkatan sebesar 12,21% dari Rp63,05 triliun, lebih baik dibandingkan pertumbuhan aset perbankan nasional sebesar 10,18%.

Sementara itu, Direktur Keuangan Bank DKI, Romy Wijayanto menambahkan bahwa

Dana Pihak Ketiga di tahun 2021 mencapai Rp57,71 triliun, tumbuh 17,96% dari Rp48,92 triliun per Desember 2020 sehingga mendorong total aset Bank DKI.

Penyaluran kredit dan pembiayaan di tahun 2021 mencapai Rp38,70 triliun, tumbuh 8,52% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp35,67 triliun. Lebih lanjut Romy menyampaikan, “Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan kredit mikro yang tumbuh



31,75% dari semula tercatat sebesar Rp1,47 triliun per Desember 2020 menjadi sebesar Rp1,93 triliun per Desember 2021. Hal tersebut sejalan

duk dan layanan perbankan digital yang dimiliki. Salah satu produk yang tengah dikembangkan saat ini adalah JakOne Mobile yang saat

ini telah memiliki 1,51 juta pengguna dengan volume penyaluran kredit kepada sektor UMKM, termasuk diantaranya Sindikasi Kredit dan Pembiayaan kepada PT Permodalan Nasional Madani sebesar Rp4 triliun. Bank DKI terus melakukan pengembangan terhadap pro-duk dan layanan perbankan digital yang dimiliki. Salah satu produk yang tengah dikembangkan saat ini adalah JakOne Mobile yang saat

| OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET |

KAI DAOP IV BUKA KERAN KERJA SAMA

Bisnis, SEMARANG — PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional IV Semarang berencana melakukan optimalisasi aset untuk meningkatkan pendapatan dari lini *non-rail*. Aset dalam bentuk lahan dan bangunan yang tersebar di berbagai titik bakal dimanfaatkan untuk menambah pundi-pundi pendapatan.

M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com

Pengamat Kebijakan Publik Agus Pambagio memberikan respon positif atas rencana tersebut. Namun demikian, Agus memberikan catatan agar PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional (PT KAI DAOP) IV Semarang bisa tegas dalam mengelola aset-aset yang dimiliki.

“[Soal optimalisasi aset] semua bisa dilakukan seperti semula, banyak aset-aset BUMN dikuasai orang yang tidak jelas. Sekarang kalau mau dimanfaatkan silakan saja, asalkan kontraknya jelas. Berapa tahunnya dan tidak ada korupsi dalam penanganan kerja sama,” jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (9/3).

Menurut Agus, pengelolaan aset-aset tersebut bisa dilakukan baik secara mandiri ataupun dengan pihak ketiga. Tentunya, PT KAI DAOP IV Semarang bakal keluar biaya besar apabila memutuskan untuk mengelola aset tersebut secara mandiri. “Kalau dengan pihak ketiga kan lebih baik,” katanya.

Agus menambahkan PT KAI DAOP IV Semarang mesti tegas ketika memutuskan untuk memanfaatkan aset-asetnya. Terlebih ketika aset tersebut dimanfaatkan oleh pihak ketiga dalam skema kerja sama tertentu. “Kalau dia menyalahi ya sudah, diputus kontrak,” jelasnya.

PT KAI berupaya memanfaatkan aset-aset yang dimiliki untuk mengejar proyeksi pendapatan bisnis *non-rail* sebesar Rp4 triliun pada 2024 nanti. Dalam Rencana Jang-

ka Panjang PT KAI tahun 2020-2024, diproyeksikan komposisi pendapatan dari bisnis *non-rail* bisa menyentuh angka 9% dari keseluruhan pendapatan PT KAI.

Sejalan dengan rencana tersebut PT KAI DAOP IV Semarang bakal mengoptimalkan sejumlah aset yang dimiliki perusahaan. Aset tersebut tersebar di sejumlah lokasi dalam bentuk lahan maupun bangunan.

Kepala PT KAI DAOP IV Semarang Wisnu Pramudyo berharap agar kerja sama jangka panjang pemanfaatan aset-aset KAI bisa berjalan dengan baik. Dia berharap pendapatan dari pemanfaatan aset tersebut bisa mencapai angka 20%.

“Itu sudah luar biasa nanti. Karena jangka waktunya panjang, kalau [durasi] kontrak nggak mungkin sebulan dua bulan. Minimal lima tahun,” katanya, Selasa (8/3).

PT KAI sendiri telah mengatur skema kerja sama jangka panjang bagi aset-aset yang dimilikinya. Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM54/2018, disebutkan bahwa PT KAI dapat menjalin kerja sama dalam bentuk lainnya dengan skema sewa, pinjam pakai, kerja sama pemanfaatan, bangun guna serah atau bangun serah guna, atau kerja sama penyediaan infrastruktur.

Kewenangan persetujuan kerja sama didasarkan pada jangka waktu serta nilai kerja sama yang dimaksud. Dengan jangka waktu kerja sama di bawah lima tahun dan nilai kerja sama maksimal Rp10 miliar, persetujuan hanya perlu dikeluarkan dari Direksi PT KAI.

Wisnu menambahkan kedepannya aset-aset milik PT KAI DAOP IV Semarang bakal coba disewakan ke pihak ketiga. Salah satunya adalah aset yang dimiliki di kawasan Jalan Veteran.

“Kawasan Jalan Veteran itu nanti jadi sentra kuliner lagi, tetapi nanti dikelola oleh PT KAI DAOP IV Semarang. Itu sudah komunikasi dengan Pemerintah Kota Semarang,” katanya.

PT KAI DAOP IV Semarang memiliki luas lahan hingga 54.000 meter persegi di kawasan Jalan Veteran. Lokasinya bahkan membentang hingga Jalan Kariadi, Jalan Yogya, serta Jalan Solo yang semuanya bertempat di Kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan.

Aset tersebut berada tepat di kawasan perdagangan, perkantoran, serta perguruan tinggi. Meskipun demikian, lahan dan bangunan di kawasan Jalan Veteran belum sepenuhnya siap pakai. PT KAI DAOP IV Semarang menyebut aset di kawasan tersebut belum *clean and clear*.

“Pendapatan dari pemanfaatan aset tersebut diharapkan bisa mencapai angka 20%.

telah menempati lahan tersebut. Aset yang sempat mangkrak dan telah dimanfaatkan selama bertahun-tahun oleh pihak ketiga, kini coba ditertibkan kembali dan dikelola sendiri. Wisnu mengakui bahwa perlu kerja ekstra untuk bisa mengoptimalkan aset-aset tersebut, khususnya di kawasan Jalan Veteran.

Kendati demikian, dia berharap agar optimalisasi aset PT KAI DAOP IV Semarang di kawasan Jalan Veteran bisa segera terlihat. “Mudah-mudahan tahun ini bisa selesai di kawasan itu. Termasuk di RSUP dr. Kariadi,” ujarnya.

Secara khusus, PT KAI DAOP IV Semarang menargetkan aset-aset di sekitar

RSUP dr. Kariadi bisa ditertibkan pada triwulan pertama tahun ini. Menurut Wisnu, lahan khusus telah disediakan untuk menampung pedagang kaki lima yang biasa berjualan di pintu belakang RSUP dr. Kariadi.

“Kalau di situ bersih, komersialisasi yang lain itu kan bisa jalan. Kawasan Veteran-Kariadi bisa jadi sentra kuliner,”ujarnya..

Selain di kawasan Jalan Veteran, PT KAI DAOP IV Semarang juga memiliki beberapa aset berupa lahan dan bangunan yang tersebar di beberapa titik. Misalnya di Jalan Pengapon, Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Utara dimana terdapat 110.000 meter persegi lahan yang sudah siap pakai. Ada pula sepetak lahan seluas 3.100 meter persegi di Jalan Ronggowarsito, serta 3.995 meter persegi lahan di Jalan Haji Suradi, Kelurahan Gedawang, Kecamatan Banyumanik.

Wisnu menambahkan upaya ‘merebut’ aset milik PT KAI kerap dibenturkan dengan status bangunan cagar budaya. Meskipun demikian, dia menilai hal tersebut sebetulnya tak perlu menjadi soal.

“Kita baca undang-undangnya, memanfaatkan cagar budaya itu seperti apa. Bukan berarti tidak boleh dikomersialkan. [Boleh], asal dijaga dan dipertahankan. Lawang Sewu itu cagar budaya bukan? Boleh kok dimanfaatkan,” jelas Wisnu. ■

CUAN MAKSIMAL OPTIMALISASI ASET



PT KAI berupaya memanfaatkan aset-aset yang dimiliki untuk mengejar proyeksi pendapatan bisnis *non-rail* sebesar Rp4 triliun pada 2024. Rencana Jangka Panjang PT KAI 2020-2024 menunjukkan komposisi pendapatan dari bisnis *non-rail* diperkirakan bisa menyentuh angka 9% dari keseluruhan pendapatan PT KAI pada 2024.

Wilayah Operasional PT KAI DAOP IV Semarang

- Wilayah Barat**
Dimulai dari Tegal sampai Semarang. Meliputi: Suradadi, Larangan, Pemalang, Petarukan, Comal, Sragi, Pekalongan, Batang, Ujungnegoro, Kuripan, Pelabuhan, Krengseng, Weleri, Kalibodri, Kaliwungu, Mangkang, Jerakah, Semarang Poncol, Semarang Tawang.
- Wilayah Timur**
Dimulai dari Jatirogo sampai Semarang. Meliputi: Bojonegoro, Kalitidu, Tobo, Cepu, Kapuan, Wadu, Randublatung, Doplang, Sulur, Krengseng, Panunggalan, Jambon, Tanggung, Gembrengan, Ngumbo, Sedadi, Karang Jati, Gubug, Mrumbung, Alastuwa, Semarang Gudang.
- Wilayah Selatan**
Dimulai dari Kedung Jati, Ambarawa, sampai Semarang Tawang.

sumber: PT KAI DAOP IV Semarang

Bisnis/Adi Pramono



Aset Potensial KAI DAOP IV Semarang

1. Lapangan Pancasila, Tegal Lokasi: Jl. Semeru, Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal Luas: 5.800 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	2. Pasar Alun-Alun, Tegal Lokasi: Jl. Pancasila, Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal Luas: 7.000 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	3. Gedung SCS, Tegal Lokasi: Jl. Pancasila, Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal Luas: 7.106 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	4. Eks-Dipo, Pekalongan Lokasi: Jl. Gajah Mada, Kelurahan Kramat Sari, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan Luas: 5.700 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	5. Pasar Sayun, Pekalongan Lokasi: Jl. KH. Mas Mansyur, Kelurahan Kramat Sari, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan Luas: 4.500 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	6. Pengapon, Semarang Lokasi: Jl. Pengapon, Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang Luas: 110.000 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	7. Ronggowarsito, Semarang Lokasi: Jl. Ronggowarsito, Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang Luas: 3.100 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>
8. Tawangsari, Semarang Lokasi: Jl. Tawangsari-Ronggowarsito, Kelurahan Tanjung Emas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang Luas: 34.996 m2 Status: Belum <i>Clean & Clear</i>	9. Eks-SPBU Imam Bonjol, Semarang Lokasi: Jl. Imam Bonjol, Kelurahan Pindrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang Luas: 1.800 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	10. Kawasan Jl. Veteran - Jl. Gergaji, Semarang Lokasi: Jl. Veteran-Kariadi-Yogya-Solo, Kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang Luas: 54.000 m2 Status: Belum <i>Clean & Clear</i>	11. Srandol, Semarang Lokasi: Jl. Setiabudi, Kelurahan Srandol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang Luas: 9.979 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	12. Gedawang, Semarang Lokasi: Jl. Haji Suradi, Kelurahan Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang Luas: 3.995 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	13. Brumbung, Demak Lokasi: Jl. Raya Mranggen, Kelurahan Mranggen, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak Luas: 5.200 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>	14. Eks-Stasiun Kudus Lokasi: Jl. KH Agus Salim, Kelurahan Wergu Wetan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus Luas: 12.500 m2 Status: <i>Clean & Clear</i>

sumber: Booklet Public Expose Kerja Sama Optimalisasi Aset & Angkutan Barang Wilayah Jateng-DIY, PT KAI, 2019

TANTANGAN INVESTASI PROPERTI DI 2022



Bisnis/Rachman

Perumahan di kawasan Jatihandap, Bandung, Jawa Barat, Rabu (9/3). Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi) meyakini prospek industri properti tahun ini lebih cerah dan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, ada sejumlah hambatan yang harus dihadapi,

salah satunya masalah Perizinan Bangunan Gedung (PBG) sebagai pengganti Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sejak 2 Agustus 2021 sampai sekarang di hampir semua kabupaten/kotamadya belum berjalan atau masih belum ada peraturan daerahnya.

| HARGA GAMBIR RENDAH |

Perubahan Skema Diusulkan

Bisnis, PADANG — Pengumpul dan petani gambir Sumatra Barat mengusulkan agar ada perubahan skema pembelian gambir oleh pabrik pengolahan sehingga harga di tingkat petani dapat meningkat.

Ketua Pengumpul dan Petani Gambir Sumbar Sepdi Tito mengungkapkan selama ini pembelian buah gambir yang dilakukan oleh pabrik bukan berdasarkan berat utuh buah tersebut, melainkan berdasarkan kandungan katekin yang ada di dalamnya.

Dia mencontohkan buah gambir dari Kabupaten Lima-puluh Kota, Sumatra Barat, ke salah satu eksportir akan dilakukan uji kualitas terlebih dahulu.

Menurutnya, bila dari hasil uji kualitas itu mendapatkan katekinnya cuma 40%, maka harganya anjlok di kisaran Rp28.000 hingga Rp30.000 per kilogram. Artinya, 60% gambir yang tidak terpakai

itu dibuang, karena tidak ada katekinnya.

“Kondisi seperti itu sangat tidak baik. Karena petani selama ini yang tahu produksi gambir, dan menjual gambir itu berdasarkan berat secara utuh, bukan mempertimbangkan kandungan katekinnya,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (9/3).

Menurutnya, skema distribusi gambir sebelumnya, petani menjual ke pengepul dan pengepul menjual ke eksportir. Lalu, eksportir menjual ke importir dan selanjutnya importir jual ke pabrik pemurnian.

“Sekarang, skemanya terputus di bagian tengah, dimana petani jual ke pengepul, pengumpul jual ke pabrik pemurnian/eksportir, kemudian eksportir langsung ke pabrik,” katanya.

Dia menduga dengan adanya pabrik gambir di Sumbar, para eksportir bisa mengirit biaya

ekspor mereka karena yang dikirim hanya kandungan gambirnya.

Dengan demikian, lanjutnya, gambir yang dibeli di tingkat petani ditekan berdasarkan nilai katekin yang terdapat dalam gambir petani itu saja, bukan gambir secara utuh.

Sementara itu, Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Sumbar Syafrizal mengatakan saat ini pemerintah tengah fokus untuk menyelamatkan harga komoditas gambir yang anjlok selama 4 tahun ini.

“Kita telah melakukan pertemuan dengan eksportir, asosiasi petani gambir, dan Kadin juga. Hasilnya ada kesempatan soal meningkatkan kualitas dan menaikkan harga beli ke petani,” katanya.

Dia berharap persoalan tersebut dapat terselesaikan sehingga ekonomi petani gambir bisa kembali membaik. (k56)



LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK DKI Per 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	31 DES 2021 (Dauidt)	31 DES 2020 (Dauidt)	
1.	ASET			
2.	Kas	1.564.780	1.205.073	
3.	Penempatan pada Bank Indonesia	14.225.913	17.465.666	
4.	Tagihan spot dan derivatif	2.007.084	2.007.084	
5.	Surat berharga yang dimiliki	7.769.308	4.409.123	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	933.358	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	5.144.485	-	
8.	Tagihan akseptasi	240.109	116.651	
9.	Kredit yang diberikan	32.306.497	29.677.981	
10.	Pembayaran syaria	6.365.852	5.986.179	
11.	Penyerahan modal	17.337	17.337	
12.	Aset keuangan lainnya	-	-	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	-	-	
14.	a. Surat berharga yang dimiliki	(1.758.763)	(1.343.496)	
15.	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syaria	(11.316)	(35.773)	
16.	c. Lainnya	-	-	
17.	Aset tidak berwujud	-	-	
18.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	-	-	
19.	Aset keuangan lainnya	2.257.097	2.151.399	
20.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(612.625)	(513.497)	
21.	Aset non produktif	-	-	
22.	a. Properti terbelanjai	-	-	
23.	b. Aset yang diambil alih	-	-	
24.	c. Rekening lunda	-	-	
25.	d. Aset antar kantor	-	-	
26.	Aset lainnya	1.139.492	869.457	
27.	TOTAL ASET	70.741.743	63.046.131	
28.	LIABILITAS DAN EKUITAS			
29.	1. Giro	17.782.425	11.177.226	
30.	2. Tabungan	11.884.471	11.077.195	
31.	3. Deposito	28.060.895	26.659.732	
32.	4. Uang Elektronik	59.888	59.876	
33.	5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
34.	6. Liabilitas kepada bank lain	959.866	739.365	
35.	7. Liabilitas spot dan derivatif	-	-	
36.	8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	895.816	
37.	9. Liabilitas akseptasi	240.109	116.651	
38.	10. Surat berharga yang diterbitkan	-	999.828	
39.	11. Pragma/Pembayaran yang diterima	703.810	679.937	
40.	12. Setoran jaminan	29.760	22.172	
41.	13. Liabilitas antar kantor	-	-	
42.	14. Liabilitas lainnya	1.341.100	1.429.950	
43.	15. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
44.	TOTAL LIABILITAS	61.841.224	53.862.460	
45.	16. Modal dasar	11.500.000	11.500.000	
46.	a. Modal dasar	-	-	
47.	b. Modal yang belum diutar -/	(7.068.841)	(7.068.841)	
48.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	
49.	17. Tambahan modal disetor	-	-	
50.	a. Ajo	-	-	
51.	b. Disagio -/	-	-	
52.	c. Dana setoran modal	-	-	
53.	d. Lainnya	-	-	
54.	18. Penghasilan komprehensif lain	-	-	
55.	a. Keuntungan	1.379.998	1.423.098	
56.	b. Kerugian -/	-	(7.475)	
57.	19. Cadangan	-	-	
58.	a. Cadangan umum	1.049.519	1.049.519	
59.	b. Cadangan tujuan	207.524	-	
60.	20. Laba/rugi	-	-	
61.	a. Tahun-tahun lalu	1.905.593	1.707.139	
62.	b. Tahun berjalan	727.355	580.639	
63.	c. Dividen yang diagapkan -/	-	-	
64.	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	9.709.519	9.183.671	
65.	TOTAL EKUITAS	9.709.519	9.183.671	
66.	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	70.741.743	63.046.131	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PT BANK DKI Per 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	31 DES 2021 (Dauidt)	31 DES 2020 (Dauidt)	
I.	TAGIHAN KOMITMEN			
1.	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-	
2.	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	
3.	3. Lainnya	81.468	11.870	
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	1. Fasilitas kredit/pembayaran yang belum ditarik	-	-	
2.	a. Committed	3.497.070	3.382.032	
3.	b. Uncommitted	-	-	
4.	5. Irrevocable L/C yang masih berjalan	81.468	11.870	
5.	6. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	
6.	7. Lainnya	-	-	
III.	TAGIHAN KONTINGENSI			
1.	1. Garansi yang diterima	-	-	
2.	2. Lainnya	482.831	210.564	
IV.	KEWAJIBAN KONTINGENSI			
1.	1. Garansi yang diterima	101.652	67.468	
2.	2. Lainnya	-	-	

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PT BANK DKI Per 31 Desember 2021 dan 2020				
NO.	RASIO %	31 DES 2021 (Dauidt)	31 DES 2020 (Dauidt)	
I.	RASIO KINERJA			
1.	1. Kemampuan Penyediaan Modal Minimum	27,85	28,05	
2.	2. Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif & Non Produktif	1,65	1,68	
3.	3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,82	1,85	
4.	4. Cadangan kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,74	2,34	
5.	5. NPL Gross	3,92	2,89	
6.	6. NPL Net	0,38	0,42	
7.	7. Return on Asset (ROA)	1,58	1,56	
8.	8. Return on Equity (ROE)	7,96	6,84	
9.	9. Net Interest Margin (NIM)	5,19	5,26	
10.	10. BOPO	76,33	81,99	
11.	11. Cost to Income Ratio (CIR)	57,02	64,97	
12.	12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	67,07	72,90	
II.	KEPUTRAHAN			
1.	a. Penetase pelanggaran BMDK	-	-	
2.	a.1. pihak terkait terkait	-	-	
3.	b. Penetase pelanggaran BMDK	-	-	
4.	b.1. pihak terkait	-	-	
5.	b.2. pihak tidak terkait	-	-	
6.	a. GWM Utama Rupiah	-	-	
7.	- Harian	0,50	0,00	
8.	- Rata-rata	3,00	4,44	
9.	b. GWM - Valuta Asing (Harian)	4,00	6,52	
10.	3. Posisi Deviasi Neto (PDN) - secara keseluruhan	2,35	2,08	

LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)				
POS-POS	31 DES 2021 (Dauidt)	31 DES 2020 (Dauidt)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penarikan bunga, provisi, komisi dan bagi hasil syaria	3.871.528	3.895.999		
Beban bunga, provisi, komisi dan bonus syaria	(1.199.659)	(1.698.033)		
Penarikan kredit yang telah dipaparkan	59.225	52.961		
Pembayaran pajak penghasilan	(206.761)	(182.944)		
Beban operasional lainnya	(1.617.615)	(1.450.598)		
Pendapatan operasional lainnya	391.822	399.295		
Pendapatan non operasional lainnya - neto	26.556	15.365		
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.324.974	1.032.775		
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	-	-		
Penurunan / (Kenaikan) pada aset operasi	-	-		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-		
Efek-elek yang ukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(369.888)	299.629		
Kredit yang diberikan	(3.038.190)	1.613.715		
Aset lain-lain	(255.362)	2.165		
Utang pajak	(6.986)	(46.808)		
Liabilitas operasi (Penurunan) pada liabilitas operasi	(225.417)	196.893		
Simpanan dari nasabah dan bank lain	9.004.929	8.414.207		
Liabilitas lain-lain	154.295	125.449		
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	6.586.453	11.635.155		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian efek-elek	(7.281.332)	(2.772.986)		
Pengaliran efek-elek	82.255	310.562		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(89.610)	(85.581)		
Hasil penjualan aset tetap	-	-		
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(7.288.677)	244.525		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran dividen	(174.182)	(285.957)		
Pencarian pinjaman yang diterima	26.873	657.279		
Pembayaran surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	(865.618)	(1.852.000)		
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(1.000.000)	-		
Pembayaran liabilitas sewa	(38.753)	(73.535)		
Arus kas neto (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.081.599)	(1.554.213)		
KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.784.122)	10.325.467		
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	20.678.423	10.351.497		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(10.540)	1.459		
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	17.883.761	20.678.423		
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:				
Kas	1.564.780	1.205.073		
Giro pada Bank Indonesia	4.075.300	1.910.394		
Giro pada Bank Lain	463.087	482.084		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (dengan jatuh tempo kurang dari 3 bulan)	11.789.394	17.110.292		
Total kas dan setara kas	17.883.761	20.678.423		

PENGURUS BANK				
Dewan Komisaris				
- Komisaris Independen	: Lukman Hakim			
- Komisaris	: Eddy Sumartono			
Dewan Pengawas Syariah				
- Ketua	: Surahman Hidayat			
- Anggota	: Farel Muhammad Rofiq			
- Anggota	: Muhammad Maksum			
Direksi				
- Direktur Utama	: Fidi Amaly			
- Direktur Keuangan	: Aeng Riyanto			
- Direktur	: Romy Wijayanto			
- Direktur	: Baitul Farid Wazdi			
- Direktur	: Anind Wicaksono			
PEMILIK BANK				
PEMANGSAH SAHAM PENGENDALI (PSP)				
- Pemegang Saham PT Bank DKI	: 99,98%			
PEMANGSAH SAHAM BUKAN PSP MELALUI PASAR MODAL (≥ 5%)				
- Tidak ada				
PEMANGSAH SAHAM BUKAN PSP TIDAK MELALUI PASAR MODAL (≥ 5%)				
- Tidak ada				
PEMANGSAH SAHAM MINORITAS (< 5%)				
- Pemegang Saham	: 0,02%			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT BANK DKI Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	1 JAN 2021 s.d 31 DES 2021 (Dauidt)	1 JAN 2020 s.d 31 DES 2020 (Dauidt)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Bunga				
1. Pendapatan Bunga		3.882.938	3.881.595	
2. Beban Bunga		(1.193.499)	(1.692.200)	
Pendapatan Bunga Bersih		2.689.439	2.189.395	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya				
1. Keuntungan (kerugian) dari penjualan (penurunan) nilai wajar aset keuangan		-	-	
2. Keuntungan (kerugian) dari penjualan (pengalihan) nilai wajar liabilitas keuangan		-	-	
3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan		66.033	75.298	
4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realisasi)		-	-	
5. Keuntungan (kerugian) dari penjualan dengan equity method		-	-	
6. Keuntungan (kerugian) dari penjualan transaksi valuta asing		2.363	2.108	
7. Pendapatan dividen		2.580	2.575	
8. Komprovisi/fee dan administrasi		294.703	309.493	
9. Pendapatan lainnya		85.348	62.813	
10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		(453.687)	(144.747)	
11. Kerugian terkait risiko operasional		(1.115)	-	
12. Beban tenaga kerja		(914.011)	(812.043)	
13. Beban promosi		(74.284)	(68.441)	
14. Beban lainnya		(801.396)	(855.884)	
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(1.793.486)	(1.468.858)	
TOTAL ASET		889.973	788.477	
LABA (RUGI) OPERASIONAL				
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		-	34	
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya		18.016	16.825	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		18.016	16.859	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		913.989	797.336	
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan		(225.199)	(187.665)	
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		38.565	(29.032)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		727.355	580.639	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		-	-	
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengalihan kembali atas program pensiun manfaat pasti		16.308	1.182	
c. Lainnya		-	-	
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(80.595)	219.199	
c. Lainnya		-	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(64.257)	229.361	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		663.098	809.999	
Lab (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik		727.355	580.639	
Kepentingan Non Pengendali		-	-	
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		727.355	580.639	
Total Lab (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik		663.098	801.000	
Kepentingan Non Pengendali		-	-	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		663.098	801.000	

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM PT. BANK DKI			
Per 31 Desember 2021 dan 2020			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	KETERANGAN	31 DES 2021 (Rendit)	31 DES 2020 (Rendit)
I	MODAL INTI (TIER-I)	9.266.887	8.822.477
1	Modal Inti Utama (CET 1)	9.266.887	8.822.477
1.1	Modal dasar (Setelah dikurang Treasury Stock)	4.431.159	4.431.159
1.2	Cadangan Tambahan Modal	5.046.376	4.549.285
1.2.1	Faktor Penambah		
1.2.1.1	Pendapatan Komprehensif Lainnya		
1.2.1.1.1	Setelah lebih kurang penjabaran laporan keuangan		
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok FVOCI	130.596	217.388
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap	1.234.312	1.206.302
1.2.1.2	Cadangan Tambahan Modal Lainnya		
1.2.1.2.1	Agio		
1.2.1.2.2	Cadangan umum	1.046.519	1.046.519
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun lalu	1.905.583	1.487.418
1.2.1.2.4	Laba tahun berjalan	727.355	589.659
1.2.1.2.5	Dana sebagian modal	1	1
1.2.1.2.6	Lain-lain		
1.2.2	Faktor Pengurang		
1.2.2.1	Pendapatan Komprehensif Lainnya		
1.2.2.1.1	Setelah kurang karena penjabaran laporan keuangan		
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok FVOCI		
1.2.2.2	Cadangan Tambahan Modal Lainnya		
1.2.2.2.1	Disagio		
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu		
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan		
1.2.2.2.4	Setelah kurang antara PPA dan KPN atau aset produktif		
1.2.2.2.5	Setelah kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book		
1.2.2.2.6	PPA aset non produktif yang wajib dihentikan		
1.2.2.2.7	Lain-lain		
1.3	Keperluan Non Pengendali yang dapat dihentikan		
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(210.648)	(148.548)
1.4.1	Pemilihan pajak tangguhan		
1.4.2	Goodwill		
1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya	(165.311)	(131.611)
1.4.4	Pernyataan yang dihentikan sebagai faktor pengurang	(17.337)	(17.337)
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
1.4.6	Exposur sekuritisasi		
1.4.7	Faktor Pengurang modal inti utama lainnya		
1.4.7.1	Pemempatan dana pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	(28.000)	
1.4.7.2	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum atau instrumen lain yang wajib		
1.4.7.3	Exposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk)		
1.4.7.4	Exposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (gagal ada)		

| KEKURANGAN HAKIM AD HOC TIPIKOR PAJAK |

JOKOWI USULKAN LANGKAH PROGRESIF

Bisnis, JAKARTA — Kekurangan hakim *ad hoc* tindak pidana korupsi di Mahkamah Agung dan hakim tata usaha negara untuk perkara pajak dinilai perlu langkah progresif, seiring dengan upaya untuk memastikan terlindunginya penerimaan negara dari perpajakan.

Aprianus Doni Tolok & Lukas Hendra T.M
redaksi@bisnis.com

Hal tersebut diungkapkan oleh Presiden Joko Widodo atau Jokowi yang menaruh perhatian terhadap kekurangan personel hakim di Indonesia, salah satunya melalui optimalisasi peran Komisi Yudisial.

“Dalam menjalankan peran sebagai perisai independensi, menjaga imparialitas, dan kehormatan hakim, Komisi Yudisial harus menjamin ketersediaan hakim agung, hakim *ad hoc* Mahkamah Agung dan para hakim yang berintegritas melalui proses seleksi yang transparan, obyektif, dan profesional,” katanya dalam acara Penyampaian Laporan Tahunan Komisi Yudisial Tahun 2021, dikutip dari Youtube Setpres, Rabu (9/3).

Menurutnya, Komisi Yudisial juga harus memastikan calon hakim yang diusulkan ke DPR memiliki rekam jejak terpuji, berintegritas, kompeten, serta memiliki semangat dan komitmen tinggi dalam memerangi korupsi.

Jokowi juga mengapresiasi pembentukan tim penghubung yang menjembatani komunikasi antara

Komisi Yudisial dan Mahkamah Agung dalam mencari solusi ketika terjadi perbedaan pendapat dan berkolaborasi dalam melakukan pemeriksaan.

“Kemitraan strategis antara Komisi Yudisial dan Mahkamah Agung adalah kunci terjaganya marwah para agung dalam memutus perkara sehingga mampu membatasi dan memutus ruang gerak mafia peradilan dan yang lainnya,” kata Jokowi.

Komisi Yudisial, lanjutnya, memiliki peran penting dalam meningkatkan integritas hakim dan menjaga kehormatan institusi peradilan guna memperbaiki tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sementara itu, Komisi Yudisial

tengah melaksanakan asesmen kompetensi dan kepribadian untuk calon hakim agung (CHA) secara daring pada 1-11 Maret 2022. Asesmen ini merupakan salah satu rangkaian seleksi kesehatan dan kepribadian.

Ketua Bidang Rekrutmen Hakim Komisi Yudisial Siti Nurdjanah mengatakan ada 55 calon hakim agung yang mengikuti seleksi ini. Mereka terdiri atas 36 orang dari kamar Pidana, 5 orang dari kamar Perdata, 6 orang dari kamar Agama, dan 8 orang dari kamar TUN (khusus pajak). Apabila digolongkan berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 49 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

“Untuk calon hakim agung yang menjalani asesmen kompetensi dan kepribadian berjumlah 55 orang, yaitu 43 orang berasal dari jalur karir dan 12 orang berasal dari jalur nonka-

rir,” ujar Siti Nurdjanah, dalam keterangan resminya, pekan lalu.

Seleksi itu mencari delapan posisi CHA yang dibutuhkan MA adalah untuk mengisi 1 orang di kamar perdata, 4 orang di kamar pidana, 1 orang untuk kamar agama, dan 2 untuk kamar tata usaha negara khusus pajak. Selain CHA juga dibutuhkan 3 orang untuk hakim *ad hoc* Tipikor di MA.

APRESIASI

Presiden Joko Widodo mengapresiasi Komisi Yudisial yang membangun tradisi transparansi kepada masyarakat melalui penyampaian laporan tahunan sekaligus membuka diri terhadap masukan.

“Transparansi, partisipasi, dan adaptasi adalah kunci dalam menghadapi tantangan yang semakin berat,” katanya.

Menurutnya, harapan publik terhadap institusi negara semakin tinggi yakni menuntut pelayanan yang lebih baik, menciptakan sistem pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin profesional.

“Kita juga harus semakin produktif, mampu bekerja cepat di era yang penuh dengan disrupsi

dan kompetisi ini,” ujarnya.

Komisi Yudisial, kata Jokowi, juga dituntut mampu melayani dan menjawab pemenuhan hak serta kepentingan masyarakat hingga mewujudkan independensi sistem peradilan untuk menegakkan hukum.

Kepala Negara memastikan pemerintah akan mendukung penuh upaya Komisi Yudisial dalam meningkatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui penerapan layanan digital seperti rekrutmen hakim, laporan perilaku hakim, *whistle blowing system*, hingga pengaduan online.

Jokowi menambahkan peran Komisi Yudisial dalam reformasi peradilan sangat penting yakni memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakkan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.

Menurutnya, Komisi Yudisial sebagai lembaga penyeimbang, harus mampu melakukan fungsi pengawasan eksternal yang independen sehingga kekuasaan kehakiman yang merdeka dapat berjalan selaras dengan akuntabilitas peradilan. ■



LAPORAN TAHUNAN KOMISI YUDISIAL



Antara/Biro Pers Kepresidenan/Muchlis Jr

Presiden Joko Widodo (kedua kiri) didampingi Menko Polhukam Mahfud MD (kedua kanan), Menkumham Yasonna H Laoly (kiri) dan Seskab

Pramono Anung menghadiri acara Penyampaian Laporan Tahunan Komisi Yudisial Tahun 2021 secara virtual dari Istana Negara, Jakarta, Rabu (9/3).

KEPALA BADAN OTORITA IKN |

Nama Segera Diumumkan

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo (Jokowi) dikabarkan bakal melantik Kepala Otorita Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara pada pekan ini. Hal tersebut disampaikan oleh Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden, Wandy Tuturoong.

Wandy mengatakan bahwa penunjukan Kepala Otorita IKN oleh Presiden Jokowi kemungkinan besok atau lusa. “Ada kemungkinan 1—2 hari ini. Namun, saya belum bisa saya pastikan [kapan akan diumumkan],” kata Wandy kepada wartawan, Selasa (8/3/).

Saat ditanya terkait nama calon kepala otorita yang akan ditunjuk Jokowi, dia mengaku belum dapat memberikan nama yang dipilih oleh Jokowi. Namun, dia memastikan posisi tersebut akan diumumkan langsung oleh Kepala Negara. “[Tidak bisa disebutkan] kalau saya

ngomong A, takutnya jadi B. Jadi, tunggu saja,” ujarnya.

Setidaknya ada tiga nama yang digadang-gadang menjadi kandidat kuat yang dipertimbangkan Presiden Jokowi untuk menjadi Kepala Otorita IKN. Ketiga nama itu adalah Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, mantan Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro dan mantan Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono.

Sebelumnya, Jokowi mengatakan bahwa Kepala Otorita IKN akan segera diumumkan dalam waktu dekat. Kepala Negara juga memastikan bahwa Kepala Otorita IKN akan dijabat oleh seseorang dari kalangan non-partai politik.

“Non-partai. Kriterianya, orang itu bukan berasal dari partai politik,” kata Jokowi kepada wartawan usai peresmian Kantor Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Nasional

Demokrat, Selasa (22/2).

Nama Bambang Susantono disebut menjadi calon kuat, sebab latar belakang dirinya yang juga pernah berada di kursi pemerintahan dan memiliki segudang pengalaman di bagian infrastruktur dan pengembangan wilayah.

Ketua Tim Komunikasi IKN Sidik Pramono mengatakan keputusan mengenai nama Kepala Otorita IKN ada di tangan Presiden. Dia pun tidak bersedia memberikan konfirmasi perihal nama-nama yang selama ini beredar.

“Itu [keputusannya ada di] Pak Jokowi,” katanya, Selasa (8/3).

Merujuk Pasal 5 UU Nomor 3/2022 yang ditetapkan pada Februari, Kepala Otorita IKN dan Wakil Kepala Otorita IKN ditunjuk dan diangkat oleh Presiden paling lambat 2 bulan setelah aturan itu diundangkan. (Akbar Evandio/Tegar Arief)

Bisnis Indonesia
WEEKLY
#Tematik #Relevan #Kekinian

**KERJA SENI
TETAP ‘BERTAJI’**

EDISI
13 MARET 2022
BEREDAR JUMAT



Lihai Beradaptasi pada Era Digital

Zaman telah berganti. Pencarian talenta musisi muda berbakat pun kini sudah tak sebatas mengandalkan ajang pentas seni. Produser bisa menemukannya via platform digital. Begitupun musisi, mulai terbiasa beradaptasi dan berkolaborasi.



Inovasi Jadi Kunci

Kondisi pandemi Covid-19 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para insan tari dalam negeri. Situasi yang menyebabkan pembatasan dan normal baru ini menciptakan tekanan yang besar tetapi juga melahirkan kreasi yang memperkaya khazanah seni tari.

CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
Faks. (021) 57901024 | email: iklan@bisnis.com

Bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com

| PROSPEK PASAR |

KONFLIK ANGKAT RISIKO OBLIGASI RI

Bisnis, JAKARTA — Persepsi risiko obligasi Indonesia terangkat konflik Rusia-Ukraina yang tecermin pada CDS 5 tahun pada level 124,61 atau mendekati realisasi pada 2019.

Lorenzo A. Mahardhika
lorenzo.mahardhika

Berdasarkan data [worldgovernmentbonds.com](#), *credit default swap* (CDS) 5 tahun Indonesia per 9 Maret 2022 ada di level 124,61. Posisi tersebut mengindikasikan probabilitas *default* atau gagal bayar sebesar 2,08%.

Sepanjang tahun berjalan, CDS 5 tahun Indonesia terpantau bergerak naik, meski sempat berada di level terendah pada 2022 pada kisaran 72,91 pada Januari lalu. Selebihnya, level CDS 5 tahun Indonesia bergerak di rentang 72,91—124,61.

Tingkat CDS 5 tahun Indonesia saat ini tercatat melemah 34,85% selama sebulan belakangan. Meski demikian level CDS saat ini masih lebih baik dibandingkan dengan periode Maret 2020 saat CDS Indonesia sempat menyentuh level 239,11.

Seperti diketahui, level CDS yang makin rendah menunjukkan persepsi risiko investasi yang makin rendah pula pada instrumen surat utang suatu negara, dalam hal ini untuk surat utang Indonesia dalam denominasi rupiah.

Kepala Riset Pendapatan Tetap Mandiri Sekuritas, Handy Yunianto menuturkan kenaikan CDS Indonesia saat ini lebih disebabkan oleh faktor global dibandingkan domestik. Hal ini terlihat dari kenaikan CDS yang tidak hanya terjadi di Indonesia saja, tetapi di semua negara berkembang.

“Faktor globalnya masih masalah perang Rusia-Ukraina yang memicu *risk off* sehingga secara umum CDS mengalami kenaikan. Kalau dilihat

kenaikan CDS, Indonesia juga lebih tinggi dibandingkan CDS negara-negara dengan *rating* utang BBB,” jelasnya.

Dia melanjutkan kenaikan harga komoditas dan energi yang berkepanjangan dapat berpotensi menekan pergerakan CDS. Hal ini seiring dengan laju pemulihan ekonomi global yang akan makin lamban.

Di sisi lain, Indonesia masih diuntungkan dengan kenaikan harga komoditas dalam jangka pendek akibat data perdagangan yang mengangkat penerimaan negara.

“Jika risiko perang makin membaik dan kenaikan harga komoditas akan tecermin di data perdagangan, neraca pembayaran, cadangan devisa dan fiskal melihat potensi penurunan CDS akan lebih terbuka untuk Indonesia,” katanya.

Senada, analis Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), Roby Rus-handie mengatakan naiknya CDS akibat gejolak geopolitik yang berimbas pada harga komoditas dan tekanan inflasi. Dengan demikian, pasar cenderung menanti sehingga prospek pasar obligasi cenderung mendarat.

“Dampak terhadap minat investasi jangka pendek ini tentunya mendorong pelaku pasar *wait and see* terhadap perkembangan konflik Rusia dan Ukraina dan *wait and see* menjelang rapat FOMC [Federal Open Market Committee],” tuturnya saat dihubungi *Bisnis*.

Menurutnya, pasar melihat dinamika konflik serta kelanjutan pelanggaran moneter sejumlah negara serta dampaknya terhadap

“**Kalau dilihat kenaikan CDS, Indonesia juga lebih tinggi dibandingkan CDS negara-negara dengan *rating* utang BBB.**

perlambatan ekonomi. Sikap investor yang lebih pasif pun terlihat pada pergerakan harga yang turun secara umum.

“Kalau dari pergerakan harga, dalam beberapa hari ini cenderung turun pada tenor pendek maupun panjang.”

Kepala Ekonom Bank Permata, Josua Pardede mengatakan selain tersengat konflik geopolitik, peningkatan CDS dipengaruhi oleh *outflow* dari pasar obligasi Indonesia, yang tercatat sebesar US\$556,08 juta pada Maret.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, dana asing

pada instrumen surat berharga negara turun 1,36% secara tahun berjalan menjadi Rp881,42 triliun.

Sejak akhir tahun 2021, CDS naik 33 basis poin (bps) karena sentimen *hawkish* the Fed. Meski demikian, menurutnya kenaikan CDS akan mencapai puncaknya pada paruh pertama 2022. Lalu, pada semester II/2022, CDS diproyeksikan akan lebih rendah seiring dengan sentimen yang memudar.

Pemulihan ekspektasi risiko berasal dari fundamental ekonomi domestik yang tetap solid juga akan mendukung daya tahan rupiah dan pasar keuangan domestik dalam menghadapi normalisasi kebijakan moneter the Fed serta sentimen geopolitik.

“Kami perkiraan CDS akan meningkat sekitar 20—30 bps dibandingkan CDS pada akhir 2021,” katanya.

TRANSISI

Associate Director Anugrah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto memaparkan kenaikan CDS Indonesia merupakan fase transisi di pasar surat utang global, tidak hanya di Indonesia. Risiko pelemahan CDS ke depannya juga masih dapat terjadi karena pasar tengah menunggu keputusan the Fed terkait dengan kenaikan suku bunga.

Hal itu juga ditambah dengan mulai menguatnya imbal hasil obligasi AS atau US Treasury yang menurunkan daya tarik surat utang *emerging market*, seperti Indonesia.

“Kondisi se-

perti sekarang menahan investor untuk masuk ke pasar. CDS Indonesia berpeluang menyentuh kisaran 150, tergantung dari seberapa besar kenaikan suku bunga yang akan dilakukan the Fed,” lanjutnya.

Di sisi lain, Ramdhan memperkirakan pasar obligasi Indonesia akan mampu bertahan dari tekanan ini. Dia mengatakan sejumlah sentimen yang mendukung adalah tingkat likuiditas di pasar surat utang Indonesia masih cukup besar dan didominasi oleh investor domestik.

Selain itu, pemulihan ekonomi di Indonesia yang terus berlangsung turut menopang keyakinan investor terhadap pasar obligasi dalam negeri.

Seiring dengan hal tersebut, Ramdhan optimistis tren pelemahan CDS Indonesia hanya akan berlangsung dalam jangka pendek.

“Kalau di pasar global nantinya sudah tenang dan besaran kenaikan suku bunga sudah ditentukan, pasar kita akan mampu bertahan,” katanya.



Pergerakan CDS 5 Tahun dalam Setahun Terakhir



Pergerakan Imbal Hasil SUN Acuan Tenor 10 Tahun dalam Lima Tahun Terakhir

RISIKO MAKIN TINGGI

Persepsi risiko yang tecermin pada *credit default swap* (CDS) 5 tahun Indonesia mencapai level tinggi yakni pada kisaran 124. Bagaimana dampaknya terhadap pergerakan imbal hasil surat utang negara (SUN) acuan tenor 10 tahun?

| EMITEN BARU |

SMKM Kantongi Modal Kerja

Bisnis, JAKARTA — Emiten baru yang bergerak di sektor jasa konstruksi umum, PT Sumber Mas Konstruksi Tbk. menghimpun dana hasil *initial public offering* (IPO) senilai Rp66 miliar yang mayoritas akan digunakan untuk modal kerja konstruksi proyek.

Emiten berkode saham SMKM itu resmi

melantai di Bursa Efek Indonesia pada Rabu (9/3) dan menjadi emiten baru ke-9 pada 2022.

Dalam IPO, perseroan menawarkan 250 juta saham baru yang setara dengan 19,95% dari modal yang ditempatkan dan disetor perseroan setelah IPO. Saham tersebut dibanderol pada harga penawaran Rp264 per saham sehingga SMKM mendapatkan dana segar Rp66 miliar.

Rencananya, SMKM menggunakan 97% dana IPO untuk modal kerja konstruksi proyek baik menyasar klien swasta maupun pemerintah. Sisanya, sebanyak 3% dana akan digunakan untuk penelitian dan pengembangan sumber daya manusia.

Direktur Utama Sumber Mas Konstruksi, Budi Aris menyampaikan perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan prima yang berkualitas dalam bidang jasa konstruksi umum.

“Kami pun berharap dengan tercatatnya saham PT Sumber Mas Konstruksi Tbk. di BEI sekiranya dapat memberikan investasi yang baik dan menarik bagi investor, serta mendorong perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang,” ujar Budi, Rabu (9/3).

(Ika Fatma Ramadhansari)

■ BELANJA MODAL JUMBO GRUP ASTRA



Bisnis/Nurul Hidayat

Suasana senja di sekitar gedung Astra di Jakarta, belum lama ini. Emiten Grup Astra, PT Astra International Tbk. (ASII), menyiapkan dana belanja modal alias *capital expenditure* bernilai jumbo sebesar Rp19 triliun pada 2022. Dana ini belum termas-

suk investasi besar yang mungkin terjadi. Head of Corporate Investor Relations Astra International Tira Ardianti menuturkan rencana belanja modal ini jauh lebih tinggi dari realisasi belanja modal konsolidasi pada 2021.

PENGUMUMAN

PT Mitrasraya Adhijasa (“**Perseroan**”) merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, dengan ini mengumumkan bahwa:
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrasraya Adhijasa sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pengalihan Saham Perseroan yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kepada PT Asuransi Jiwa IFG pada tanggal 18 Februari 2022 yang telah disetujui dan mengikat Para Pemegang Saham, sebagaimana dituangkan dan dibuat dalam Akta Nomor 147 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mitrasraya Adhijasa pada tanggal 23 Februari 2022 di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan oleh karenanya Perseroan telah menerima atas Pengalihan Saham Perseroan tersebut merupakan bentuk Pengambilalihan dan menyebabkan terjadinya perubahan Pemegang Saham Pengendali dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menjadi PT Asuransi Jiwa IFG.
Demikian pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Jakarta, 10 Maret 2022
PT Mitrasraya Adhijasa
Direksi
d.a
Jl. TB Simatupang Kav. 17,
Cilandak Barat,
Jakarta Selatan - 12430

| DAMPAK LONJAKAN HARGA MINYAK |

SUBSIDI ENERGI RAWAN JEBOL

Bisnis, JAKARTA — Di tengah *windfall* penerimaan negara, pemerintah menghadapi risiko jebolnya anggaran subsidi energi sejalan dengan membengkaknya harga minyak akibat perang antara Rusia dan Ukraina sejak akhir bulan lalu.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Lonjakan harga minyak berimplikasi langsung pada tertekannya daya beli masyarakat akibat makin mahal-nya harga energi.

Hal ini pun pada dasarnya telah diantisipasi oleh pemerintah melalui pengalokasian belanja subsidi energi yang dikururkan setiap tahun.

Celakanya, total alokasi belanja subsidi pada tahun ini justru merosot, yakni menjadi Rp206,96 triliun dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat mencapai Rp243,08 triliun.

Faktanya, pada tahun lalu pun realisasi belanja subsidi energi menyentuh angka Rp140,4 triliun, naik 28,99% (*year-on-year*/YoY) dan setara dengan 127,04% dari pagu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021.

Dari jumlah tersebut, subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan subsidi LPG Tabung 3 kg mencapai Rp83,79 triliun atau 147,19% dari pagu APBN 2021 dan meningkat 75,52% (YoY).

Adapun pada tahun ini, subsidi BBM & LPG Tabung 3 kg ditaksir hanya Rp77,5 triliun. Angka estimasi itu disusun pemerintah dengan menggunakan asumsi *Indonesia Crude Price* (ICP) sebesar US\$63 per barrel.

Sejalan dengan bergolaknya perang di Eropa Timur, harga minyak melonjak sejak beberapa pekan terakhir, sehingga ICP tercatat mencapai US\$95,72 per barel pada bulan lalu, naik hingga 51,93% dari asumsi makro APBN 2021.

Fakta inilah yang kemudian menuntut pemerintah untuk melakukan penyesuaian APBN dengan menambah alokasi belanja subsidi, khususnya subsidi energi.

Sesungguhnya, pemerintah memiliki opsi untuk mengimbangi lonjakan harga minyak ini, yakni dengan menaikkan harga BBM di pasaran.

Akan tetapi, langkah tersebut memiliki konsekuensi yang cukup besar, yakni tertekannya daya beli masyarakat.

Seperti dijelaskan di atas, harga ICP per bulan lalu tercatat melonjak hingga 51,93% dibandingkan dengan asumsi makro dalam APBN 2022. Artinya, pemerintah perlu menambah subsidi energi sebesar 51,93% jika menginginkan ketahanan daya beli masyarakat tetap terjaga.

Dengan demikian, setidaknya anggaran subsidi energi yang di-siagakan pada tahun ini senilai Rp126,52 triliun.

Persoalannya, hingga saat ini pemerintah masih belum memutuskan arah kebijakan anggaran

terkait dengan belanja subsidi energi di tengah lesatan harga minyak dunia.

Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan Isa Rachmatarwata mengatakan, dinamika geopolitik Rusia-Ukraina akan berdampak besar terhadap Indonesia seiring dengan melesatnya harga minyak dunia.

Kondisi tersebut berimplikasi pada membengkaknya anggaran subsidi energi yang digelontorkan pemerintah. Akan tetapi hingga saat ini otoritas fiskal masih belum menentukan perubahan postur anggaran subsidi tersebut.

“Kami sedang memantau perkembangan harga minyak. Berapa besar kenaikannya dan berapa lama harga tinggi tersebut,” kata Isa kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Menanggapi fakta dan dinamika ini, Chief Economist Permata Bank Josua Pardede menyarankan kepada pemangku kebijakan untuk melakukan penyesuaian APBN 2022.

Menurutnya, hal ini dilakukan guna membatasi dampak dari pergerakan harga minyak terhadap masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. “Jangan sampai masyarakat menengah ke bawah terganggu daya belinya,” ujarnya.

Josua menambahkan, ada dua opsi yang dimiliki pemerintah

untuk merespons dinamika geopolitik ini.

Pertama menaikkan harga BBM jenis Pertalite untuk mengompensasi lonjakan harga minyak. Namun langkah ini memiliki risiko yang tak bisa dibilang ringan, mengingat Pertalite merupakan BBM yang paling banyak dikonsumsi masyarakat kelas menengah ke bawah.

Kedua adalah menyiapkan anggaran bantuan sosial (bansos) dalam rangka mendukung pemulihan dari segi konsumsi masyarakat. Opsi ini bisa ditempuh apabila pemerintah memilih untuk tidak menaikkan harga Pertalite di pasaran. “Ini dapat mendorong lagi pemulihan dari sisi daya beli di masyarakat,” kata Josua.

SELISIH HARGA

Sementara itu, Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira menghitung, harga minyak diatas US\$127 per barel, maka akan ada tambahan penerimaan pajak dan PNBPN sebesar Rp192 triliun dari selisih harga ICP di asumsi makro US\$63 per barel.

Dengan kata lain, pemerintah sesungguhnya memiliki ruang untuk menambal celah subsidi energi yang jebol tersebut.

“Masih akan ada tambahan *wirt-*

fall dari naiknya harga komoditas global,” kata dia kepada *Bisnis*, Rabu (9/3).

Harga komoditas termasuk minyak, memang acap menajad Dewi Fortuna penerimaan negara. Meroketnya harga hasil sumber daya alam (SDA) menebalkan kantong pemerintah dari pajak, kepabeanan, pun PNBPN.

Jika ditelisik, sejak paruh kedua tahun lalu penerimaan negara cukup terbantu oleh melejitnya harga sejumlah komoditas, terutama batu bara.

Inilah yang kemudian menjadi salah satu engsel penentu keberhasilan otoritas pajak melampaui target penerimaan setelah selama 12 tahun selalu tak tergapai.

Memasuki tahun ketiga pandemi Covid-19, lagi-lagi komoditas menjadi idola pemerintah seiring dengan menanjaknya harga minyak di pasar global. Alhasil, untuk pertama kalinya sejak hawar Corona postur fiskal mencatatkan surplus pada Januari 2022.

Berdasarkan catatan Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Indonesia beberapa kali mendapatkan *windfall* dari moncernya harga sejumlah komoditas. Khusus CPO dan batu bara naik harga hampir 200% per bulan pertama tahun ini dibandingkan dengan level prapandemi. (*Maria Elena/Ni Luh Anggela*)

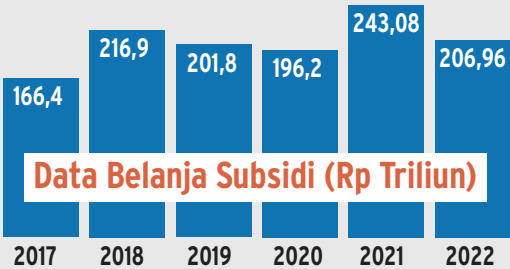


BELANJA PERLU DIGENJOT



Belanja subsidi perlu ditingkatkan dalam rangka menjaga daya tahan ekonomi nasional di tengah melesatnya harga minyak akibat perang antara Rusia dan Ukraina sejak akhir bulan lalu.

Sumber: Kementerian Keuangan, APBN 2022



Skenario Subsidi Energi 2022

Uraian	Rp Triliun
● Subsidi BBM & LPG Tabung 3 kg	77,5
a. Jenis BBM Tertentu	11,3
b. LPG Tabung 3 kg	66,3
● Subsidi Listrik	56,5
Jumlah	134,0

Realisasi Belanja Subsidi Energi 2021

- Realisasi belanja subsidienergi sebesar Rp140,40 triliun atau naik 28,99 persen (YoY).
- Realisasi belanja subsidi energi mencapai 127,04% dari pagu APBN 2021 yang utamanya bersumber dari subsidi BBM dan subsidi LPG Tabung 3 kg yang mencapai Rp83,79 triliun atau 147,19% dari pagu atau meningkat 75,52% (YoY).
- Realisasi subsidi BBM dan subsidi LPG 3 kg tersebut merupakan pembayaran untuk subsidi pada tahun berjalan sebesar Rp72,92 triliun, yang meningkat 61,25% secara YoY, dan pembayaran atas kurang bayar tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp10,87 triliun.
- Peningkatan realisasi subsidi BBM dan subsidi LPG Tabung 3 kg utamanya dipengaruhi kenaikan ICP yang rata-rata sebesar 69,32% (YoY) selama 2021 dan kenaikan volume LPG sebesar 4,81% (YoY).



BISNIS/LYAS

Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2022

Keterangan	Target
● Pertumbuhan Ekonomi	5%-5,5%
● Inflasi	3%
● Nilai Tukar (rupiah/US\$)	14.350
● Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun	6,82%
● Harga Minyak (US\$/barel)	63
● Lifting Minyak (rbph)	703
● Lifting Gas (rbsmph)	1.036



PRESISI

PT PP PRESISI Tbk DAN ENTITAS ANAK

A LEADING INTEGRATED HEAVY EQUIPMENT BASED CONSTRUCTION COMPANY

Civil Work, Mining Services, Production Plant, Structure Work, Heavy Equipment Rental

Plaza PP, Wisma Robinson Lt. 3, Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760, T : 021-824 83255 F : 021-823 0353

Email : corsec@pp-presisi.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020		31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	255.387.879.363	134.712.722.286	Utang usaha	1.352.946.829.708	1.497.373.578.085
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	156.092.127.791	136.549.519.384	Pihak ketiga		
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.126.674.977.707 pada 31 Desember 2021 dan Rp.128.209.102.148 pada 31 Desember 2020			Utang muka pemberi kerja	84.594.565	9.071.355.171
Pihak berelasi	296.285.892.339	328.332.287.142	Pihak ketiga	97.998.628.956	87.131.058.683
Pihak ketiga	501.511.864.152	395.589.330.935	Utang lain - lain		
Piutang retribusi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.48.744.081.376 pada 31 Desember 2021 dan sebesar Rp.47.256.831.291 pada 31 Desember 2020			Pihak berelasi	253.071.389.639	234.809.547.563
Pihak berelasi	80.841.473.085	96.060.320.936	Pihak ketiga	6.300.122.152	5.263.375.161
Pihak ketiga	50.367.785.759	57.693.078.541	Utang pajak	170.723.067.447	121.826.888.391
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.208.891.648.135 pada 31 Desember 2021 dan 2020			Utang bank jangka pendek	946.863.981.175	632.923.281.506
Pihak berelasi			Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	676.419.061.033	239.701.232.171
Pihak ketiga			Utang bank	115.686.699.902	122.571.285.471
Sewa pembiayaan			Sewa pembiayaan		
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.208.891.648.135 pada 31 Desember 2021 dan 2020			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.620.094.374.577	2.950.671.602.202
Pihak berelasi	850.539.642.026	1.023.510.737.302	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pihak ketiga	1.394.442.248.784	1.113.116.445.593	Liabilitas imbalan pasca kerja	15.430.255.873	14.722.453.846
Piutang sewa pembiayaan	5.965.454.048	-	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Piutang lain-lain	19.877.350.073	18.261.502.197	Utang bank	197.547.645.392	865.781.887.441
Persediaan	125.996.969.406	58.979.521.801	Sewa pembiayaan	217.292.623.257	94.057.334.788
Uang muka	40.133.227.847	53.157.186.723	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	430.270.524.252	974.561.676.075
Pajak dibayar dimuka	409.546.759.156	413.123.719.643	JUMLAH LIABILITAS	4.050.364.899.099	3.925.233.278.277
Biaya dibayar dimuka	30.371.488.501	37.033.458.814	EKUITAS		
Jumlah Aset Lancar	4.217.360.162.330	3.866.119.831.297	Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham		
ASET TIDAK LANCAR			Modal dasar - 24.000.000.000 saham		
Piutang sewa pembiayaan	18.473.541.159	-	Modal ditempatkan dan disetor -		
Investasi pada ventura bersama	131.152.060.380	51.442.594.664	10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.160.649.112.583 pada 31 Desember 2021 dan Rp.175.909.021.931 pada 31 Desember 2020	335.758.507.274	257.620.741.052	Tambahan modal disetor	749.560.161.538	749.560.161.538
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.209.938.920.633 pada 31 Desember 2021 dan Rp.1.762.677.817.348 pada 31 Desember 2020	2.076.320.595.355	2.341.277.461.220	Saham treasury	(18.629.958.023)	(18.629.958.023)
Goodwill	246.863.514.371	246.863.514.371	Penghasilan komprehensif lain	35.253.952.999	28.252.563.034
Aset tidak berwujud	3.719.899.146	3.908.961.996	Sado laba:		
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.812.288.117.685	2.901.113.273.303	Ditentukan penggunaannya	81.169.294.714	72.392.605.358
			Belum ditentukan penggunaannya	375.400.819.326	318.962.217.426
JUMLAH ASET	7.029.648.280.015	6.767.233.104.600	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.245.180.770.554	2.172.964.689.333
			Keperluan non-pengendali	734.102.610.362	689.035.136.990
			JUMLAH EKUITAS	2.979.283.380.916	2.841.999.826.323
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.029.648.280.015	6.767.233.104.600

Catatan :

Informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan yang telah memberikan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Jakarta, 10 Maret 2022
PT PP PRESISI Tbk

S.E & O
Direksi

INVESTOR OBLIGASI MENCARI PROTEKSI

Bisnis, JAKARTA — Investor tengah bertualang mencari perlindungan sejalan dengan jebloknya peringkat obligasi Pemerintah China yang selama ini dikenal sebagai pasar alternatif, serta merosotnya *rating* utang Rusia pascaterlibat perang dengan Ukraina.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings menurunkan posisi surat utang negara Rusia menjadi kedua terendah karena dianggap memiliki potensi gagal bayar yang kian besar sejak perang di Ukraina.

Perusahaan tersebut memangkas peringkat utang Rusia sebanyak enam tingkat menjadi C, hanya satu level di atas peringkat default. “Peringkat ‘C’ mencerminkan pandangan Fitch bahwa *default* pada surat utang negara sudah dekat,” tulis Fitch dalam pernyataan tertulis, dilansir *Bloomberg*, Rabu (9/3).

Keputusan Fitch menurunkan peringkat Rusia makin menggerogoti kemampuan negara itu untuk membayar utang pemerintah. Terlebih, saat ini Rusia harus menghadapi berbagai sanksi dari berbagai negara dan kawasan.

Fitch juga mengungkapkan pentingnya langkah untuk memaksa pembayaran obligasi berdenominasi mata uang asing dalam rubel. “*Default* pada euro *bond* Rusia tampaknya tak terelakkan dan akan berlangsung beberapa waktu, dengan prospek pemulihan yang suram,” ujar kepala penelitian pendapatan tetap dan negara Telime Stuart Culverhouse.

Dia menambahkan, bertambahnya sanksi lebih lanjut dan berbagai tindakan yang dapat membatasi perdagangan energi meningkatkan kemungkinan Rusia untuk tidak membayar kewajiban atas utang negara secara selektif.

Sementara itu, Moody’s Investors Service juga memangkas peringkat surat utang negara Rusia pada awal pekan ini menjadi obligasi sampah. Adapun S&P Ratings menetapkan peringkat tiga terbawah.

Wakil Presiden Morgan Stanley Simon Weaver memprediksi *default* diperkirakan paling cepat terjadi pada 15 April yang akan menandai berakhirnya masa tenggang 30 hari pada pembayaran kupon obligasi negara Rusia yang jatuh tempo pada 2023 dan 2043.

Sementara itu, tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah China merosot ke posisi 29 dari 46 pasar negara yang dilacak oleh *Bloomberg*, sejak Rusia menginvasi Ukraina pada 24 Februari lalu.

Faktanya, pada bulan pertama tahun ini Negeri Panda berada pada posisi teratas sejalan dengan arah kebijakan moneter yang masih cukup akomodatif dan melawan tren pengetatan bank sentral global.

Bloomberg mencatat, pada bulan lalu aset investor global yang angkut kaki dari obligasi Pemerintah

China mencapai 35 miliar yuan atau setara dengan US\$5,5 miliar. Angka ini sekaligus mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Ada tiga faktor utama pendorong *capital outflow* itu. *Pertama* adalah dinamika geopolitik yang memanas sehingga pelaku pasar cenderung memilih untuk menempatkan asetnya pada negara maju, terutama Amerika Serikat (AS).

Kedua target pertumbuhan ekonomi China yang terlampaui ambisius, yakni mencapai 5,5% pada tahun ini jauh di atas konsensus ekonom yang hanya 4,8% dan proyeksi Internasional Monetary Fund (IMF) di posisi 5,2%.

Ketiga tekanan China terhadap Taiwan yang meningkatkan kecemasan investor terkait dengan tindakan militer Pemerintahan Xi Jinping terhadap Taiwan.

“Target PDB China yang lebih kuat dari perkiraan pada tahun ini menunjukkan bahwa kebijakan kredit dapat berubah lebih proaktif dalam waktu dekat,” kata Becky Liu, Kepala Strategi Makro China di Standard Chartered Bank Plc.

Aksi jual oleh investor asing pada bulan lalu adalah yang pertama sejak Maret 2021. Perusahaan pengelola dana, pialang, dan bank komersial juga mengurangi

kepemilikan mereka atas utang China selama periode ini.

Tidak sedikit juga aksi jual yang didasari pada banyaknya sanksi yang diterima oleh Rusia dari AS, Uni Eropa, dan komunitas global.

Manajer Portofolio JP Morgan China Bond Opportunities Fund Jason Pang mengatakan dinamika dewasa ini telah mereduksi posisi China sebagai pasar alternatif yang mampu memberikan perlindungan bagi pelaku pasar.

“Investor obligasi global telah mulai *risk-off* di tengah volatilitas pasar yang dipicu oleh peristiwa geopolitik baru-baru ini, dengan preferensi terhadap obligasi pasar negara maju seperti US Treasuries,” jelasnya.

Sejalan dengan kondisi ini, Goldman Sachs Group Inc. menurunkan penilaiannya pada obligasi Pemerintah China karena dianggap berada di bawah tekanan pelaku pasar.

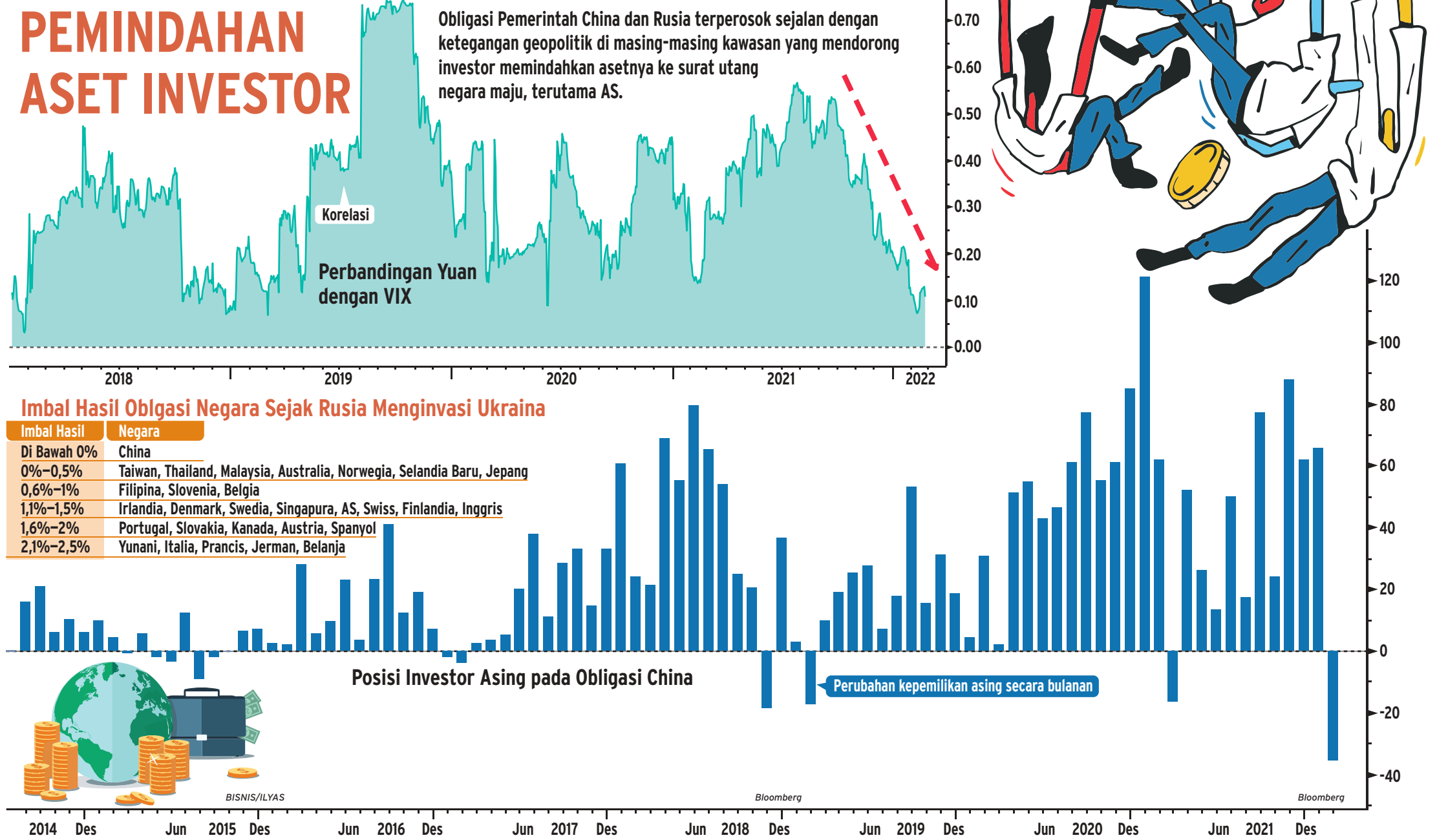
masih cukup menjanjikan.

Eksodus aset juga terjadi pada pasar saham Taiwan sejalan dengan kian beratnya tekanan dari Beijing. Pasalnya, investor khawatir kondisi Rusia dan Ukraina bakal menjalar di Tanah Asia dengan kekhawatiran China menempatkan pasukan di Taiwan.

Terlebih, Beijing telah mengeluarkan peringatan kepada AS agar tidak memperluas hubungan dengan Taiwan, dan menolak persamaan kasus antara Rusia-Ukraina dengan China-Taiwan.

Menteri Luar Negeri China Wang Yi mengatakan Ukraina adalah negara berdaulat yang dirusak oleh Rusia melalui perang, sedangkan Taiwan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari China.

Akibat kondisi tersebut investor asing melakukan aksi jual bersih senilai US\$4,6 miliar pada saham lokal hanya dalam dua hari terakhir, dan menjadi *capital outflow* terbesar di negara berkembang selain China. ■



LEPAS KETERGANTUNGAN ENERGI DARI RUSIA



Sekitar 1,5 juta warga Ukraina dalam 10 hari terakhir antre di kantor imigrasi sementara untuk memasuki Belgia, Senin (7/3). Buntut dari invasi Rusia ke Ukraina, membuat negara-negara barat, Eropa dan Amerika

Serikat, mulai melepas ketergantungan pasokan energi fosil dari Rusia. Hal itu diungkapkan oleh Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba saat menyampaikan perkembangan mengenai invasi Rusia.

INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

India Diskon Harga Dasar Lelang 5G

Bisnis, JAKARTA — India akan menurunkan harga dasar dalam lelang generasi kelima atau 5G guna memacu partisipasi perusahaan telekomunikasi lokal sehingga peluncuran jaringan supercepat ini bisa segera terealisasi.

Dilansir *Bloomberg*, Rabu (9/3), seorang pejabat yang mengetahui proses tersebut mengatakan Pemerintahan Narendra Modi akan mengumumkan kepastian harga pada Agustus atau September mendatang.

Adapun salah satu penurunan harga dasar berdasar pada mahalnya investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengembangkan jaringan 5G, yakni lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan investasi pada 4G.

Harga dasar yang lebih ren-

dah akan menjadi dorongan besar bagi Bharti Airtel Ltd. dan Vodafone Idea Ltd., dua dari tiga operator swasta utama yang tersisa di negara tersebut.

Sementara itu, kalangan pelaku usaha menilai harga dasar yang mahal akan mengurangi minat swasta untuk turut terlibat dalam pengembangan 5G.

Dengan demikian jika harga tak cukup kompetitif, lelang yang dilakukan pemerintah tidak akan terjual maksimal.

Pemerintah India sebelumnya telah menunjukkan harga cadangan untuk gelombang udara 5G yakni senilai 4,92 miliar rupee atau setara US\$64,1 juta per megahertz spektrum di 3.300–3.600 pita Mhz.

Kebijakan diskon ini memang mendesak untuk segera dieksekusi dalam rangka me-

ngejar ketertinggalan India dari negara lain yang telah sejak lama menyediakan jaringan 5G. Di antaranya adalah Korea Selatan, China, dan Jepang.

Dua negara terakhir bahkan tidak membebaskan biaya di muka untuk spektrum dan menetapkan gelombang udara berdasarkan penyebaran jaringan yang dimiliki oleh perusahaan.

S.P. Kochhar, Direktur Jenderal Asosiasi Operator Seluler India mengatakan apabila harga yang ditetapkan Pemerintah India terlampaui mahal, sebesar 50%–60% spektrum kemungkinan tidak akan terjual.

“Kami harus mengurangi arus kas keluar dan salah satu hal utama yang masuk ke dalam utang adalah pelelangan,” kata dia. (Nindya Aldila)

| AKSI PENAMBAHAN MODAL |

MLPL Targetkan *Rights Issue* Rampung April

Bisnis, JAKARTA — Aksi penambahan modal dengan skema *rights issue* senilai hampir Rp1 triliun yang dirancang oleh PT Multipolar Tbk. (MLPL) diharapkan rampung pada April 2022. Berdasarkan prospektus yang dipublikasikan Rabu (9/3), entitas Grup Lippo itu menawarkan sebanyak-banyaknya 1,99 miliar saham biasa atas nama Kelas C dengan nominal Rp100 dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Harga pelaksanaan *rights issue* itu

ditetapkan sebesar Rp500 per saham sehingga MLPL berpotensi mendulang dana maksimal Rp995,92 miliar. “PT Inti Anugerah Pratama sebagai pemegang saham utama dengan kepemilikan 37,92% akan melaksanakan seluruh HMETD yang setara dengan Rp380,96 miliar,” tulis Manajemen Multipolar. Lebih lanjut, PT Inti Anugerah Pratama juga bertindak sebagai pembeli siaga dalam aksi *rights issue* MLPL. Entitas Grup Lippo itu berpotensi

mengucurkan tambahan modal senilai maksimal Rp139,04 miliar apabila ada saham yang tidak diambil pemegang saham *existing* MLPL. Emiten yang bergerak di sektor *holding* investasi itu menargetkan distribusi saham hasil penjatahan yang menjadi tahap akhir *rights issue* akan dilaksanakan pada 4 April 2022. Tanggal itu mundur dari jadwal sebelumnya pada 21 Maret 2022. Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, MLPL akan menggunakan dana

hasil *rights issue* untuk pelunasan utang dan pengembangan usaha. Lebih terperinci, senilai Rp90 miliar digunakan untuk pelunasan seluruh pokok utang fasilitas pinjaman tetap kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Selain itu, sekitar Rp174 miliar atau US\$12 juta digunakan untuk pelunasan sebagian pokok utang perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. “Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha perseroan dan investasi, baik

secara langsung maupun melalui anak perusahaan,” imbuhnya. Sebelumnya, Presiden Direktur dan CEO Multipolar Adrian Suherman mengatakan perseroan melakukan transformasi menjadi perusahaan investasi teknologi. Dia melanjutkan, MLPL telah menentukan empat sektor yang akan menjadi fokus investasi MLPL ke depan, yakni sektor teknologi, *omni channel* retail, layanan kesehatan, dan jasa keuangan. (Ana Noviani)

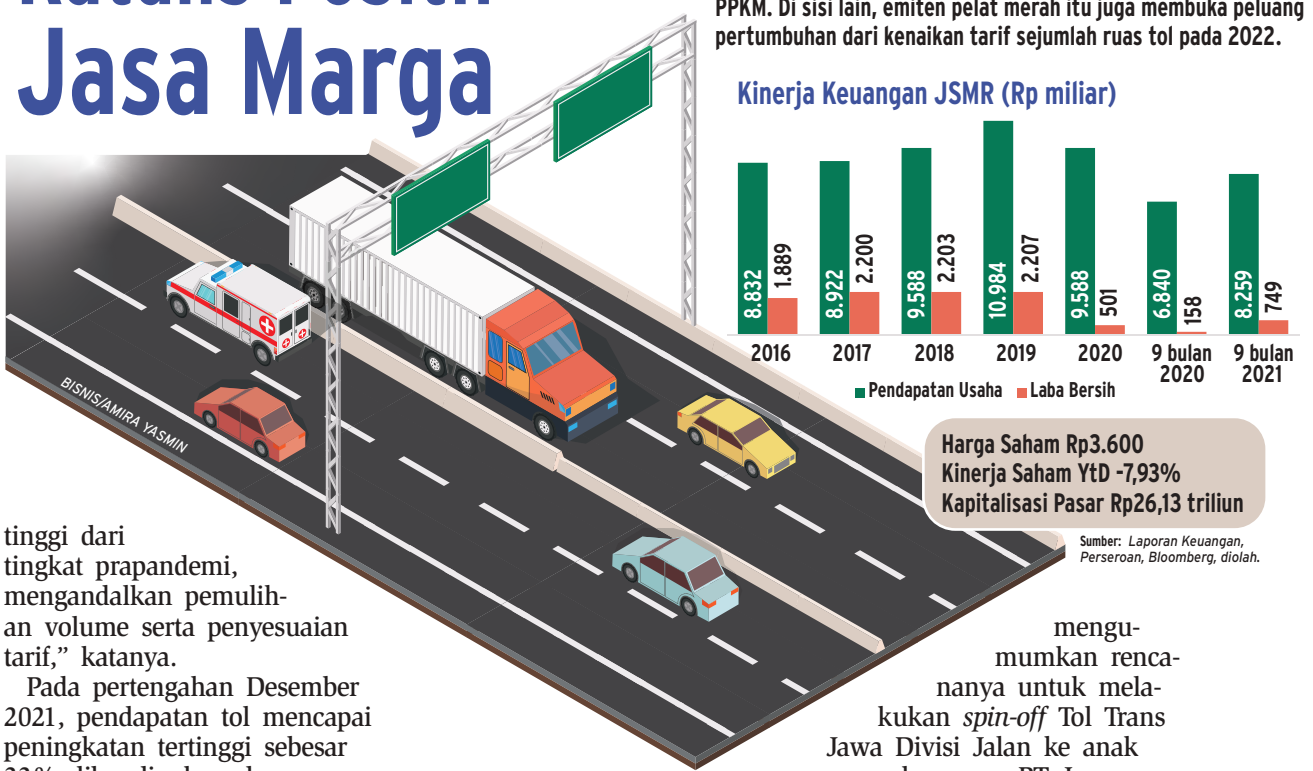
| PROSPEK EMITEN BUMN |

GELIAT MOBILITAS MEMACU JSMR

Jalur akselerasi kinerja PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) pada 2022 diproyeksi makin terbuka lebar. Katalis positifnya datang dari kenaikan *traffic* jalan tol seiring dengan geliat mobilitas masyarakat dan potensi kenaikan tarif tol di tengah prospek inflasi.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Katalis Positif Jasa Marga



tinggi dari tingkat prapandemi, mengandalkan pemulihan volume serta penyesuaian tarif,” katanya.

Pada pertengahan Desember 2021, pendapatan tol mencapai peningkatan tertinggi sebesar 22% dibandingkan dengan kondisi biasanya. Kemudian pada Januari 2022, pendapatan konsolidasi meningkat 8% dibandingkan dengan situasi normal.

Pada Februari 2022, jalan tol di wilayah Jabodetabek belum sepenuhnya pulih dari tingkat prapandemi, sedangkan di luar Jabodetabek telah melampaui 8% dari tingkat prapandemi.

Untuk tingkat anak perusahaan, pendapatan tol meningkat 25% dari tingkat sebelum pandemi. Pertumbuhan tertinggi disumbang oleh tol Trans-Jawa tumbuh 30%, disusul wilayah Jabodetabek dan Sumatra naik 22% dari sebelum pandemi.

Biaya utang JSMR secara konsisten turun pada 2021. Hal itu disebabkan oleh transmisi suku bunga kebijakan yang rendah dari bank sentral, serta stabilisasi suku bunga dari anak perusahaan karena lebih banyak utang menerapkan

“Untuk 2022, harusnya akan lebih baik lagi terutama jika kondisi Covid-19 lebih baik dan memungkinkan orang bekerja, sekolah dan berlibur dengan lebih fleksibel.

kan jangka waktu suku bunga tetap.

Di sisi lain, JSMR diperkirakan masih fokus untuk divestasi tol jalan dengan saham mayoritas. Baru-baru ini, JSMR telah

mengumumkan rencananya untuk melakukan *spin-off* Tol Trans Jawa Divisi Jalan ke anak perusahaannya, PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT).

Perusahaan bertujuan mendapatkan hasil tinggi dari pemisahan divisi tol Trans-Jawa ke anak perusahaannya, PT Jasamaraga Transjawa Tol (JTT) yang 99% dimiliki oleh JSMR. Tol Trans-Jawa mencakup 13 ruas jalan tol dan mencatat pendapatan sebesar Rp5,23 triliun pada 9 bulan 2021.

BRI Danareksa Sekuritas pun mempertahankan rekomendasi beli JSMR dengan target harga Rp5.400. Target itu mencerminkan proyeksi EV/EBITDA pada 2022 setara dengan 9,9 kali.

Sementara itu, Samuel Sekuritas mempertahankan rekomendasi beli untuk JSMR dengan merevisi target harga dari Rp4.700 menjadi Rp4.150 per saham. Di pasar modal, saham JSMR terkoreksi 7,93% *year-to-date* ke level Rp3.600 per saham. ■

nyebabkan beban meningkat. Alasannya, kenaikan *weighted average cost of debt* (WACD) ke 7,1% pada 2022 dari 6,53% pada 2021.

Selain itu, terdapat beban bunga yang sebelumnya dikapitalisasi pada ruas tol yang baru beroperasi. JSMR berencana untuk mengurangi porsi utang *floating* di level anak usaha guna meminimalisasi dampak negatif kenaikan tingkat suku bunga. Saat ini, sekitar 30% utang JSMR merupakan *fixed rate* dengan tingkat bunga 6,5%—6,75%.

Adapun, target tambahan jalan tol operasional yang cukup rendah sebesar 12,65 km pada 2022 dan 31 km pada 2023. Target itu jauh dibandingkan dengan rata-rata tambahan tol operasional 2016—2020 yang mencapai 120 km per tahun.

Dengan demikian, akan membuat panjang jalan tol operasional sebesar 1.290 km pada 2023. Proyeksinya, belanja modal mencapai Rp12 triliun pada 2022 dan 2023. Jauh lebih rendah dibandingkan dengan 2017—2020 yang mencapai Rp16,1 triliun per tahun.

Divestasi juga masih bakal berlanjut untuk aset potensial ruas jalan tol yang porsi mayoritas kepemilikannya masih dimiliki oleh JSMR. “Pembeli potensial antara lain INA, Astra Infra, RKI, atau investor lainnya.”

MOTOR PERTUMBUHAN

Equity Research Analyst BRI Danareksa Sekuritas Muhammad Naufal Yunas menerangkan JSMR tengah dalam tren positif seiring pemulihan pascapembatasan sosial yang diberlakukan untuk memerangi pandemi, prospek biaya utang, dan rencana pengelolaan jalan tol.

“Perusahaan telah mencatat pendapatan tol bulanan lebih

Emiten berkode JSMR itu melakukan penyesuaian tarif tol dalam kota mulai 26 Februari 2022, pukul 24.00 WIB. Penyesuaian tarif tol dilakukan untuk ruas Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit, dengan kenaikan sebesar Rp500 untuk seluruh golongan kendaraan. Penyesuaian tarif tol telah diatur dalam Pasal 48 ayat (3) Undang-Undang (UU) No. 38/2004 tentang Jalan dan Pasal 68 ayat (1) Peraturan Pemerintah (PP) No. 15/2005 tentang Jalan Tol dengan perubahan terakhir pada PP No. 17/2021. Berdasarkan regulasi tersebut, evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi.

Adapun, penyesuaian tarif Jalan Tol Dalam Kota Jakarta berdasarkan pada inflasi periode periode 1 November 2019 sampai dengan 30 November 2021 sebesar 3,03%.

Di sisi lain, tanda pemulihan ekonomi juga tecermin dari mobilitas masyarakat yang kembali tinggi dan kepadatan lalu lintas di sejumlah ruas jalan tol.

Corporate Finance Group Head Jasa Marga Eka Satya Adrianto meyakini kinerja pada 2022 ini bakal jauh lebih baik seiring dengan dibukanya sejumlah pembatasan aktivitas dan melandainya dampak Covid-19.

“Untuk 2022, harusnya akan lebih baik lagi terutama jika kondisi Covid-19 lebih baik dan memungkinkan orang bekerja, sekolah dan berlibur dengan lebih fleksibel,” urainya kepada *Bisnis*, Selasa (8/3).

Lebih lanjut, Jasa Marga meyakini kinerja pendapatan pada 2021 khususnya tol akan lebih baik dibandingkan dengan 2020. Meskipun, pendapatan tersebut belum optimal mengingat arus lalu lintas belum sepenuhnya pulih.

Alasannya, sepanjang 2021 sempat terjadi pembatasan pergerakan masyarakat melalui aturan PSBB pada awal tahun dan PPKM di pertengahan hingga akhir tahun.

Equity Research Analyst Samuel Sekuritas Indonesia Andreas Kristo menilai pemulihan volume transaksi, penyesuaian tarif tol dan pengoperasian ruas tol baru akan menopang pertumbuhan pendapatan JSMR pada 2022.

Samuel Sekuritas, lanjutnya, memproyeksikan pertumbuhan pendapatan 13% dan 14% pada 2022 dan 2023 yang ditopang oleh pertumbuhan volume transaksi, pengoperasian jalan tol baru, dan penyesuaian tarif.

“Volume transaksi akan segera kembali ke level pra-Covid mengingat volume transaksi tahun penuh 2021 yang naik 8,3% dan setara dengan 86% dari volume transaksi 2019. JSMR juga berencana untuk menyesuaikan tarif di enam ruas tol pada 2022 yang kontribusi pendapatan ruas tol tersebut setara 25% pendapatan pada 9 bulan 2021,” jelasnya.

Di sisi lain, kenaikan tingkat suku bunga diproyeksikan me-



elnusa

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Tanggal 31 Desember 2021 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					
TANGGAL 31 Desember 2021						Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021						Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021					
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	31 Desember		LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2021	2020		2021	2020		2021	2020		2021	2020						
ASET LANCAR			LIABILITAS														
Kas dan setara kas	1.144.769	1.231.867	LIABILITAS JANGKA PENDEK														
Piutang usaha - neto:			Pinjaman bank jangka pendek	167.975	110.714	PENDAPATAN	8.136.563	7.726.945	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Pinhak ketiga	219.384	243.645	Pinhak ketiga	480.039	461.330	BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.491.069)	(6.984.472)	Penerimaan dari pelanggan	8.086.072	7.839.169						
Pinhak beresitas	2.068.541	1.906.509	Pinhak beresitas	191.299	223.775	LABA BRUTO	645.494	742.473	Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(6.394.708)	(5.931.748)						
Aset keuangan lancar lainnya - neto:			Liabilitas jangka pendek lainnya	59.622	89.948	Beban penjualan	(2.064)	(2.744)	Pembayaran untuk karyawan	(1.030.648)	(1.089.116)						
Pinhak ketiga	9.469	3.370	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.048	60.494	Beban umum dan administrasi	(328.022)	(302.482)	Kas yang dihasilkan dari operasi	660.716	818.305						
Pinhak beresitas	55.322	44.957	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.301.728	1.047.200	Pendapatan keuangan	26.970	29.482	Penerimaan pendapatan keuangan	26.521	29.373						
Persediaan - neto	322.656	273.488	Liabilitas sewa	62.784	26.876	Beban keuangan	(121.341)	(132.199)	Penerimaan beban keuangan	(111.630)	(100.730)						
Uang muka - lancar	80.994	56.988	Liabilitas lainnya	10.700	10.700	Pendapatan (beban) lain-lain - neto	9.895	46.479	Pembayaran pajak penghasilan	(182.084)	(256.675)						
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	525.112	429.502	Total Liabilitas Jangka Pendek	2.561.234	2.573.467	LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	230.752	381.009	Penerimaan restitusi pajak	586.848	427.230						
Biaya dibayar di muka	20.537	26.999	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Beban pajak final	(28.032)	(36.132)	Penerimaan lainnya - neto	23.826	10.675						
Total Aset Lancar	4.446.784	4.217.325	Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	69.550	80.250	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	202.720	344.877	Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.004.197	928.178						
ASET TIDAK LANCAR			Uang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.190	338.375	Beban pajak penghasilan	(93.868)	(95.792)	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:			Uang bank	30.090	64.918	LABA TAHUN BERJALAN	108.852	249.085	Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	1.041	-						
Pinhak ketiga	132.385	142.256	Liabilitas sewa	697.959	697.019	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Pembelian aset tetap	(306.963)	(403.957)						
Pinhak beresitas	327.261	325.629	Liabilitas imbalan kerja	76.960	67.847	Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Pembelian aset tetap untuk piutang sewa pembiayaan	(24.277)	(25.095)						
Investasi pada saham - neto	22.366	19.622	Total Liabilitas Jangka Panjang	895.489	1.248.409	Pengukuran kembali program imbalan pensi	3.938	5.084	Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(11.751)						
Uang muka	34.641	12.031	TOTAL LIABILITAS	3.456.723	3.821.876	Pajak tangguhan terkait	(866)	(1.121)	Pembelian aset tak berwujud	(14.409)	(3.539)						
Aset tetap - neto	1.811.519	1.811.979	EKUITAS			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	3.072	3.963	Pembelian barang konsumsi tahun lama	(17.983)	(43.061)						
Aset takberwujud - neto	15.292	8.363	EKUITAS yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			TOTAL LABA TERKORIGASI TAHUN BERJALAN	111.924	253.048	Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.270	3.730						
Properti investasi - neto	51.137	51.795	Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	729.850	729.850	LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	-	514						
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	168.238	465.961	Modal dasar - 22.500.000.000 saham	435.691	435.691	Perkiraan entitas induk	108.740	249.082	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Aset hak guna - neto	83.365	331.639	Modal disetor - 22.500.000.000 saham	2.503.303	2.479.251	Kepentingan nonpengendali	112	3	Penerimaan dari pinjaman bank	1.095.153	882.756						
Aset pajak tangguhan	112.660	117.631	Modal disetor - 22.500.000.000 saham	155.934	145.971	Total	108.852	249.085	Pembayaran pinjaman bank	(1.510.875)	(1.290.569)						
Aset lain-lain	29.209	58.627	Modal disetor - 22.500.000.000 saham	2.503.303	2.479.251	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			Pembayaran dividen kas	(74.725)	(89.119)						
Total Aset Tidak Lancar	2.788.073	3.345.497	Modal disetor - 22.500.000.000 saham	155.934	145.971	YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			Pembayaran liabilitas sewa	(252.105)	(267.855)						
TOTAL ASET	7.234.857	7.562.822	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3.776.825	3.739.438	Perkiraan entitas induk	111.812	253.045	Penerimaan dari penerbitan sukuk	-	698.902						
			EKUITAS - NETO	3.776.134	3.740.346	Kepentingan nonpengendali	112	3	Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	9.871	(5.111)						
						Total	111.924	253.048	Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(732.681)	(70.996)						
						LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	14,90	34,13	Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2.707	1.722						

Catatan:

1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh KAP Purwanitono, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit wajar tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 25 Februari 2022 yang telah tercantum dalam publikasi ini.

2. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 10 Maret 2022

PT Elnusa Tbk

Direksi

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS

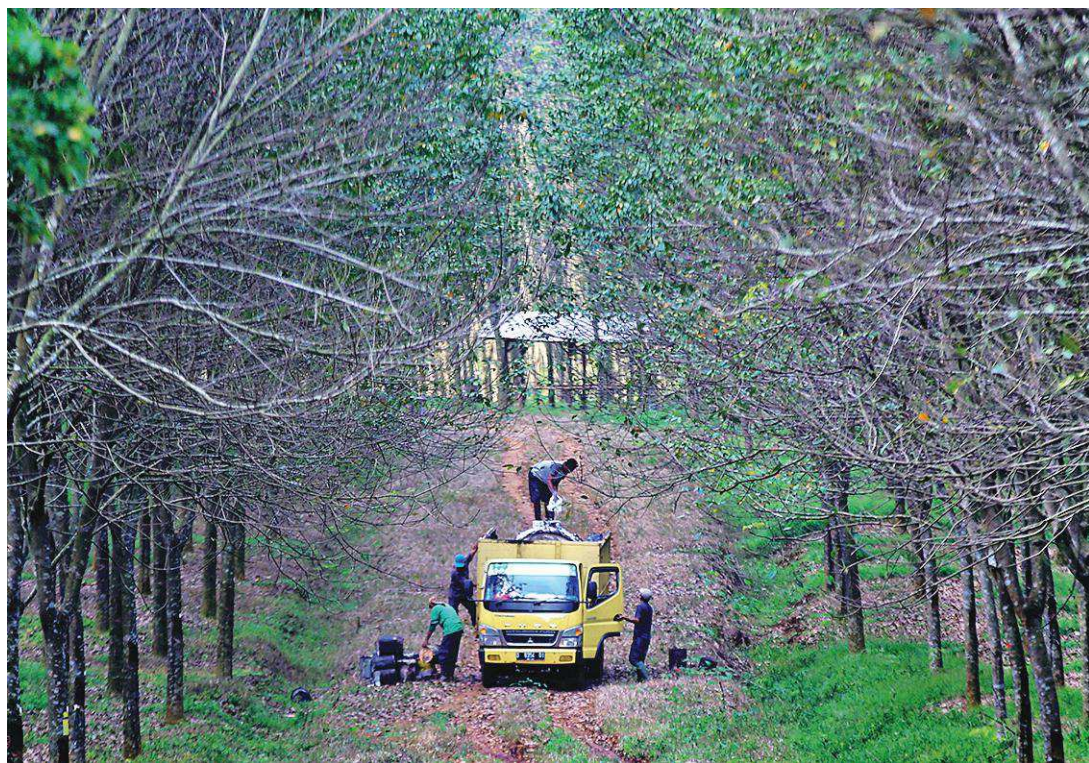
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Catatan:
1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit wajar tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 25 Februari 2022 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.
2. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 10 Maret 2022
PT Elnusa Tbk
Direksi

■ TIDAK ADA KENAIKAN BELANJA MODAL



Buruh mengumpulkan hasil sadapan getah karet ke atas truk di perkebunan karet Wangunreja PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Kabupaten Subang, Jawa Barat, belum lama ini. Badan Kebijakan Fiskal atau BKF Kementerian Keuangan mencatat bahwa tidak terdapat peningkatan belanja modal atau *capital expenditure* dari korporasi berbasis komoditas sepanjang 2021, meskipun di akhir tahun terjadi kenaikan harga komoditas yang sangat tinggi.

Bisnis/Rachman

| PERGERAKAN MATA UANG |

Jeda Perang Angkat Rupiah

Bisnis, JAKARTA — Rupiah selama dua hari berturut-turut ditutup menguat terhadap dolar Amerika Serikat, disokong gencatan senjata antara Rusia dan Ukraina meskipun ketegangan masih berlanjut karena sanksi terhadap Moskow yang terus bertambah.

Berdasarkan data *Bloomberg*, rupiah pada perdagangan Rabu (9/3) terapresiasi 0,4% ke Rp14.341 per dolar AS pada pukul 15.03 WIB. Mata uang nasional menguat bersama mata uang Asia lainnya, yakni dolar Singapura 0,2% dan won Korea Selatan 0,3%.

Pengamat pasar uang Ariston Tjendra mengatakan pergerakan rupiah terhadap dolar AS masih terkait dengan perkembangan invasi Rusia.

“Hingga sore ini [kemarin], sentimen pasar keuangan terhadap aset berisiko terlihat cukup positif sehingga rupiah pun ikut menguat terhadap dolar AS,” ujar Ariston, Rabu (9/3).

Menurutnya, sentimen positif penguatan rupiah tersebut datang dari dua perkembangan terbaru, yakni Rusia yang memberlakukan periode tenang untuk membuka jalur evakuasi bagi warga sipil Ukraina. Selain itu, Pemerintah Ukraina menyampaikan tidak akan memaksa diri menjadi anggota NATO, yang menjadi salah satu alasan Rusia menyerang Ukraina.

Namun, lanjutnya, di sisi lain, belum ada kata usai dari Rusia tentang invasi ke Ukraina. Sanksi ekonomi terhadap Rusia dari AS dan sekutunya juga bertambah. Washington memberlakukan larangan impor minyak mentah dan gas dari Negeri Beruang Merah.

Menurut Ariston, hal ini membuat situasi masih panas dan sentimen pasar bisa berbalik.

Sementara dari dalam negeri, sikap pemerintah yang mulai mempersiapkan peru-

bahan dari pandemi ke endemi menjadi sentimen positif bagi rupiah. Pelonggaran aktivitas membantu pemulihan ekonomi dalam negeri.

“Besok [hari ini] bila sentimen positif ini bisa bertahan, rupiah masih bisa menguat dengan potensi ke kisaran Rp14.300, sementara resisten di kisaran Rp14.380,” ucap Ariston.

Direktur PT TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi mengatakan dolar melemah terhadap mata uang lainnya menunjukkan reli mata uang dan komoditas selama berminggu-minggu menunjukkan tanda-tanda jeda.

“Investor sekarang menunggu keputusan kebijakan bank sentral Eropa pada Kamis. Kemungkinan stagflasi mendorong para ekonom memperkirakan bahwa bank sentral dapat menunda kenaikan suku bunga hingga akhir 2022,” tulis Ibrahim dalam risetnya, Selasa (8/3). *(Mutia Nabila)*

| PASOKAN KETAT MINYAK SAWIT |

HATI-HATI CPO MAKIN ‘DIGORENG’

Bisnis, JAKARTA — Risiko kenaikan harga minyak sawit mentah menuju 8.000 ringgit Malaysia per ton makin terbuka lebar setelah Indonesia meningkatkan kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) di tengah gangguan pengiriman minyak nabati global akibat perang Rusia-Ukraina.

Ilim Fathimah Timorria & Sri Mas Sari
redaksi@bisnis.com

Harga CPO terus menghangat, beriringan dengan reli minyak nabati lainnya, akibat penundaan pengapalan 60% ekspor minyak bunga matahari di wilayah Laut Hitam sejak perang meletus.

Penanaman bunga matahari dan jagung yang akan segera dilakukan di Rusia dan Ukraina kemungkinan juga lebih kecil di Ukraina dan Rusia, menurut perkiraan LMC International yang dikutip *Bloomberg*, Rabu (9/3).

Padahal, baru sebulan yang lalu konsultan di bidang komoditas pertanian dan sektor agribisnis itu memperkirakan ekspor minyak bunga matahari dari Laut Hitam meningkat lebih dari 2 juta ton menjadi 13,5 juta ton pada 2021-2022.

Namun, akibat perang, tidak jelas berapa potensi yang akan hilang dan minyak goreng kini menghadapi ‘badai yang sempurna’.

Analisis veteran sekaligus Ketua LMC International James Fry memprediksi CPO, minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi, akan diperdagangkan dari kisaran 6.600 ringgit menjadi 8.100 ringgit per ton hingga Juli.

“Stok dan pasokan minyak untuk ekspor turun. Tidak ada alternatif untuk menjatah permintaan guna menyeimbangkan pasar,” kata Fry.

Dia memperkirakan pengiriman minyak sawit gabungan dari Asia

Tenggara tidak akan melampaui volume pada 2020 hingga kuartal III/2022. Fry meramal produksi CPO Malaysia akan naik hanya sekitar 3%-4% tahun ini karena kekurangan tenaga kerja saat ‘kegentingan nyata’ pasokan minyak goreng berlangsung selama enam bulan ke depan.

Ramalan itu terlihat kian nyata setelah Indonesia, pemasok minyak nabati terbesar di dunia, akan memperketat pengendalian ekspor karena kelangkaan dan lonjakan harga minyak goreng di dalam negeri yang tak kunjung mereda.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan eksportir harus mengalokasikan 30% dari volume ekspor mereka untuk pasar lokal, dari sebelumnya 20%. Aturan baru akan berlaku mulai hari ini. Pemerintah juga akan menindak tegas para penimbun.

Harga CPO kontrak Mei di Malaysia naik ke level 7.185 ringgit per ton pada pukul 16.40 WIB, sesaat setelah pengumuman penambahan DMO Indonesia.

PROTEKSIONISME

Langkah Indonesia yang kompak dengan beberapa negara lain dikritik sebagai proteksionisme yang akan memperburuk perdagangan global serta menambah tekanan pada inflasi pangan.

Sebelumnya, Hongaria melarang ekspor biji-bijian, sedangkan Argentina dan Turki baru-baru ini meningkatkan kontrol atas produk lokal. Moldova, meskipun pengi-

rimannya kecil, untuk sementara menghentikan ekspor gandum, jagung, dan gula.

Fry berujar inflasi akan memburuk dan bank sentral akhirnya dapat menaikkan suku bunga untuk mengendalikan kegiatan ekonomi dan membatasi permintaan pangan dan bahan bakar. Dia malah berharap Indonesia untuk sementara mengakhiri kuota ekspor dan memangkas mandat biodiesel B30 untuk memperbaiki kondisi pasokan global dalam jangka pendek.

Meskipun demikian, dia memperkirakan harga CPO pada akhirnya akan turun karena pasokan meningkat dan permintaan berkurang pada paruh kedua tahun ini. Dia memprediksi harga akan melunak ke kisaran 6.200 hingga 7.000 ringgit per ton pada semester depan.

Sementara itu, emiten produsen produk sawit di Tanah Air, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), memastikan kebijakan pemerintah yang menambah volume DMO bahan baku minyak goreng tidak akan berdampak ke operasional perusahaan.

Senior Vice President of Corporate Communication & Public Affair AALI Tofan Mahdi mengatakan perseroan telah melaksanakan kebijakan DMO CPO dan olein sejak diterapkan pemerintah pertama kali pada akhir Januari 2022 dengan porsi 20% dari volume ekspor. “Sejauh ini tidak ada kendala



Stok dan pasokan minyak untuk ekspor turun. Tidak ada alternatif untuk menjatah permintaan guna menyeimbangkan pasar.

apa-apa. Hanya mungkin secara teknis perlu *effort* lebih saja karena harus melaporkan pemenuhan kebutuhan domestik dulu. Tidak ada masalah,” kata Tofan ketika dihubungi.

Dia mengatakan perusahaan akan mendukung kebijakan pemerintah dalam memenuhi bahan baku untuk minyak goreng di dalam negeri, sekalipun terdapat kenaikan volume yang harus dipasok dengan harga domestik, yakni Rp9.300 per kilogram untuk CPO dan Rp10.300 per kg untuk minyak olein. Padahal per 8 Maret 2022, harga CPO Dumai

menyentuh Rp17.651 per kg.

“Semoga ini bisa menjadi solusi bagi masalah minyak goreng,” lanjutnya.

Sebelumnya, Direktur Utama AALI Santosa mengatakan perbedaan antara harga ekspor dan harga yang dipasok untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, imbas dari kebijakan DMO dan DPO, akan berdampak pada harga rata-rata penjualan produk.

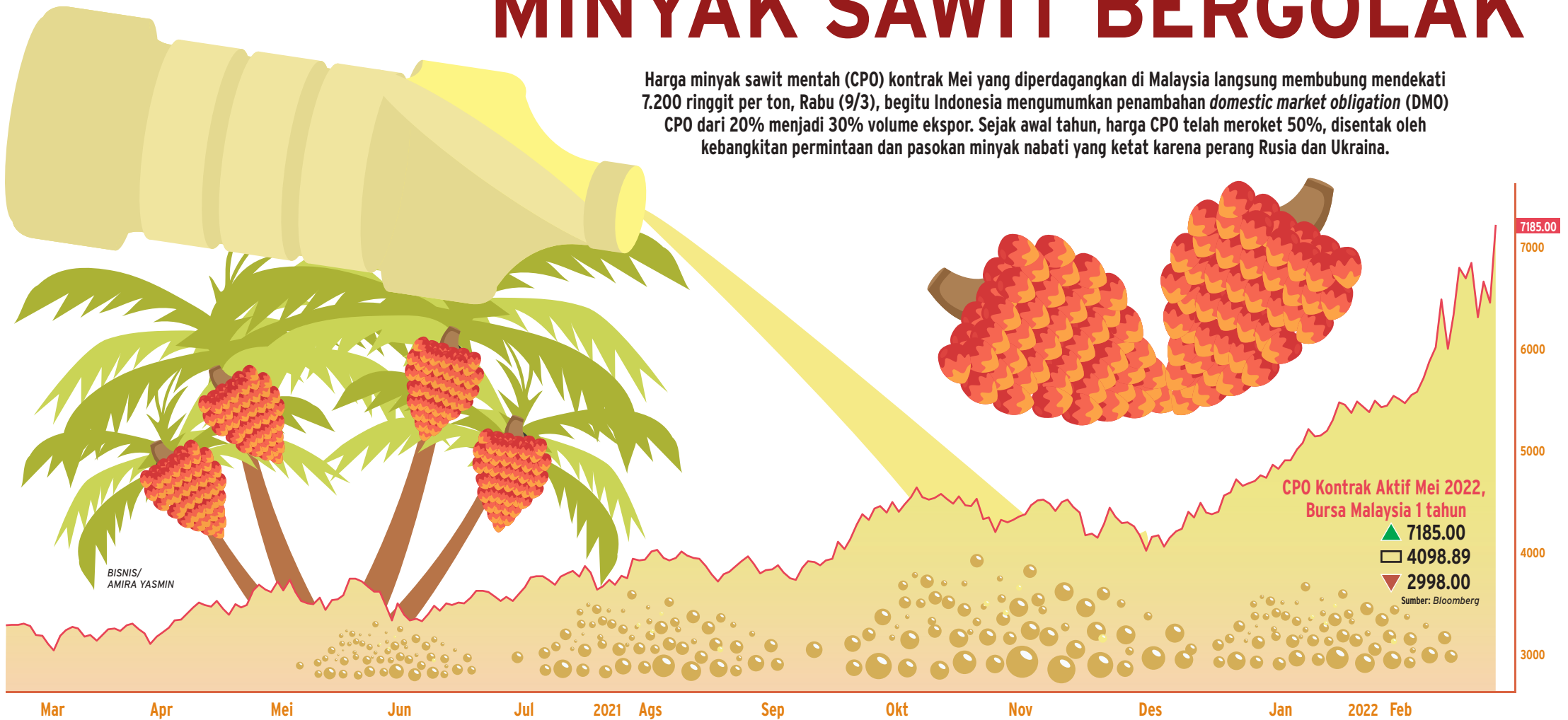
“Dampak DMO 20% ini hanya masalah *blending price*. Misal harga ekspor Rp15.000 per kilogram CPO dan domestik Rp9.300 per kilogram, dengan komposisi 80% dan 20%, maka harga rata-rata sekitar Rp13.500 per kilogram. Apa ini masalah? Tidak juga selama masih di atas biaya produksi,” katanya.

Berdasarkan laporan keuangan 2021, pendapatan AALI tahun lalu meningkat 29,3% dari tahun sebelumnya menjadi Rp24,3 triliun. Mayoritas pendapatan anak usaha PT Astra International Tbk. itu disumbang oleh produk minyak sawit mentah dan turunannya sebesar Rp22 triliun, disusul produk inti sawit dan turunannya Rp2,2 triliun.

Ditopang oleh kenaikan harga yang diikuti pendapatan, laba bersih AALI melonjak hingga 136,6 persen sepanjang tahun lalu menjadi hampir Rp2 triliun. Hal ini terlihat dari margin laba kotor AALI yang naik dari 15,7% menjadi 19,9% pada 2021. ■

MINYAK SAWIT BERGOLAK

Harga minyak sawit mentah (CPO) kontrak Mei yang diperdagangkan di Malaysia langsung membubung mendekati 7.200 ringgit per ton, Rabu (9/3), begitu Indonesia mengumumkan penambahan *domestic market obligation* (DMO) CPO dari 20% menjadi 30% volume ekspor. Sejak awal tahun, harga CPO telah meroket 50%, disentak oleh kebangkitan permintaan dan pasokan minyak nabati yang ketat karena perang Rusia dan Ukraina.



| DAMPAK PANDEMI |

COVID-19 BEBANI ASURANSI JIWA

Bisnis, JAKARTA — Pandemi Covid-19 membebani industri asuransi jiwa yang tecermin pada pembayaran klaim secara total Rp8,82 triliun sejak pandemi terjadi pada Maret 2020 hingga Desember 2021.

Denis Riantiza Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Klaim Tebal Covid-19

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pembayaran klaim terkait Covid-19 selama pandemi sebesar Rp8,82 triliun. Adapun, kenaikan pembayaran tertinggi pada Juli-Desember 2021. Pembayaran klaim terkait Covid-19 juga turut mendorong realisasi klaim industri sepanjang tahun. Simak data lengkapnya.



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp8,82 triliun. Adapun, pada 2020, realisasi pembayaran klaim terkait Covid-19 baru mencapai Rp661 miliar.

Ketua Bidang Kanal Distribusi AAJI, Elin Waty mengatakan klaim terkait Covid-19 paling tinggi terjadi pada periode Juli-September 2021 ketika kasus Covid-19 melonjak sejalan dengan penyebaran varian Delta. Pada periode tersebut, asosiasi membayarkan total klaim Rp3,69 triliun.

“Kita sama-sama tahu bahwa tahun lalu dari Juli-September itu ada peningkatan kasus konfirmasi Covid-19,” ujar Elin dalam paparan kinerja AAJI 2021 secara virtual, Rabu (9/3).

Menurutnya, pandemi Covid-19 merupakan manfaat yang tak diperhitungkan dalam polis. Namun, para pelaku industri membayarkan risiko yang timbul akibat Covid-19 selama masa pandemi.

Lebih lanjut, Elin berujar bahwa pandemi Covid-19 berimbas pada naiknya klaim industri secara total. AAJI mencatat total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa di 2021 mencapai Rp159,43 triliun atau naik 5,5% secara tahunan.

Sementara itu, dari sisi total klaim meninggal dunia secara keseluruhan mencapai Rp21,14 triliun atau naik 72,8% secara tahunan. Di sisi lain, manfaat klaim kesehatan yang terealisasi mencapai Rp13,04 triliun atau naik 32%.

“Kondisi pandemi termasuk dalam syarat pengecualian klaim, bersama-sama dengan bencana alam, perang,” katanya.

Senada dengan data industri, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp170 miliar sepanjang 2021 dari Rp16 miliar pada 2020 atau naik signifikan secara tahunan. Total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi di Maret 2020 adalah senilai Rp186 miliar dengan 5.703 kasus.

Pembayaran klaim tersebut terdiri atas klaim rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp15 miliar, serta klaim kematian sebesar Rp155 miliar. Adapun, total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus pada 2020 menjadi 5.502 kasus pada 2021.

“Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di 2021 tentunya berdampak pada peningkatan angka klaim kesehatan maupun kematian secara keseluruhan,” ujar Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi, dalam keterangan resminya.

Senada dengan pernyataan AAJI

terkait dengan peningkatan klaim industri asuransi jiwa, dalam hasil riset IFG Progress, tim riset yakni Reza Yamora Siregar, Rosi Melati Rosi dan Nada Serpina menyebut industri menanggung dampak Covid-19.

Dalam laporan yang dipublikasikan pada 10 Januari 2022 itu, neraca keuangan 39 perusahaan pada masa pandemi mencatatkan kenaikan total klaim rata-rata sebesar 8% dibandingkan dengan masa sebelum pandemi. Adapun, perusahaan asuransi jiwa asing secara rata-rata mengalami kenaikan klaim sebesar 12% selama pandemi, sedangkan perusahaan dalam negeri mengalami kenaikan klaim sebesar 2%.

“Jika dilihat berdasarkan *asset size*, kenaikan klaim tertinggi terjadi pada perusahaan asing dengan aset di atas Rp25 triliun,” katanya.

Adapun, dari sisi aset, total aset industri secara rata-rata turun 5,45% pada kuartal I/2020 hingga kuartal III/2020 dibandingkan dengan kondisi pada 2018-2019. Namun, pemulihan ekonomi lantas berdampak pada kenaikan aset pada semester I/2021 kendati masih menunjukkan realisasi 2% lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pada akhir 2019.

Berdasarkan data 39 perusahaan asuransi jiwa dianalisis, sebanyak 50% di antaranya merupakan perusahaan asing yang memiliki aset di atas Rp10 triliun, sedangkan 13% di antaranya merupakan perusahaan lokal. Lalu, 17 perusahaan dari 39 perusahaan mengalami penurunan

aset yakni 10 perusahaan lokal dan tujuh perusahaan asing.

“Lebih dari 50% dari perusahaan yang berkontraksi merupakan kelompok aset di bawah Rp5 triliun,” dikutip dari laporan tersebut.

Dari sisi rasio solvabilitas yang tecermin pada *risk-based capital* (RBC), terdapat 10 perusahaan yang mengalami penurunan kemampuan solvabilitasnya hingga 25% dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi. Enam perusahaan merupakan perusahaan lokal dengan tiga di antaranya mencatatkan RBC di bawah ketentuan minimal yakni 120%.

“Perusahaan asuransi skala besar [kelas aset di atas Rp25 triliun] selama pandemi masih mencatatkan kenaikan rasio RBC yang cukup besar.”

Dengan kondisi kritis pelaku industri yang tertekan akibat pandemi, tim riset IFG Progress menyarankan urgensi konsolidasi.

“Adanya segmentasi kinerja antara perusahaan yang berskala besar dan kecil pada masa pandemi Covid-19 menunjukkan konsolidasi pada sektor asuransi jiwa sebagai pekerjaan rumah yang mendesak,” katanya.

AKSI KORPORASI

Mengawali tahun 2022, terdapat aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi jiwa. FWD, perusahaan asuransi jiwa asal Hong Kong tercatat telah melakukan penambahan modal pada BRI Life sebanyak 255.549 lembar saham melalui penerbitan saham

“Kita sama-sama tahu bahwa tahun lalu dari Juli-September itu ada peningkatan kasus konfirmasi Covid-19.

baru pada 2 Maret 2022. Transaksi ini mengakibatkan adanya perubahan struktur kepemilikan saham BRI Life.

Pascatransaksi perusahaan asal Hong Kong tersebut kini menggenggam 35,14% kepemilikan saham BRI Life atau sebanyak 1.192.007 lembar saham dari total 3.392.007 lembar saham. Sementara itu, porsi kepemilikan saham BRI berkurang dari 63,83% menjadi 59,02%. Sisanya, dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI sebesar 5,84%.

Meski demikian, BRI tetap menjadi pemegang saham pengendali di BRI Life. “Sehubungan penambahan modal, perseroan tetap sebagai pemegang saham pengendali dan pengkonsolidasi,” ujar Sekretaris Perusahaan BRI, Aestika Oryza Gunarto.

Aestika mengatakan transaksi

dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis BRI Life guna mencapai aspirasi perseroan untuk menyediakan layanan keuangan terintegrasi bagi masyarakat.

Sebelumnya, Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila mengatakan perseroan akan menerbitkan saham baru untuk diserap FWD hingga 2024. Hal ini sebagai bagian kerja sama strategis antara induk usaha dengan FWD.

“Masih ada tambahan saham yang akan kami keluarkan dalam 3 tahun mendatang. Pada 2 Maret 2022, 2 Maret 2023, dan 2 Maret 2024, kami masih akan mengeluarkan saham yang pada akhirnya di 2024 FWD akan jadi pemegang saham sekitar 44%,” ujarnya.

FWD resmi masuk sebagai pemegang saham BRI Life pada Maret 2021. Tahun lalu, FWD tercatat melakukan penambahan modal 936.458 saham terhadap BRI Life melalui penerbitan saham baru, sehingga memiliki 29,86% saham BRI Life.

Dengan penambahan porsi kepemilikan saham oleh FWD hingga 2024 tersebut, porsi kepemilikan BRI masih akan tetap mayoritas di posisi 51% dan sisanya hampir 6% akan dimiliki YKP BRI.

Iwan menjelaskan bahwa transaksi ini dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis BRI Life. Bergabungnya FWD diharapkan akan membawa kemampuan digital dan asuransi yang dimilikinya untuk memperkuat bisnis BRI Life. (Duwi Setiyo)

| KINERJA INDUSTRI |

Asuransi Syariah Butuh Tuah Kolaborasi

Bisnis, JAKARTA — Industri asuransi syariah membutuhkan tuah kolaborasi, khususnya dengan pelaku usaha finansial syariah.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin saat membuka Rapat Anggota Tahunan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) mendorong agar pelaku industri melakukan kolaborasi dengan pelaku teknologi finansial atau tekfin syariah. Dari kolaborasi itu, pelaku industri asuransi syariah bisa merambah kanal distribusi yang lebih beragam sekaligus mengadopsi tata kelola yang lebih baik dengan sentuhan teknologi.

“Maka kita perluat sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin antara pemerintah, AASI [Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia] dan seluruh pemangku kepentingan,” ujarnya dalam

keterangan resmi, Rabu (9/3).

Ma'ruf mengatakan kesamaan visi antara pemerintah dan asosiasi dapat membantu banyak bidang yang menjadi indikator dari pengembangan tersebut, salah satunya bidang finansial yang meliputi asuransi syariah.

Di samping itu, Wapres menuturkan tantangan internal yang dihadapi perusahaan asuransi syariah beragam, mulai dari minimnya diferensiasi dan keunikan produk asuransi syariah dibandingkan dengan konvensional, minimnya promosi dan eksposur asuransi syariah untuk menjangkau segmen pasar potensial, dan keterbatasan SDM profesional.

Selain itu, masih ada tantangan efisiensi tata kelola dan permodalan, terutama yang berkaitan dengan kewajiban

pemisahan unit usaha syariah (*spin off*) pada 2024 sebagaimana amanat UU No. 40/2014 tentang Perasuransian.

“Kemajuan ekonomi dan keuangan syariah yang kita harapkan dapat terwujud pada 2024 tentunya membutuhkan segenap daya upaya secara inklusif dan partisipatif,” katanya.

Dia juga mengingatkan pentingnya menjaga kepercayaan atau *trust* dalam dunia bisnis dan finansial karena kepercayaan ini menjadi kunci penentu dalam perkembangan industri asuransi ke depan. Kepercayaan, menurutnya, bisa dijaga melalui digitalisasi.

“Tidak hanya mengejar profit, tetapi juga akuntabel dalam situasi apapun, termasuk dalam situasi pandemi,” katanya. (Denis R. Meilanova/Akbar Evandio)

■ PENDAPATAN MANDIRI SEKURITAS TUMBUH



Bisnis/Arief Hermawan P

Direktur Utama PT Mandiri Sekuritas Oki Ramadhana (*kedua kanan*) berbincang dengan Direktur Operations Heru Handayanto (*kedua kiri*), Direktur Capital Market Silva Halim (*kanan*) dan Direktur Retail & Treasury Theodora VN Manik di sela paparan kinerja di Jakarta, Rabu (9/3). PT Mandiri Sekuritas kembali

mencatatkan rekor pertumbuhan usaha sepanjang 2021 dengan meraih pendapatan sebesar Rp1,234 triliun per 31 Desember 2021, meningkat 55% secara tahunan. Perolehan tersebut membuat laba bersih perusahaan meningkat signifikan mencapai Rp321 miliar atau tumbuh 137% pada periode yang sama.

 BBRI 3,16% 09/03/2022 4.570	 BBCA 2,61% 09/03/2022 7.850	 BBKP 0,83% 09/03/2022 244	 BABP -0,56% 09/03/2022 177	 BMRI 0,99% 09/03/2022 7.625	 BBYB 1,28% 09/03/2022 1.980	 PNBS 3,28% 09/03/2022 63	 BBNI 2,30% 09/03/2022 7.775
--	--	--	---	---	--	---	--

| PERTUMBUHAN ASET BPD |

DIGITALISASI JADI TUMPUAN

Bisnis, JAKARTA — Dua bank pembangunan daerah akan mengandalkan digitalisasi untuk memperbesar aset tahun ini sekaligus meningkatkan layanan.

Dionisio Damara & Leo Dwi Jatmiko
redaksi@bisnis.com

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (Bank BJB) mengincar pertumbuhan aset 9%—10% tahun ini setelah tahun lalu berhasil memupuk Rp158,4 triliun atau naik 12,8%, didorong oleh kinerja bisnis yang lebih baik.

Perusahaan dengan sandi BJBR tersebut akan menggenjot digitalisasi dan kolaborasi dengan BPD lain untuk mendongkrak

fee based income atau pendapatan yang bersumber luar dari aktivitas utama jasa-jasa perbankan.

“Keduanya punya peluang besar akan menambah pendapatan Bank BJB,” kata Direktur Utama Bank BJB Yuddy Renaldi kepada *Bisnis*, Rabu (9/3).

Sejumlah BPD besar mencatatkan kenaikan aset tahun lalu. Di antara BPD yang sudah menyampaikan laporan keuangan 2021, terdapat Bank BJB, Bank Jateng, Bank Jatim, dan Bank

Banten. (*Lihat infografik*).

Yuddy menjelaskan digitalisasi menjadi prioritas karena secara infrastruktur dan ekosistem Bank BJB sudah berjalan baik dan cukup matang. Adapun, sinergisitas dengan BPD merupakan tujuan dan aksi korporasi Bank BJB saat ini untuk bertumbuh secara anorganik.

Menurutnya, sinergi antar-BPD akan memberikan keuntungan lebih besar, misalnya kemampuan pembiayaan akan meningkat.

“Misalnya untuk pembangunan infrastruktur daerah maupun proyek strategis dengan skema pembiayaan bersama,” kata Yuddy.

Sekadar informasi, Bank BJB sejauh ini sudah menjalin kerja sama dengan Bank Bengkulu, salah satunya dalam pemanfaatan teknologi perbankan. BPD Jateng, BPD Kalteng, dan BPD Sumut pun secara terbuka menyatakan tertarik untuk bersinergi.

Namun, tantangan tahun ini adalah risiko kredit yang masih membayangi industri perbankan karena pinjaman berisiko (*loan at risk*) masih tinggi.

Sementara itu, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) menjalin kerja sama dengan Lintasarta untuk memperkuat sistem teknologi layanan perbankan.

Direktur Utama Bank Sumut Rahmat Fadillah Pohan mengatakan, melalui kerja sama ini, perseroan akan memanfaatkan layanan *managed virtualisasi server, managed firewall, managed web application firewall* (WAF), dan *managed customer premise equipment* (CPE) sebagai penunjang penerapan digitalisasi di Bank Sumut.

“Ke depannya, diharapkan layanan Bank Sumut kepada para nasabah makin optimal terutama

dalam layanan *mobile banking* untuk mengantisipasi terjadinya *downtime* [gangguan] pada aplikasi perbankan,” kata Pohan dalam siaran pers.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Piter Abdullah berpendapat BPD harus lebih agresif dalam berinovasi agar dapat bersaing dengan bank-bank jumbo, khususnya pada era digital yang tanpa batas. Inovasi dapat dilakukan dengan mengembangkan layanan manajemen kekayaan hingga memperkuat layanan digital, dengan harapan aset BPD dapat meningkat.

Dia mengatakan aset perbankan umumnya berasal dari dana pihak ketiga (DPK) yang kemudian oleh bank ditempatkan dalam berbagai aset produktif, termasuk surat utang pemerintah.

Bagi BPD di daerah yang memiliki APBD yang besar, pertumbuhan aset tidak terlalu masalah karena masih bisa mengandalkan APBD. Namun, BPD di daerah dengan APBD kecil dan PAD terbatas, harus lebih inovatif, salah satu caranya dengan mengembangkan digital.

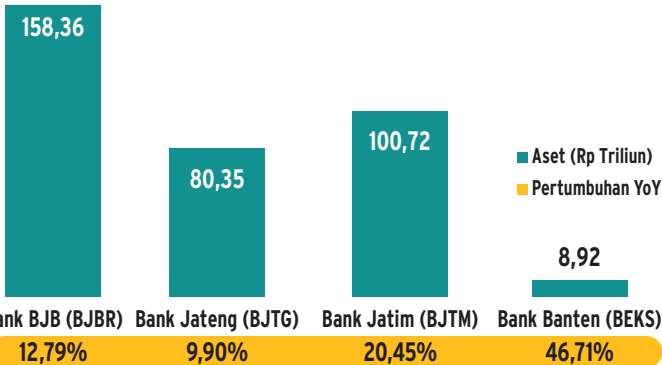
“Di tengah digitalisasi yang dilakukan bank-bank besar, kalau BPD tidak melakukan inovasi digital mereka akan kalah bersaing dan ditinggalkan,”kata Piter. ■

BPD MAKIN KAYA

Empat bank pembangunan daerah (BPD) besar mencatatkan kenaikan aset rerata dua digit pada 2021. Laba mereka juga tumbuh, kecuali Bank Banten.



Aset hingga 31 Desember 2021



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Bank	Laba (Rugi) Bersih (Rp Triliun)	Pertumbuhan YoY
Bank BJB (BJBR)	2,02	19,47%
Bank Jateng (BJTG)	1,33	18,36%
Bank Jatim (BJTM)	1,52	2,29%
Bank Banten (BEKS) (unaudited)	-0,181	-19,87%

Sumber: berbagai sumber, diolah

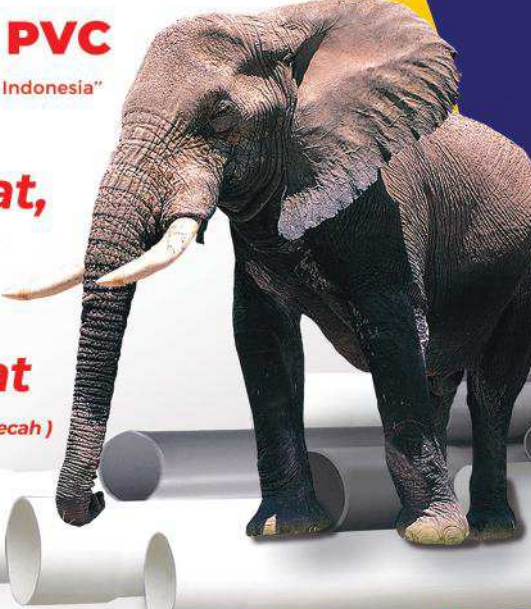
KLASIFIKASI

Untuk Pemangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax: 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA



MASPION PVC
"Cintailah Produk-Produk Indonesia"



**Gajah Kuat,
Pipa PVC
Maspion
Lebih Kuat**
(Buktinya di injak tidak Pecah)

BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8 % / tahun yang diberikan setiap Bulan, dengan syarat melalui program MTL



Distributor UMKM Tertawa Merasa lebih untung 2.8%

Contact Person :
Hendrik +62878 5161 8508 Tandri +62812 3587 561

HEAD OFFICE :
Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040
Fax : (031) 353 3055, 3218 Email : pvc_unit4@maspion.co.id

BRANCH OFFICE :

JAKARTA : Maspion Plaza 15 -17th Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta Phone : (021) 6470 1000
Fax : (021) 647 01066 Email : pvc@maspionjkt.com

SEMARANG : "JURNATAN" Shopping Complex, Blok S 34-35, Jl. Cendrawasih Semarang 50121
Phone : (024) 354 5237, 351 2018 Fax : (024) 251 2019

BANDUNG : Jl. Sunia Raja 37B, Bandung Phone / Fax : (022) 420 0095

MEDAN : Jl. P. Bali No. 3 KIM Belawan, Medan Phone (061) 685 4688, 4690 Fax : (061) 6854691

■ BRI DAN AYOCONNECT SEDIAKAN PLATFORM OPEN FINANCE



Bisnis/Suselo Jati

CEO and Founder Ayoconnect Jakob Rost (*dari kiri*), CFO Ayoconnect Alex Jatra, Director Digital and IT BRI Arga Nugraha, dan Division Head Digital Banking Development dan Operations BRIO M. Ghifary berbincang sesuai penandatanganan nota kesepahaman antara Ayoconnect dan BRI di Jakarta, Rabu (9/3). Dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk. (BRI) bekerja sama dengan Ayoconnect menyediakan platform Open Finance untuk membangun solusi berbasis open banking. Visi ini sejalan dengan tujuan *financial inclusion* dan transformasi ekonomi digital yang menjadi salah satu agenda prioritas yang diusung dalam Presidensi G20 Indonesia pada 2022.

| KINERJA BISNIS TUMBUH |

BRIS Ketiban Sentimen Positif

Bisnis, JAKARTA — Kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk. yang moncer sepanjang tahun lalu memberi sentimen terhadap prospek harga saham emiten bank syariah tersebut.

Setelah sempat berada pada dalam fase turun sejak akhir 2021 hingga pertengahan Januari lalu, harga saham emiten bank dengan kode BRIS itu berada pada tren naik. Setelah sempat parkir di kisaran Rp1.500 per unit pada akhir Januari 2022, saham BRIS sudah menyentuh level Rp1.600 pada penutupan perdagangan kemarin.

Berdasarkan laporan keu-

angan BSI, perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp3,03 triliun pada 2021 atau naik 38,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi pembiayaan, BSI mencatatkan pertumbuhan sekitar 9,32% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp171,29 triliun. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tabungan wadiah mengalami peningkatan 15,3% YoY mencapai Rp34,10 triliun.

Adapun, nilai total tabungan mencapai Rp99,37 triliun atau naik sekitar 11,6% YoY. Perseroan juga mampu menekan biaya dana atau *cost of fund*

menjadi 2,03% dari sebelumnya 2,68%.

BSI mampu menjaga rasio net imbalan di angka 6,04% pada 2021, sama seperti capaian pada 2020. Berita ini sekaligus mengoreksi data infografik *net interest margin* (NIM) yang tersaji di berita edisi Rabu (9/3). Net imbalan merupakan model penghitungan NIM untuk bank berbasis syariah.

President Director of CSA Institute Aria Santoso mengatakan sentimen positif dari kinerja BSI akan mendorong harga saham perseroan.

“Hal itu akan menjadi katalis positif pergerakan harga saham BRIS pada ta-

hun ini,” kata Aria dalam keterangan tertulis.

Di luar kinerja perseroan, Aria menilai BSI memiliki prospek bisnis yang terbuka lebar, mengingat fakta bahwa Indonesia merupakan populasi muslim terbesar di dunia, sehingga menjadi *captive market* yang sangat menjanjikan bagi pertumbuhan perseroan.

“Rencana pemerintah memperkuat industri keuangan syariah hingga industri halal nasional juga akan berpengaruh sebagai peluang meningkatnya aktivitas bisnis dan pertumbuhan nasabah.” (*Dionisio Damra/Stefanus Arief Setiaji*)

| BACKDOOR LISTING |

JANJI AGUNG SEDAYU BAWA PANI KE BISNIS PROPERTI



Antara/Wahyu Putro A

Agung Sedayu bersama mitranya bersiap tancap gas merealisasikan diversifikasi bisnis Pratama Abadi Nusa Industri (PANI) dari pengemasan kaleng ke sektor properti.

Herdanang Ahmad Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

Usai mengakuisisi emiten pengalangan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (PANI) lewat PT

Multi Artha Pratama (MAP), Grup Agung Sedayu dan mitranya mulai menebar janji manis. Konglomerasi properti tersebut menyatakan bahwa pada 2022 ini saja, PANI akan mengejar target kenaikan pendapatan sekurang-kurangnya 100% dari bisnis properti.

Sebagai gambaran, PANI belum merilis kinerja keuangan tahunan. Namun, pendapatan perseroan pada 2021 diperkirakan mencapai Rp260 miliar. Berpijak pada estimasi tersebut, artinya ekspektasi pendapatan PANI pada 2022 ini akan sedikitnya Rp520 miliar. “Secara umum pada 2022 target kami [lewat bisnis pengalangan] adalah Rp260 miliar. Dan diproyeksi juga pendapatan dari sektor properti lewat BKS akan mencapai nilai yang sama. Sehingga, akan terjadi 100% peningkatan,” kata Yohanes Edmond Budiman, Direktur MAP selaku entitas pengendali baru PANI, awal pekan ini.

Seperti kata Edmond, demi merealisasikan pertumbuhan 100%, PANI akan mengakuisisi saham mayoritas PT Bangun Kosambi Sukses alias BKS yang sebenarnya masih terafiliasi juga dengan Grup Agung Sedayu. Akuisisi ini akan me-

mungkinkan PANI melakukan diversifikasi bisnis ke segmen pengembangan properti yang digeluti BKS lewat sejumlah entitas anaknya.

BKS diyakini manajemen PANI tidak kesulitan untuk mengerek pemasukan perusahaan. Pasalnya, entitas ini telah memiliki rekam jejak lumayan panjang di dunia properti. Terutama dalam konstruksi-konstruksi bangunan di wilayah Pantai Indah Kapuk (PIK) 1 dan 2.

Untuk merealisasikan langkah tersebut PANI akan membutuhkan dana jumbo. Dalam perkiraan awal, duit yang dibutuhkan mencapai hampir Rp6,5 triliun. Dana jumbo ini bukanlah masalah sepele mengingat nominalnya jauh di atas kapasitas PANI sebagai sebuah perusahaan.

Sebagai gambaran, per akhir September 2021 PANI hanya memiliki total aset Rp83,47 miliar. Dari nominal tersebut pun, hanya Rp40,99 miliar yang sifatnya berupa ekuitas. Bila mengacu laporan arus kas terakhir, per September 2021 PANI juga hanya punya kas dan setara kas Rp1,51 miliar. Karenanya, PANI berencana menyukseskan akuisisi tersebut opsi pendanaan di luar kas dan fasilitas pinjaman.

Opsi yang dipilih adalah peningkatan modal dengan cara penerbitan saham baru. Saham baru ini rencananya akan dikeluarkan lewat hak memesan

efek terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue*. Rights issue diharapkan bisa mengerek modal dasar Agung Sedayu ke level Rp6,78 triliun.

“Target kami *rights issue* berlangsung dan selesai di kuartal III/2022,” tambah Edmond.

Hingga kini manajemen MAP, PANI, maupun pihak Agung Sedayu masih belum memberi bocoran berapa harga pelaksanaan *rights issue* tersebut. Namun, mereka telah memastikan bahwa perseroan siap menerbitkan sebanyak-banyaknya 13 miliar lembar saham.

Patut digarisbawahi bahwa dengan kalkulasi tersebut, artinya PANI hanya butuh harga pelaksanaan sekurang-kurangnya Rp495 per saham agar target dana Rp6,5 triliun yang mereka kejar tercapai. Untungnya, target tersebut masih tergolong longgar.

Sebagai gambaran, hingga kemarin (9/3), saham PANI telah ditransaksikan seharga Rp3.950 per saham. Artinya, perseroan masih memiliki ruang yang cukup untuk memastikan tebus saham di level Rp500 tetap menarik di kalangan investor.

Bilapun nantinya harga saham PANI akan terus-terusan jatuh dari level Rp4.550 per saham, pihak Agung Sedayu juga berjanji kalau mereka tidak akan tinggal diam.

Menurut penuturan Edmond, MAP selaku kepanjangan tangan Agung Sedayu telah memastikan diri akan tampil sebagai pembeli siaga dalam *rights issue* PANI.

“Sudah ada, pembeli siaganya adalah PT Multi Artha Pratama sendiri,” kata dia.

Sebagai konteks, saat ini MAP telah mengenggam 80% saham MAP. Di luar kewajibannya sebagai pembeli siaga saja, perusahaan ini sebenarnya harus mengucurkan dana segar sekitar Rp5,2 triliun (80% dari Rp6,5 triliun) untuk memastikan *rights issue* PANI berjalan lancar.

Fakta bahwa entitas tersebut siap mengucurkan dana lebih agaknya menyiratkan bahwa mereka siap menggongkosi alih bisnis PANI habis-habisan



Bisnis/Abdullah Azzam

CEO Agung Sedayu Steven Kusumo (kiri) menjelaskan kepada mitra konsep pengembangan yang dilakukan oleh konglomerasi properti ini.

“Target kami *rights issue* berlangsung dan selesai di kuartal III/2022.”

Dan, komitmen ini pula yang tampaknya juga membuat manajemen lama PANI optimistis perseroan memiliki masa depan bisnis cerah.

“Peluang bisnis properti ini sangat bagus dengan banyaknya insentif-insentif pemerintah, di tahun ini ataupun nanti tahun-tahun selanjutnya.

Dengan masuknya MAP yang telah terbukti sukses di PIK 1 dan PIK 2, kami yakin bisnis real estate ini juga dapat meningkatkan pendapatan PANI signifikan,” kata Direktur Utama PANI Prili Budi Soetantyo.

Tahun lalu, sebenarnya performa bisnis PANI yang masih mengandalkan segmen pengalangan dan produk laut sebenarnya tidak buruk. Beberapa indikator bahkan menunjukkan masih adanya tren pertumbuhan.

Dalam hal produksi kaleng, misal, per September 2021 perseroan telah memproduksi 376.000 kaleng lebih. Angka ini bahkan lebih banyak dari rapor produksi kaleng setahun penuh dalam dua periode sebelumnya.

Volume ekspor produk olahan, yang mendominasi pasar penjualan komoditas laut perusahaan, juga telah mencapai 125 unit kontainer per akhir September. Angka ini bahkan telah melampaui volume produksi dalam setahun penuh sebelum pandemi.

Per akhir September, perusahaan sudah mampu membukukan penjualan Rp189,83 miliar. Angka ini lagi-lagi lebih besar dari kinerja *top line* tahun lalu yang cuma Rp180,46 miliar sepanjang 12 bulan.

Adapun dari sisi laba, per September 2021 PANI juga telah mencatat keuntungan Rp1,6 miliar. Jauh lebih tinggi dibanding bottom line akhir tahun dan berbalik dari rugi saat prapandemi (2019).

Sejauh ini, manajemen belum menyiratkan bahwa bisnis pengalangan dan olahan ikan akan ditutup. Segmen ini masih akan ditekuni di tengah usaha diversifikasi yang ingin dilakukan Agung Sedayu.

Kini, patut dinanti apakah keputusan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan. ■



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Customer melihat unit saat serah terima Unit Residensial PIK2 di Pantai Indah Kapuk 2, Tangerang, Banten. Agung Sedayu Grup melakukan inbreng anak usahanya ke PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) atas sebagian proyek di PIK 2 ini.

| PROYEK INFRASTRUKTUR |

Pemerintah Tender 6 Ruas Tol

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Jalan Tol Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan proses tender untuk enam ruas jalan tol dengan total nilai investasi sebesar Rp88,37 triliun.

Berdasarkan data BPJT per 9 Maret 2022, keenam ruas tol yang tengah masuk dalam proses tender adalah Jembatan Balikpapan–Penajam Paser, Bogor–Serpong via Parung, JORR *Elevated* (Cikunir–Ulu-jami), Akses Patimban, Kamal–Teluknaga–Rajeg, serta tol Sentul Selatan–Karawang Barat.

Adapun, proses jalan tol Jembatan Balikpapan–Pena-jam Paser yang memiliki panjang 7,35 kilometer mem-butuhkan investasi Rp15,53 triliun itu akan dilanjutkan setelah finalisasi dokumen teknis oleh Direktorat Jenderal Bina Marga.

Sementara itu, jalan tol Bogor–Serpong via Parung prosesnya tengah memasuki tahapan pengumuman prakua-lifikasi pekelangan. Proyek itu memiliki panjang 31,1 kilo-meter dengan total investasi Rp8,9 triliun.

Selanjutnya, JORR *Eleva-ted* (Cikunir–Ulujami) de-ngan panjang 21,5 kilometer yang memakan nilai investasi Rp21,56 triliun dalam proses pemasukan dokumen pena-waran. Kemudian, Jalan tol Akses Patimban tengah memasuki tahapan proses tender, yakni persiapan adendum final dokumen lelang.

Proses tender jalan tol Kamal–Teluknaga–Rajeg saat ini tengah dalam proses izin negosiasi, sedangkan jalan tol Sentul Selatan–Karawang Barat tengah dalam proses pengumuman prakualifikasi pekelangan.

Di sisi lain, BPJT mencatat

4 ruas jalan tol tengah dalam persiapan tender, yakni jalan tol Semanan–Balaraja, Ma-lang–Kepanjen, Cikunir–Ka-rawaci, Kediri–Tulungagung. Sementara itu, jalan tol yang dalam persiapan tender adalah ruas-ruas yang sedang diper-siapkan dokumen pekelang-annya, termasuk kebutuhan dukungan dan atau jaminan apabila ada.

Pemerintah sebelumnya juga mulai melakukan tender penyusunan studi kelayakan tol akses menuju IKN dari Balikpapan. Jenis pengadaan tersebut berupa jasa konsul-tansi badan usaha konstruksi dengan metode pengadaan seleksi-prakualifikasi dua file-kualitas dan biaya.

Tender tersebut mengguna-kan APBN 2022 dengan nilai pagu paket sebesar Rp8,75 miliar, dan nilai Harga Per-kiraan Sendiri (HPS) Paket Rp8,74 miliar. *(Muhammad Ridwan)*

■ STASIUN PENGISIAN BATERAI PERTAMA DI SULTENG



Antara/Mohamad Hamzah

Pengunjung melihat proses pengisian daya mobil listrik di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang ada di Kantor PT PLN (Persero) UP3 Palu di Palu, Sulawesi Tengah, Rabu (9/3). PT PLN (Persero)

mendirikan dan meresmikan pengoperasian SPKLU di daerah tersebut untuk menjamin kebutuhan pengisian baterai pengguna kendaraan listrik.

| AKSELERASI DIGITAL |

LEAP JADI TUMPUAN TELKOM

Bisnis, JAKARTA — PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. optimistis Leap, perusahaan yang baru diluncurkan bisa menjadi motor inovasi digital berbagai solusi dan produk transformatif untuk mendukung peningkatan sosial, serta ekonomi RI.

Rahmi Yati
redaksi@bisnis.com

Oleh PT Telekomu-nikasi Indonesia (Persero) Tbk. atau Telkom, Leap ditargetkan dapat mendukung per-tumbuhan ekosistem digital di Indonesia demi mengakselerasi terwujudnya kedaulatan digital nasional, sejalan dengan target pemerintah dalam beberapa tahun mendatang.

Direktur Digital dan Inovasi Telkom Group, Muhammad Faj-rin Rasyid mengatakan bahwa sebelumnya perusahaan telah ba-nyak meluncurkan inovasi. Dia pun memastikan, Telkom akan mengakselerasi inovasi yang akan dikeluarkan di bawah jenama Leap.

“Strategi Telkom yang bergerak ke digital, tidak hanya jadi peru-sahaan telko, tetapi menjadi digital telko. Tidak hanya di Telkom, kami menyebut [Leap] ekosistem digital di Indonesia. Kami percaya dalam pengembangan inovasi digital akan lebih baik kalau berkolaborasi dengan banyak pihak. Baik pemerintah, *startup*, kampus, maupun kampus global,” katanya dalam peluncuran Leap Telkom Digital, Rabu (9/3).

Fajrin menyebut terdapat se-jumlah produk yang ada di Leap, mulai dari agrikultur, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hingga *big data*. Dia mengatakan hal tersebut merupakan langkah awal pengembangan inovasi me-lalui Leap, dan tidak menutup kemungkinan akan muncul ga-gasan lain di bidang-bidang yang belum ada.

Lebih lanjut, dia mengaku, salah satu yang menjadi fokus jenama tersebut adalah soal talenta yang telah menjadi tantangan terbesar dunia digital Indonesia. “Banyak rencana dan program membu-

tuhkan talenta digital. Kondisi sekarang talenta dalam negeri su-dah sangat berkualitas. Namun, jumlahnya masih belum sesuai kebutuhan,” jelasnya.

Direktur Utama Telkom, Ririek Adriansyah optimistis perusahaan bisa menjadi yang terdepan dalam menghadapi tantangan industri digital 4.0 dengan bantuan dari Leap. Keberadaan Leap juga diha-rapkan bisa memenuhi kebutuhan dan layanan untuk Indonesia.

Bahkan, sambung dia, Leap men-jadi perpanjang tangan Telkom dalam menyajikan berbagai inovasi digital yang dapat mengakselerasi dan menumbuhkan ekosistem di-gital Indonesia. “Tentunya melalui produk untuk memenuhi kebu-tuhan dan memenuhi layanan terbaik di Indonesia,” tuturnya.

Harapan yang sama disampai-kan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir yang menyebut Leap bisa men-jadi nakhoda dalam pembentukan ekosistem digital. Dia juga meng-apresiasi upaya Telkom yang ber-transformasi menjadi perusahaan telekomunikasi digital terbaik di Indonesia, serta membuka peluang mengembangkan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan di Tanah Air.

“Saya optimistis dan yakin bahwa Leap, sebuah *brand* yang akan menjadi nakhoda dalam pemben-tukan ekosistem digital, sekaligus payung bagi produk-produk digital Telkom yang dapat melahirkan berbagai produk-produk unggulan, inovatif dan terdepan,” kata Erick.

Disrupsi teknologi yang terjadi saat ini, katanya, memberikan tantangan tersendiri dalam me-wujudkan visi menuju Indonesia Emas 2045, yang salah satunya dengan mewujudkan masyarakat maju, seimbang dan demokratis.

Dengan begitu, diperlukan pengem-bangan ekosistem dan peta jalan sendiri, agar masyarakat Indonesia tetap kompetitif, serta bisa lebih mandiri.

“Leap menghadirkan berbagai produk dan layanan digital inovatif yang dapat memberdayakan masya-rakat Indonesia dalam membangun ekosistem digital untuk mengak-selerasi terwujudnya kedaulatan digital di Indonesia,” tambahnya.

Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomu-nikasi Indonesia ITB, Ian Yosef M. Edward menilai Leap mampu menjawab tantangan transformasi digital di Tanah Air, seperti geografis atau alam, infrastruktur, sumber daya manusia (SDM), daya beli, dan manfaat yang akan dirasakan secara langsung.

Menurutnya, industri telekomu-nikasi memiliki kewajiban untuk mendorong kedaulatan digital di Indonesia, baik dari penyediaan infrastruktur, pelaksanaan dan perawatan, edukasi masyarakat, hingga bisa memberikan keun-tungan bagi masyarakat.

“Dengan begitu, manfaatnya akan terasa di masyarakat yang secara langsung juga industri te-lekomunikasi akan makin maju,” kata Ian, Rabu (9/3).

Keberadaan Leap, katanya, se-suai dengan program pemerintah, yakni sebagai solusi digital yang akan membuat laju pertumbuhan ekonomi maupun manusia Indo-nesia meningkat tinggi. Tentunya dengan tetap menyosialisasikan pemanfaatan digital yang bijak.

Lebih lanjut, Ian berharap ope-rator lainnya memiliki suatu pro-gram yang akan mengakselerasi ekosistem digital Indonesia dengan mengedepankan keunggulan ma-sing-masing, dan program yang akan saling melengkapi.

“

Leap menghadirkan berbagai produk dan layanan digital inovatif yang dapat memberdayakan masyarakat Indonesia...

“Tentu saat ini pun operator lain sudah bergerak searah untuk hal tersebut,” ucapnya.

Sementara itu, PT XL Axiata Tbk. (EXCL) berkomitmen untuk mendukung pemerintah melaku-kan transformasi digital pada se-gala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satunya dilakukan dengan terus-menerus membangun infrastruktur telekomunikasi di berbagai wilayah.

Group Head Corporate Commu-nications XL Axiata, Tri Wahyu-ningsih mengatakan bahwa dari sisi bisnis, manajemen juga mem-berikan berbagai kemudahan bagi masyarakat dengan penyediaan beragam pilihan layanan teleko-munikasi dengan harga terjangkau.

“Selain melakukan berbagai inovasi yang berorientasi pada bisnis telekomunikasi, XL Axiata juga telah banyak berinovasi pada aspek nonbisnis sebagai penunjang akselerasi dan percepatan, serta mendorong transformasi digital masyarakat Indonesia,” ujar Ayu, sapaan akrabnya, Rabu (9/3).

Dia mengaku saat ini inovasi terbaru yang dijalankan XL Axiata adalah program Desa Digital Nu-santara (DDN) yang merupakan salah satu program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial peru-sahaan di era digital.

Melalui Program DDN, sam-bung Ayu, perusahaan berupaya untuk lebih memaksimalkan lagi usaha-usaha pemberdayaan ma-syarakat dengan memanfaatkan sarana digital agar mereka lebih siap masuk dan meraih manfaat dari ekonomi digital.

“Implementasi program tersebut sekaligus menjadi wujud dukungan kepada upaya pemerintah meng-akselerasi adopsi digital hingga ke pelosok perdesaan.”

Lebih lanjut dia menuturkan, XL Axiata juga telah berinovasi dengan meluncurkan program-program sosial masyarakat berbasis di-gital, yakni program Laut Nusan-tara berbasis aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya nelayan untuk mencar-i ikan sehingga dapat meningkat-kan produktivitas dan kualitas hidupnya.

Selanjutnya, ada Sisternet yang merupakan program pemberdayaan perempuan yang memfasilitasi UMKM wanita untuk lebih me-lek digital dengan metode literasi digital. Pada segmen milenial, XL Axiata juga mempunyai XL *Future Leaders* yang menunjang para mahasiswa di seluruh Indonesia untuk mengasah kemampuan pen-dukung dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin masa depan dan bersaing di global.

Sebelumnya, Menteri Komuni-kasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan bahwa saat ini Indonesia tengah melakukan per-cepatan transformasi digital dengan mengembangkan ekosistem. ■

| KENDARAAN RAMAH LINGKUNGAN |

Pindad Rampungkan Mesin Motor Listrik

Bisnis, JAKARTA — PT Pindad (Per-sero) telah mendaftarkan rancangan motor listrik kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham. Hal tersebut menunjukkan keseriusan perusahaan pelat merah itu dalam menggarap produk kendaraan elektrik.

Dari dokumen Berita Resmi Desain Industri edisi 5 Maret 2022, Pindad telah mendaftarkan motor listrik arus searah berkapasitas 3 kilowatt (KW) dan 5 KW. Secara khusus diterangkan, peruntukkan mesin tersebut untuk sepeda motor listrik.

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose pun membenarkan langkah Pindad tersebut. Menurutnya, dengan merampungkan rancangan mesin lis-trik maka Pindad hanya menyisakan masalah produksi *inverter* dan baterai.

“Untuk *inverter* nanti bisa kami kerja sama dengan LEN, mereka bisa bikin itu,” katanya kepada *Bisnis*, Rabu (9/3).

Dengan begitu, Abraham menjelas-kan bahwa sepeda motor listrik buatan Pindad telah mempunyai kandungan lokal yang tinggi. Jika hanya tersisa baterai, lanjutnya, kandungan lokal telah mencapai sekitar 60%.

Sejauh ini, motor listrik buatan Pindad mengadopsi baterai litium yang masih harus diimpor. Pindad telah memamerkan sepeda motor listrik dan mobil listrik pada momen *World Superbike* 2021.

Seperti keterangan perusahaan, Pin-dad menyematkan nama MotoEV untuk produk roda dua tersebut. MotoEV menggendong motor listrik berkekuatan 5 KW, dengan baterai litium yang bisa diisi ulang dengan waktu tiga jam. Berbekal energi penuh, MotoEV mengklaim mampu menempuh jarak 100 kilometer dengan kecepatan maksimal 120 kilometer per jam.

Abraham menjelaskan, hingga kini Pindad telah siap untuk memproduksi

massal sepeda motor listrik. “Untuk pabrikasi di Pindad sendiri, semoga tahun ini ada pesanan yang telah disampaikan Kementerian Pertahan-an,” katanya.

Tidak hanya itu, Pindad menarget-kan peluncuran resmi mobil listrik buaatannya sekitar Maret atau April tahun ini. “Setelah itu kami baru produksi,” tutup Abraham.

Saat memperkenalkan MotoEV, Direktur Strategi Bisnis PT Pindad Syaifuddin menyebut motor listrik itu memiliki model *dual purpose* dan diklaim 100% buatan dalam negeri, termasuk untuk mesin penggerak listriknya. Dengan tenaga 5 KW, Mo-toEV pun disebut memiliki tenaga 6,7 HP dengan torsi mencapai 45 Nm.

“Kami berharap bahwa produk-produk Pindad, khususnya motor listrik ini dipasarkan, baik di lokal maupun global,” ujarinya.

Motor *trail* listrik itu mampu me-

lesat hingga kecepatan maksimal 120 kilometer per jam dengan rata-rata putaran mesin 2.675 rpm sampai dengan 3.858 rpm.

MotoEV juga dibekali proteksi IP57 dan diklaim mampu melintasi medan dengan gradien kemiringan 30% atau 16 derajat.

Prototipe MotoEV ketika itu diper-siapkan untuk kegiatan di Sirkuit Mandalika dengan mengusung konsep *supermoto* menggunakan rangka dan *body* universal.

Sementara itu, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. melalui PT WIKA Industri Manufaktur telah memperke-nalkan Gesits yang kini menyediakan sepeda motor listrik bagi sebagian pengendara Gojek.

Motor listrik besutan WIKA Industri Manufaktur itu dilengkapi dengan tenaga puncak 5 KW, atau setara 6,7 HP. Motor tersebut memiliki tiga mode

berkendara, dan kecepatan maksimal Gesits dibatasi sampai dengan 70 kilometer per jam.

Gesits pun mempunyai kapasitas baterai sebesar 1.396 watt, dalam keadaan kapasitas penuh mampu membuat motor menjelajah sejauh hingga 50 kilometer. Sebagai informasi motor listrik itu mempunyai dua baterai, sehingga mampu berjalan sejauh 100 kilometer.

Gesits juga menggunakan baterai Litium NCM berkapasitas 1.44 KWh untuk satu unit baterainya. Sementa-ra itu, merek ini juga memberikan garansi buat baterai motor listrik selama tiga tahun.

Gesits juga memiliki fitur *double disk brake*, transmisi *pulley*, suspensi belakang *monoshock*, led *daytime running lights*, HID *projector headlamps*. Selain itu, Gesits juga dilengkapi dengan *digital dashboard* yang dapat terkoneksi dengan aplikasi. *(Kahfi)*

LOMBA KREASI MEDIA



Bisnis/Rachman

Ketua Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (Himpaudi) Atikah Susilawati (kanan) mendengar penjelasan dari salah satu finalis tentang kaya kreasinya pada Final Lomba Kreasi Media di Bandung, Jawa Barat, Rabu (9/3). Brand Susu Steril, Tujuh Kurma, bersama Himpaudi kembali menggelar program Lomba Kreasi Media bagi para guru dan tenaga pendidik. Lomba Kreasi Media merupakan permainan edukatif menggunakan kaleng Susu Steril Tujuh Kurma yang bertujuan mengasah kreativitas dan menjalin kolaborasi para guru dalam mengembangkan kreasi tanpa batas.

PEMULIHAN EKONOMI |

SAATNYA MENDULANG WISATAWAN

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung berharap penghapusan syarat perjalanan berupa kewajiban tes usap antigen dan Polymerase Chain Reaction (PCR) dapat meningkatkan kembali jumlah wisatawan ke Kota Bandung.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Plt Wali Kota Bandung Yana Mulyana mengatakan penghapusan aturan tersebut mempermudah para wisatawan atau para pelaku perjalanan melakukan aktivitas.

Meski demikian, ia meminta agar tingkat kewaspadaan ditingkatkan sesuai dengan kelonggaran yang diberikan.

“Ya target [meningkatkan wisatawan] tetap harus ya, karena ikhtiar kita kan mempercepat proses pemulihan ekonomi pascapandemi ini,” kata Yana, Rabu (9/3).

Menurut Yana, para pelaku usaha dan pelaku ekonomi yang diberi relaksasi di Kota Bandung perlu mempersiapkan diri untuk melindungi masyarakat melalui penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

Yana meminta PeduliLindungi perlu diterapkan secara konsisten mengingat berbagai pelanggaran aturan yang kembali bertambah. Karena PeduliLindungi menurutnya merupakan upaya penyingkapan mobilitas masyarakat masyarakat.

“Ini kan ikhtiar, orang yang mau masuk ke hotel, orang yang masuk ke kafe, restoran, ke kantor kita juga harus PeduliLindungi, supaya kelihatan statusnya gimana,” kata Yana.

Yana menilai pemerintah pusat menghapus aturan PCR bagi pela-

ku perjalanan itu seiring dengan tingkat vaksinasi masyarakat yang sudah tinggi.

Di Kota Bandung, menurutnya tingkat vaksinasi sudah melebihi angka 100% baik dosis pertama dan dosis kedua. Dengan begitu, masyarakat dapat terhindarkan dari ancaman penyakit akibat Covid-19.

“Kan kata WHO kalau vaksinasi di suatu wilayah itu sudah 100%, kemungkinan pandemi jadi endemi, kelihatannya pemerintah pusat sedang mengkaji dengan para ahli,” katanya.

Terpisah, ekonom asal Universitas Pasundan Acuvarta Kartabi menilai kebijakan penghapusan bukti bebas Covid-19 sebagai syarat perjalanan domestik dinilai akan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandung.

Menurut Acu, sapaan akrabnya, momentum ini akan berdampak positif bagi perekonomian di Kota Bandung. Meski pun, dia juga meminta kepada masyarakat dan pemerintah agar protokol kesehatan tetap menjadi yang utama agar tidak menimbulkan varian atau pun eskalasi baru.

“Tentu akan menambah mobilitas dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi,” jelas Acu kepada *Bisnis*.

Setidaknya, kata Acu, jika melihat aturan yang saat ini diputuskan oleh pemerintah pusat, PAD Kota

Bandung bisa meningkat hingga Rp1,7 - Rp2 triliun.

“Jika melihat ini dampaknya akan sangat besar terhadap pendapatan daerah,” ungkapnya.

Ia menyebut, mata pajak seperti pajak hotel, restoran, parkir, penerangan jalan hingga Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) akan meningkat.

“Ini akan meningkat luar biasa,” jelasnya.

Lebih jauh, Acu menilai momentum ini juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung pada triwulan II 2022 yang juga akan dikerek oleh momentum Ramadan dan Idulfitri.

“Tinggal bagaimana menyelesaikan kelangkaan dan mahalnya beberapa bahan pokok, jangan sampai nanti daya beli masyarakat turun,” imbuhnya.

Acu juga menilai, meski aturan ini sudah dikeluarkan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah harus menyesuaikan dengan kondisi realita di lapangan dan di rumah sakit.

“Jangan sampai yang masyarakat yang memiliki komorbid malah tertular, orang tua terpapar,” jelas dia.

Meski demikian, ia menilai kondisi yang menuju “normal” ini harus disikapi secara bijaksana agar akselerasi pemulihan ekonomi dan

kesehatan bisa berjalan beriringan.

Sementara itu, Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung mulai memberlakukan kebijakan penumpang tanpa syarat antigen maupun PCR.

Hal ini sesuai dengan peraturan di dalam Surat Edaran (SE) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Nomor 21 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Udara Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 11 Tahun 2022 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Executive General Manager PT Angkasa Pura II Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung Cin Asmoro mengatakan aturan ini mulai berlaku efektif Selasa 8 Maret 2022.

Sesuai SE Kemenhub Nomor 21 Tahun 2022 dan SE Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 11 Tahun 2022 disebutkan, setiap penumpang pesawat rute domestik yang telah mendapat vaksinasi dosis kedua atau vaksinasi dosis ketiga (booster) tidak diwajibkan menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR atau rapid test antigen.

Bagi penumpang rute domestik yang telah mendapatkan vaksinasi

dosis pertama wajib menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 3x24 jam atau rapid test antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 1x24 jam sebelum keberangkatan sebagai syarat perjalanan.

“Penumpang rute domestik dengan kondisi kesehatan khusus atau penyakit komorbid yang menyebabkan pelaku perjalanan tidak dapat menerima vaksinasi, wajib menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR. Sampelnya diambil 3x24 jam atau rapid test antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 1x24 jam sebelum keberangkatan sebagai syarat perjalanan dan melampirkan surat keterangan dokter dari rumah sakit pemerintah yang menyatakan belum dan atau tidak dapat mengikuti vaksinasi,” kata Cin Asmoro.

Adapun penumpang rute domestik berusia di bawah 6 tahun dapat melakukan perjalanan dengan pendamping perjalanan dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

protokol kesehatan seluruh bandara di bawah pengelolaan AP II termasuk Bandara Husein Sastranegara telah siap menjalankan peraturan terbaru sesuai SE Menhub Nomor 21 Tahun 2022 dan SE Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 11 Tahun 2022. (K34/Antara) ■

KELANGKAAN MINYAK GORENG |

Pasokan Masih Jadi Persoalan

Bisnis, BANDUNG — Meski sudah hampir satu bulan menggelar operasi pasar minyak goreng di sejumlah pasar tradisional dan ritel modern, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jawa Barat menilai harga dan suplai minyak goreng masih jadi persoalan di lapangan.

Kadisperindag Jabar Lendra Sofyan mengatakan pihaknya setiap dua hari sekali rutin menggelar rapat evaluasi soal minyak goreng dengan stakeholder terkait. Mulai dari kabupaten/kota hingga

aparatur kepolisian.

“Minyak goreng, tidak ada perkembangan yang lebih baik,” katanya saat ditanya soal hasil evaluasi kepada *Bisnis*, Rabu (9/3).

Menurutnya kondisi lapangan belum berubah, konsumen masih kesulitan mencari minyak goreng, pasokan di pasar maupun ritel begitu cepat habis, sementara Kementerian Perdagangan masih menyakini bahwa suplai ke lapangan sudah menggelontor banyak.

“Di lapangan tidak ada, Ke-

mendag bilang sudah 72 juta liter, *kamarana* [kemanal?],” katanya.

Lendra menilai kementerian masih mempercayai data yang berasal dari para produsen. Namun Jabar yang dikatakan mendapat guyuran puluhan juta liter pun masih kesulitan.

“Kami minta bantuan teman-teman kabupaten/kota meninjau ke distributor ada atau tidak? Kita ingatkan terus kabupaten/kota melakukan pengecekan itu,” katanya.

Namun diakui daerah, untuk memantau langsung ke gudang

distributor bukan perkara mudah. Sejumlah daerah mengakui berhasil mendapatkan data, sisanya menyerah.

“Ada yang berhasil, distributor ada stok tapi dicicil, ada juga yang tidak ada sama sekali. Ada stok, tapi setelah dua tiga hari habis, tidak ada lagi, sementara PO itu lama. Jadi harus benar-benar diselidiki apakah betul produsen sudah mengeluarkan [suplai], kalau sudah mentoknya di distributor yang mana?” ujarnya.

Lendra juga mengkritisi sikap

konsumen yang memiliki kecenderungan *panic buying* dengan membeli minyak goreng melebihi kebutuhan. Menurutnya persoalan ini dikeluhkan oleh pihak ritel, di mana ketika suplai mulai lancar, minyak goreng bisa langsung habis dalam hitungan jam.

“Isunya itu, jadi ada misinformation antara produsen dan kondisi di lapangan, kontinuitas pasokan tidak terjaga, ketiga isu pemerataan distribusi dan pengaruh pada harga,” katanya.

Disperindag Jabar sendiri me-

nurutnya sudah mewacanakan untuk langsung menjual minyak goreng ke tingkat RT sebagai jalan jalan keluar yang lebih efektif untuk menekan kelangkaan minyak goreng. Pihaknya kini tengah meminta kepastian dari Kemendag agar wacana ini bisa terealisasi terutama urusan suplai.

“Untuk memotong mata rantai, kita jual langsung ke tingkat RT. Nanti operatornya dimungkinkan BUMD, kalau produsen ada yang mau jual langsung ke bawah juga boleh,” papar Lendra. (K57)



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

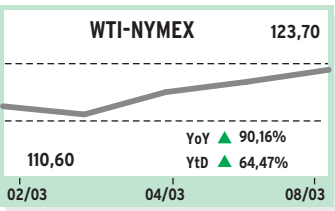
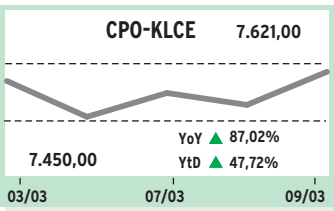
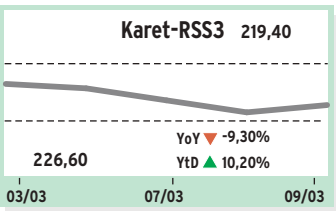
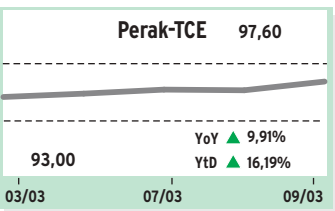
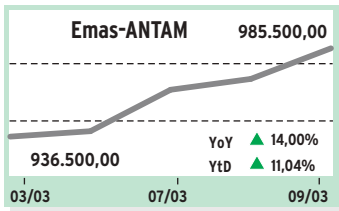
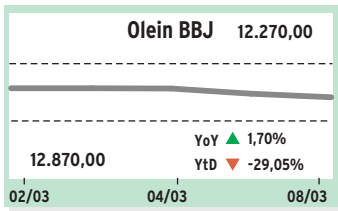
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS



JAKARTA-BBJ				
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 8 Maret 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Mar 22	12.270	-235	10
OLE	Apr 22	12.560	-310	10
OLE	Mei 22	12.850	-30	10
OLE	Jun 22	12.870	-20	10
OLE	Jul 22	12.900	0	10
OLE	Agus 22	13.000	-235	224
OLE10	Mar 22	12.275	-235	10
OLE10	Apr 22	12.620	-250	10
OLE10	Mei 22	12.580	-300	70
OLE10	Jun 22	12.590	-300	10
OLE10	Jul 22	12.800	-100	10
OLE10	Agus 22	12.760	-140	10
GOL	Mar 22	933.100	1.500	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL	Mei 22	838.850	0	0
GOL100	Mar 22	934.100	1.500	0
GOL100	Apr 22	930.700	400	50
GOL100	Mei 22	930.150	2.950	66
GOL250	Mar 22	933.600	1.500	800
GOL250	Apr 22	930.550	3.450	1.150
GOL250	Mei 22	929.200	1.900	694
GG10	Mar 22	808.564	0	0
GG100	Mar 22	903.000	0	0
GG25	Mar 22	842.082	0	0
GG5	Mar 22	796.904	0	0
GG50	Mar 22	810.333	0	0
KGE	Mar 22	928.080	1.494	0
KIE	Mar 22	14.398	-9	0
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 8 Maret 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GUIH10	Mar 22	2.040,25	47,05	0
GUI1TF	Mar 22	2.040,25	47,05	0
KGEUSD	Mar 22	2.040,25	47,05	0
ACF	Mar 22	100.350,00	-450	550
ACF	Mei 22	100.150,00	-600	374
ACF	Jul 22	101.850,00	2.650	0
ACF	Sep 22	101.350,00	2.400	0
ACF	Des 22	100.550,00	2.400	0
RCF	Mar 22	31.850,00	-20	0
RCF	Mei 22	30.020,00	-420	0
RCF	Jul 22	29.710,00	-420	0
RCF	Sep 22	29.680,00	-460	0
RCF	Nov 22	29.640,00	-430	0
RCF	Jan 23	29.390,00	-280	0
CC5	Mar 22	31.210,00	-10	0
CC5	Mei 22	31.850,00	-80	0
CC5	Jul 22	32.180,00	-110	0
CC5	Sep 22	32.230,00	-160	0
CC5	Des 22	32.030,00	-160	0
Harga Indeks JBA 25:				
03/03/22	04/03/22	07/03/22	08/03/22	09/03/22
17.433,32		17.930,34	17.666,91	17.812,27

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK	
Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 9 Maret 2022 :	
Emas:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	976.640
250 gram	977.060
100 gram	978.120
50 gram	978.900
25 gram	980.480
10 gram	985.500
5 gram	991.000
Harga Beli Kembali	943.000
Perak:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	15.250
250 gram	16.050

Sumber: Antam

Emas Cenderung Naik

Harga emas global bergerak bervariasi pada perdagangan Rabu petang (09/03), sementara harga emas Antam melejit.

Pada perdagangan Rabu (09/03) pukul 15.12 WIB, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman April di divisi Comex New York Exchange, menguat 0,47% menjadi US\$2.053,00 per troy ounce.

Di pasar spot, harga emas terkoraksi 0,29% ke level US\$2.044,71 per troy ounce. Sementara untuk indeks dolar AS melemah di level 98,72.

The Fed menyatakan siap menaikkan suku bunga acuan pada

pertemuan Maret.

Akan tetapi, ancaman inflasi yang meningkat seiring perang di Ukraina dan sanksi ekonomi ke Rusia yang menyebabkan kenaikan minyak mentah, membuat pasar ragu The Fed akan tetap mengambil langkah agresif.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dibanderol Rp1.036.000, naik Rp17.000 dari posisi sebelumnya.

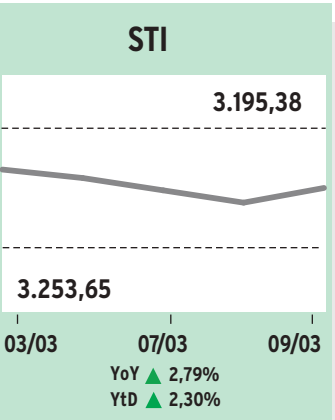
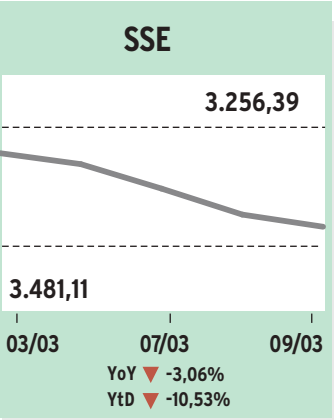
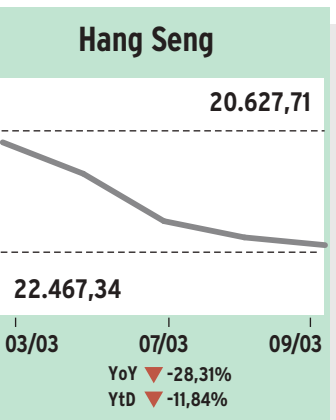
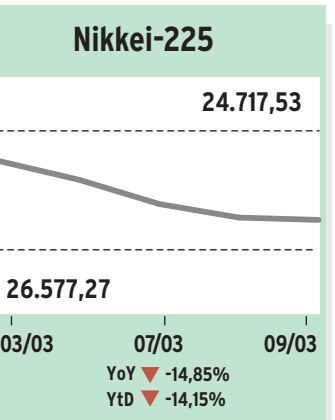
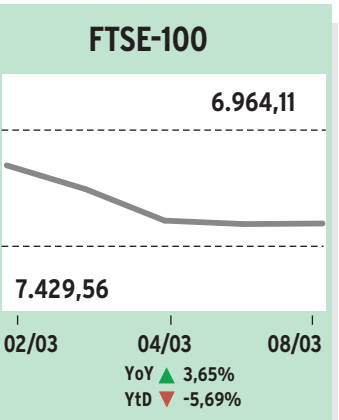
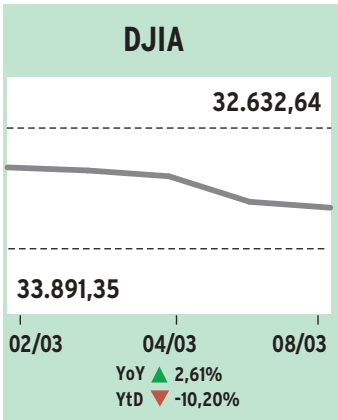
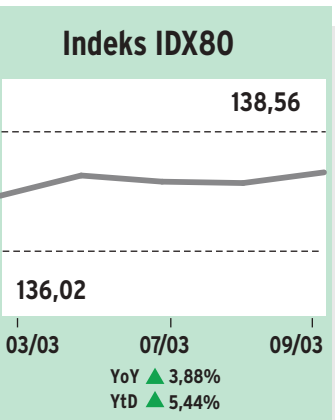
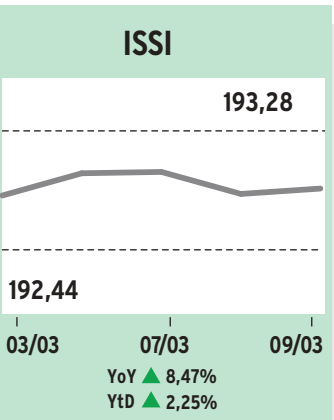
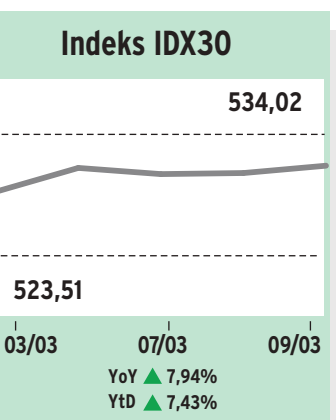
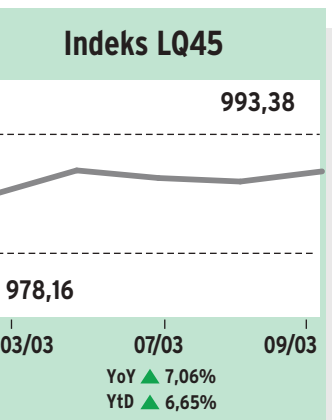
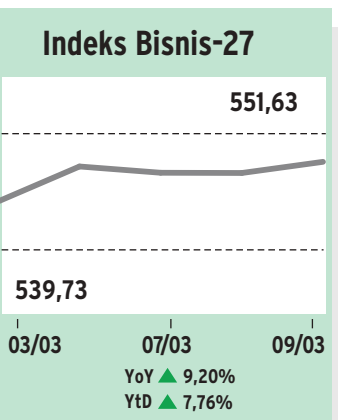
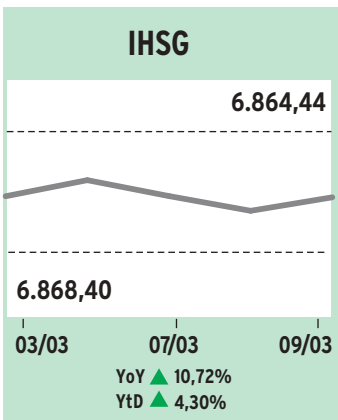
Harga buyback emas Antam terpantau berada di level Rp943.000 per gram, juga lebih tinggi Rp17.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya. (BIRC)

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 9 Maret 2022 (beli/jual):						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntrp Sbl
CPO (RM/ton):						
Mar 22	7.621,00	+618,00	7.800,00	7.003,00	90	7.003,00
Apr 22	7.582,00	+769,00	7.731,00	6.769,00	2.535	6.813,00
Mei 22	7.074,00	+658,00	7.268,00	6.369,00	24.475	6.416,00
Jun 22	6.683,00	+546,00	6.823,00	6.100,00	9.128	6.137,00
Jul 22	6.382,00	+452,00	6.531,00	5.900,00	8.608	5.990,00
Agus 22	6.168,00	+380,00	6.340,00	5.754,00	6.065	5.779,00
Sep 22	6.019,00	+351,00	6.200,00	5.655,00	5.920	5.668,00
Oktr 22	5.934,00	+329,00	6.092,00	5.597,00	2.676	5.605,00
Nov 22	5.880,00	+329,00	6.060,00	5.617,00	1.864	5.569,00
Des 22	5.849,00	+319,00	6.009,00	5.575,00	913	5.530,00
Jan 23	5.802,00	+340,00	5.963,00	5.561,00	315	5.462,00
Feb 23	5.769,00	+340,00	5.714,00	5.510,00	87	5.429,00
Mar 23	5.723,00	+340,00	5.661,00	5.450,00	91	5.383,00
Mei 23	5.566,00	+322,00	5.645,00	5.380,00	122	5.244,00
Jul 23	5.400,00	+295,00	5.400,00	5.225,00	113	5.105,00

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 9 Maret 2022 sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntrp Sbl
RSS3 (US\$cent/kg):						
Apr 22	219,40	+2,50	219,80	219,00	4	216,90
Mei 22	217,00	+6,00	-	-	-	211,00
Jun 22	208,90	+3,80	-	-	-	205,10
Jul 22	208,90	+3,80	208,80	208,00	10	205,10
Agus 22	209,30	+3,20	-	-	-	206,10
Sep 22	209,70	+3,00	-	-	-	206,70
Oktr 22	210,70	+3,00	-	-	-	207,70
Nov 22	211,70	+3,00	-	-	-	208,70
Des 22	211,70	+3,00	-	-	-	208,70
Jan 23	210,50	+3,00	-	-	-	207,50
Feb 23	210,80	+3,00	-	-	-	207,80
Mar 23	211,80	+3,00	-	-	-	208,80
TSR20 (US\$cent/kg):						
Apr 22	180,30	+3,70	180,90	178,50	1.339	176,60
Mei 22	180,80	+3,90	181,60	178,60	3.375	176,90
Jun 22	181,10	+3,80	182,00	179,20	3.313	177,30
Jul 22	181,20	+3,80	182,20	179,30	1.492	177,40
Agus 22	181,50	+3,80	182,20	179,50	555	177,70
Sep 22	181,80	+3,80	182,50	180,30	180	178,00
Oktr 22	182,00	+3,50	182,80	181,70	114	178,50
Nov 22	182,40	+3,50	183,00	181,70	84	178,90
Des 22	182,70	+3,70	183,30	182,30	89	179,00
Jan 23	183,10	+3,60	183,50	182,60	34	179,50
Feb 23	183,60	+3,70	183,50	183,50	5	179,90
Mar 23	184,30	+3,60	-	-	3	180,70

Sumber: Bloomberg

DATA INDEKS



Bisnis-27 Positif, PWON Melejit

Indeks Bisnis-27 ditutup ke teritori positif pada perdagangan Rabu (09/03).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Bisnis-27 mengakhiri lajunya di level 551,63 atau naik 0,61% (3,36 poin).

Sepanjang perdagangan indeks bergerak di rentang harian tertinggi pada level 554,98 dan paling rendah ke level 548,7.

Dari 27 anggota konstituen,

sebanyak 19 saham ke zona hijau, 1 saham stagnan dan 7 saham lainnya ke zona merah.

Penguatan Indeks Bisnis-27 dipimpin oleh lonjakan harga saham PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) yang naik hingga 9,44% ke level harga 510.

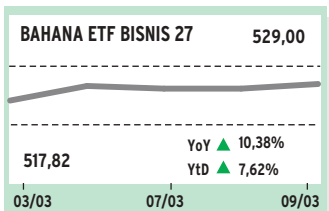
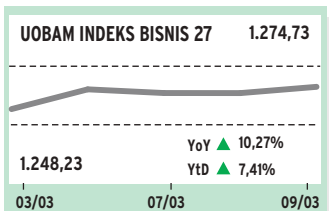
Selanjutnya diikuti saham PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) yang turut melesat 7,41% ke level 1.015 dan saham PT JAPFA Tbk. (JPFA) yang terkerek 5,79% menuju 1.645.

Sementara itu, yang terko-

reksi paling dalam dipimpin saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yang turun 6,69% ke posisi harga 2.650.

Kemudian saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) yang terdepresiasi sebesar 3,9% menuju harga 4.440.

Sedangkan satu-satunya saham yang ditutup stagnan adalah saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) di level 2.030. (BIRC)



IHSG Naik, Properti Tertinggi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau menguat pada penutupan perdagangan Rabu (09/03) setelah dua hari berturut-turut ditutup ke zona merah.

IHSG bertengger pada posisi 6.864,44 atau naik 0,74% (50,26 poin).

Sepanjang perdagangan, IHSG sempat mencatatkan posisi tertinggi hariannya pada level 6.888,93 hingga terendah di level 6.824,09.

Tercatat nilai transaksi mencapai Rp31,26 triliun dengan volume saham yang diperdagangkan sebanyak 23,88 miliar unit saham.

Sektor properti paling bersinar dengan kenaikan sebesar 3,89% dan diikuti sektor transportasi yang juga naik 3,13%.

Meski IHSG tercatat menguat, disayangkan investor asing justru berbondong-bondong melakukan aksi jual bersih hingga Rp11,32 triliun di seluruh pasar.

Aksi net foreign sell terlihat pa-

ling banyak terjadi pada saham PT Bank Mega Tbk. (MEGA) yang mencapai Rp11,95 triliun.

Kemudian disusul oleh saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yang juga dilego asing dengan net sell Rp132,54 miliar.

Sebaliknya, investor asing masih memborong saham PT Astra International Tbk. (ASII) dengan net buy Rp209,36 miliar.

Selanjutnya investor asing juga mengoleksi saham bank jumbo yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) dengan net buy Rp115,62 miliar, saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) sebesar Rp104,61

miliar dan PT Bank R a k y a t Indonesia (P e r s e r o) Tbk. (B B R I) senilai Rp101,66 miliar. Pelaku

pasar masih menyoroti imbas dari konflik Ukraina-Rusia di mana Amerika Serikat (AS) telah secara resmi memboikot impor minyak dan gas dari Rusia, sehingga memicu lonjakan harga minyak mentah dunia.

Lalu dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) melaporkan Survei Konsumen pada Februari 2022 mengindikasikan keyakinan konsumen tetap kuat dan berada pada area optimis.

Hal tersebut terlihat dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari 2022 sebesar 113,1. (BIRC)

POWERED BY

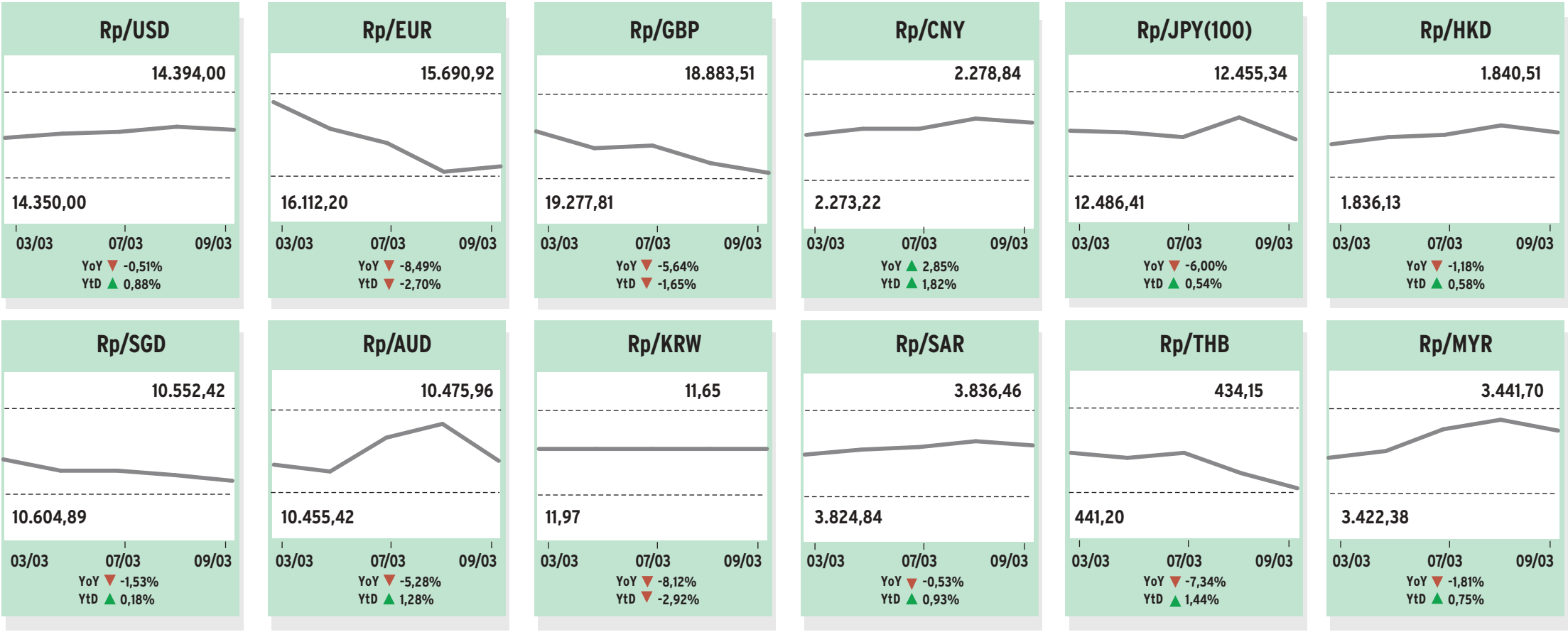
StockWatch

watch intelligently

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



BURSA EFEK INDONESIA, 9 Maret 2022

Nama Saham	Sbl	Kurs			Ptp	▲/▼ (Point)	Transaksi	Nilai	PER 2022	Jual	Minat		Nama Saham	Sbl	Kurs			Ptp	▲/▼ (Point)	Transaksi	Nilai	PER 2022	Jual	Minat			
		Ttg	Trd				Volume				Volume	Beli	Volume			Ttg	Trd			Volume				Volume	Beli	Volume	
ENERGI													JKSW	Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0	
1.Minyak, Gas & Batu bara													SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	520	555	525	550	30	2.716.900	1.470.630.500	-	555	284.200	550	38.200	
1.1.Minyak & Gas													SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.700	1.710	1.700	1.705	5	1.050.100	1.791.590.000	-	1.710	62.100	1.705	28.700	
BIP1	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	50	51	50	50	0	956.922.000	47.846.123.200	-	50	8.997.400	0	0	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	6.375	6.500	6.350	6.425	50	12.494.100	79.987.027.500	-	6.450	150.200	6.425	680.000
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	158	160	147	149	-9	188.977.900	28.233.624.200	-	150	1.535.800	149	17.719.500	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	95	0	0	95	0	0	0	-	0	0	0	0
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	645	680	635	650	5	179.959.800	118.095.085.000	-	655	661.100	650	52.800	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	204	218	204	216	12	18.143.100	3.871.283.000	-	216	85.200	214	1.346.600
MITI	Mitra Investindo Tbk.	206	216	202	208	2	3.972.200	817.273.400	-	208	187.100	206	500	1.3.Wadah & Kemasan													
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	0	0	0	0	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	995	1.030	990	1.000	5	5.824.700	5.873.147.500	-	1.000	7.700	995	56.200	
SURE	Super Energy Tbk.	1.980	0	0	1.980	0	0	0	-	1.950	100	1.850	100	BRNA	Berlina Tbk.	940	0	0	940	0	0	0	-	940	5.500	920	300
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	795	810	795	810	15	79.072.200	63.454.989.000	-	815	2.450.300	810	4.753.200	EPAC	Megaestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	50	50	50	0	65.300	3.265.000	-	50	11.348.900	0	0
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	142	152	133	144	2	353.842.700	51.702.337.200	-	145	254.700	144	236.700	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	158	166	148	150	-8	29.653.400	4.625.393.400	-	152	952.600	150	631.700
GTSI	GTS Internasional Tbk.	55	56	53	54	-1	16.709.800	904.875.500	-	55	960.700	54	919.200	IGASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	6.725	7.975	6.725	7.075	350	11.700	85.422.500	-	7.075	2.300	6.900	5.000
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	414	414	412	414	0	300	123.800	-	414	8.300	392	100	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	400	410	400	408	8	76.600	31.298.000	-	410	12.100	406	1.000
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.275	1.315	1.195	1.240	-35	2.100	2.554.000	-	1.240	1.400	1.190	200	IPOI	Indopolly Swakarsa Industry Tbk.	153	156	152	153	0	802.000	122.436.200	-	154	4.900	153	15.700
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	565	645	565	565	0	21.000	12.318.500	-	570	1.200	565	200	KOSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.010	1.020	945	1.005	-5	167.800	162.841.500	-	1.005	600	990	600
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	52	53	51	51	-1	30.971.800	1.583.995.400	-	52	2.804.400	51	8.099.200	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	4.240	5.000	3.950	3.950	-290	1.093.300	4.403.107.000	-	3.950	106.800	0	0
MTFN	Capitaline Investment Tbk.	50	50	50	50	0	100	5.000	-	50	140.547.300	0	0	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.640	1.650	1.635	1.645	5	540.500	887.288.500	-	1.645	43.400	1.640	35.800
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.525	1.560	1.510	1.545	20	103.142.600	158.457.700.500	-	1.550	715.700	1.545	180.200	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	76	83	76	81	5	316.200	25.794.700	-	83	2.600	81	200
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	198	202	195	196	-2	19.679.300	3.892.831.100	-	197	156.200	196	261.400	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.010	1.010	940	940	-70	430.100	408.560.000	-	940	4.400	0	0	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	418	422	406	420	2	188.100	77.796.400	-	420	10.500	418	100
SOCI	Soechi Lines Tbk.	206	212	202	208	2	20.895.600	4.325.110.600	-	210	761.400	208	685.200	SPMA	Suparma Tbk.	745	745	725	735	-10	993.200	727.478.000	-	740	17.900	735	7.800
1.2.Batu Bara													TALF	Tunas Alfin Tbk.	292	362	292	302	10	14.000	4.384.200	-	312	300	302	2.800	
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.575	1.680	1.480	1.680	105	210.554.100	332.891.053.500	-	1.685	282.500	1.680	629.600	TRST	Trias Sentosa Tbk.	600	640	560	635	35	452.500	280.856.500	-	635	90.400	575	900
ADRO	Adaro Energy Tbk.	3.120	3.150	2.960	3.080	-40	187.471.500	574.226.499.000	-	3.090	218.300	3.080	83.100	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	494	494	494	494	0	200	98.800	-	490	1.400	470	100
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	316	328	294	294	-22	885.000	274.520.200	-	294	13.300	0	0	1.4.Logam & Mineral													
ARII	Atlas Resources Tbk.	246	248	244	246	0	63.300	15.570.000	-	246	7.500	244	100	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	284	300	284	294	10	33.100	9.804.000	-	298	100	294	1.800
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	76	78	74	74	-2	16.166.900	1.212.828.800	-	75	1.249.300	74	1.112.900	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	306	306	294	300	-6	7.700	2.300.200	-	300	7.400	298	100
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	3.000	3.010	2.920	2.980	-20	1.395.300	4.141.867.000	-	2.990	71.600	2.980	2.600	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.800	2.900	2.690	2.890	90	4.500	12.473.000	-	2.890	2.000	2.720	6.600
BUMI	Bumi Resources Tbk.	56	56	53	54	-2	1.475.732.500	79.898.383.200	-	54	13.437.600	53	435.651.600	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	300	296	284	290	-10	64.400	18.453.800	-	300	100	290	100
BYAN	Bayan Resources Tbk.	43.500	45.000	43.450	44.475	975	54.900	2.432.822.500	-	44.475	2.600	44.425	500	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.780	1.785	1.780	1.780	0	1.200	2.136.500	-	1.775	2.500	1.670	1.300
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	47.075	44.000	43.800	44.000	-3075	2.300	100.782.500	-	47.000	100	0	0	ARCI	Archi Industri Tbk.	540	560	505	510	-30	22.009.700	11.402.401.500	-	515	156.400	510	40.200
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	4.670	4.980	4.350	4.350	-320	800.800	3.599.733.000	-	4.350	58.400	0	0	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	4.700	4.750	4.530	4.600	-100	90.275.400	417.781.078.000	-	4.610	10.000	4.600	21.900
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	75	0	0	75	0	0	0	-	0	0	0	0	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	153	158	143	143	-10	57.622.000	8.572.509.300	-	143	1.059.900	0	0
HRUM	Harum Energy Tbk.	12.800	12.000	11.925	11.925	-875	20.061.500	239.258.155.000	-	11.925	3.539.600	0	0	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	80	90	79	80	0	32.809.000	2.647.130.800	-	81	940.500	80	2.470.500
INDY	Indika Energi Tbk.	2.740	2.730	2.550	2.550	-190	151.027.400	390.206.289.000	-	2.550	4.351.800	0	0	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	282	288	264	278	-4	1.560.200	428.523.000	-	278	9.700	272	70.300
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	28.300	29.150	27.600	27.800	-500	7.098.500	199.589.277.500	-	27.800	519.400	27.775	7.400	BTON	Betonjaya Marunggal Tbk.	398	398	396	398	0	50.500	20.091.800	-	398	17.900	374	100
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	496	500	462	462	-34	5.272.900	2.450.297.600	-	462	117.300	0	0	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2.600	2.690	2.440	2.590	-10	1.200	3.038.000	-	2.590	2.000	2.470	100
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.910	3.940	3.810	3.830	-80	244.600	942.139.000	-	3.850	43.100	3.820	16.900	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	95	96	94	95	0	1.919.000	182.265.400	-	96	304.700	95	103.100
MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.690	3.780	3.560	3.720	30	2.105.600	7.818.841.000	-	3.740	10.500	3.720	10.700	HGRPU	Gunung Raja Paksi Tbk.	700	715	685	700	0	189.600	132.426.500	-	700	165.100	685	500
PTBA	Bukit Asam Tbk.	3.480	3.580	3.450	3.540	60	44.823.300	157.897.358.000	-	3.540	2.148.800	3.530	154.600	KKMI	HK Metals Utama Tbk.	50	50	50	50	0	594.600	29.730.000	-	50	28.865.200	0	0
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	705	855	690	740	35	223.922.900	177.730.028.500	-	745	148.500	740	911.000	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	446	460	440	454	8	23.752.800	10.714.297.200	-	456	583.500	454	541.900
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	1.265	1.220	1.180	1.180	-85	21.621.500	25.628.538.500	-	1.180	6.016.800	0	0	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	362	366	356	358	-4	8.800.200	3.157.136.400	-	358	3.637.500	356	1.854.800
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	680	680	680	680	0	36.700	24.956.000	-	695	600	660	300
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	51	51	50	50	-1	8.898.500	445.015.600	-	50	501.100	0	0	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	110	110	104	109	-1	3.605.400	384.249.900	-	109	24.900	108	2.100
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	484	484	452	452	-32	175.600	79.767.800	-	452	111.300	0	0	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.840	2.740	2.650	2.650	-190	706.107.000	1.878.071.664.000	-	2.650	25.412.200	0	0
BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	408	426	400	408	0	4.886.700	2.024.536.400	-	408	15.100	406	180.700	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	173	176	161	163	-10	1.270.556.500	208.384.470.100	-	164	4.239.300	163	7.354.900
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	126	131	124	129	3	346.600	44.033.300	-	129	17.300	128	167.400	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	161	162	150	150	-11	105.587.500	16.023.813.100	-	150	8.153.300	0	0
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50																						

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Maret 2022

Nama Saham		Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi			PER 2022	Jual	Minat			Nama Saham		Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi			PER 2022	Jual	Minat		
		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Volume			Beli	Volume	Sbl			Ttg	Trd	Ptp	Volume		Nilai	Volume	Beli			Volume		
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	1.975	2.170	1.840	2.170	195	72.700	153.674.500	-	0	0	2.170	324.000	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	288	294	286	288	0	393.000	113.515.400	-	288	400	286	42.600		
LION	Lion Metal Works Tbk.	318	322	318	318	0	4.300	1.370.600	-	318	100	316	4.100	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	-	0	0	0	0		
MDRN	Modern Internasional Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	134.066.000	0	0	WIMM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	414	420	408	414	0	1.379.200	570.693.400	-	416	24.700	414	16.000		
ASGR	Astra Graphia Tbk.	810	815	805	810	0	733.600	592.078.500	-	815	3.200	810	51.000	4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama															
DYAN	Dyandra Media International Tbk.	69	72	68	71	2	2.651.200	185.668.700	-	71	233.300	70	50.000	4.2.Produk Perawatan Tubuh															
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	80	82	79	81	1	459.400	36.862.700	-	81	164.100	80	16.300	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	81	82	76	78	-3	686.300	54.277.600	-	78	59.600	77	42.800		
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	855	950	815	815	-40	6.600	5.767.000	-	895	84.100	825	3.600	KINO	Kino Indonesia Tbk.	3.270	3.260	3.050	3.120	-150	1.470.200	4.541.863.000	-	3.120	92.400	3.080	300		
2.3.Jasa Profesional														KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0
SOSS	Shield on Service Tbk.	396	412	384	392	-4	134.100	52.128.400	-	390	13.200	384	800	MBTO	Martina Berto Tbk.	104	116	105	105	1	1.047.200	116.922.000	-	108	15.000	105	33.600		
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	3.830	3.850	3.730	3.810	-20	70.500	265.377.000	-	3.880	500	3.810	1.200	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	191	197	185	191	0	312.500	59.295.600	-	192	20.000	191	15.200		
INDX	Tanah Laut Tbk.	216	226	208	220	4	8.480.800	1.853.345.600	-	220	30.100	218	39.800	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.000	5.025	5.000	5.000	0	12.900	64.630.000	-	5.075	100	5.000	4.800		
3.Perusahaan Holding Multi Sektor														UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.450	1.450	1.425	1.450	0	55.200	79.222.000	-	1.450	100	1.440	12.000		
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor														UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3.360	3.450	3.370	3.400	40	24.068.100	81.983.105.000	-	3.410	155.300	3.400	254.200		
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.730	1.760	1.690	1.720	-10	2.799.700	4.818.771.500	-	1.735	4.900	1.720	4.800	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	494	496	490	494	0	2.476.100	1.223.050.600	-	494	25.700	492	500		
ASII	Astra International Tbk.	6.250	6.500	6.225	6.300	50	107.853.200	683.919.200.000	-	6.325	750.100	6.300	434.500	1 Week															
BHIT	MNC Investama Tbk.	56	58	55	56	0	168.950.200	9.487.605.400	-	56	164.300	55	86.711.700	626,84															
BMTR	Global Mediacom Tbk.	244	248	240	244	0	28.166.800	6.832.975.000	-	244	551.400	242	8.270.500	1 Month															
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	0	162.300	8.115.000	-	50	112.756.200	0	0	651,94															
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.030	2.190	2.010	2.030	0	110.086.800	229.772.130.000	-	2.040	217.300	2.030	355.600	654,95															
MLPL	Multipolar Tbk.	197	210	197	204	7	70.377.200	14.244.897.200	-	204	1.336.600	202	718.000	03/03 07/03 09/03															
1 Week														1.121,31															
1.070,16														03/03 07/03 09/03															
1 Month														1.121,31															
1.033,12														03/02 21/02 09/03															

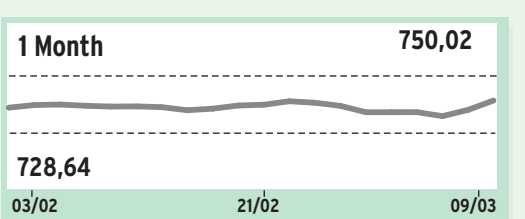
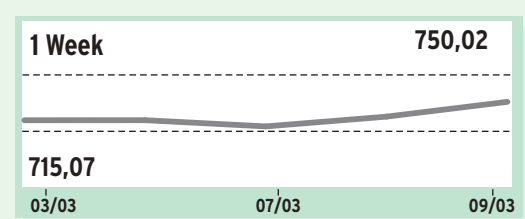
BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Inditaya Tbk.	270	300	252	262	-8	174.800	44.811.400	-	262	5.000	258	200
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.670	2.700	2.650	2.670	0	46.500	123.918.000	-	2.690	300	2.670	200
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	113	118	107	117	4	94.500	10.965.300	-	117	61.300	113	30.500
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	780	800	775	800	20	2.000	1.569.500	-	800	15.300	785	1.500
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	422	440	420	422	0	6.000	2.581.000	-	424	7.100	422	1.000
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	179	179	169	178	-1	65.000	11.215.500	-	178	17.800	171	32.200
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	400	0	0	400	0	0	0	-	410	5.100	390	1.000
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.070	1.080	1.020	1.055	-15	28.810.600	30.426.120.000	-	1.060	30.600	1.055	535.000
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.755	1.825	1.710	1.735	-20	27.900	48.523.500	-	1.735	2.900	1.730	100
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.030	2.180	1.910	2.020	-10	6.000	12.230.000	-	2.020	300	2.010	100
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	252	266	252	264	12	72.121.200	18.778.608.600	-	266	1.067.600	264	845.700
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.280	1.315	1.275	1.300	20	35.900	46.546.500	-	1.300	83.900	1.290	400
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.680	3.710	3.670	3.680	0	35.200	129.806.000	-	3.720	3.000	3.680	7.600
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.025	8.075	8.000	8.075	50	30.200	242.505.000	-	8.075	1.200	8.050	100
ADES	Akasha Wira International Tbk.	3.700	3.730	3.690	3.700	0	104.500	387.855.000	-	3.700	14.400	3.690	100
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	208	224	210	224	16	32.800	7.092.800	-	226	15.300	224	5.700
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	416	426	414	424	8	9.682.500	4.075.147.200	-	426	169.200	424	69.300
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	264	272	262	268	4	329.800	88.101.000	-	268	2.900	266	4.200
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.370	3.540	3.340	3.400	30	2.238.900	7.633.377.000	-	3.400	1.000	3.390	200
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.125	1.125	1.120	1.125	0	87.300	98.071.000	-	1.125	43.200	1.120	3.000
ULTI	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.485	1.500	1.475	1.485	0	378.400	561.550.000	-	1.485	4.700	1.480	2.900
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	178	183	170	180	2	3.971.800	706.640.400	-	180	244.800	179	1.100
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	52	52	51	52	0	1.627.400	83.798.100	-	52	377.900	51	904.000
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	204	210	200	204	0	818.000	164.974.200	-	204	13.300	202	36.700
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	167	170	167	169	2	969.400	163.113.300	-	169	136.600	168	29.400
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.860	1.895	1.850	1.860	0	93.400	174.103.000	-	1.860	4.300	1.855	5.600
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	242	268	244	268	26	1.471.100	376.324.400	-	270	5.500	268	163.100
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	127	127	119	124	-3	51.900	6.475.200	-	125	135.600	124	66.000
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	510	525										

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Maret 2022

Nama Saham		Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi				PER 2022	Minat				Nama Saham		Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi				PER 2022	Minat			
		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual	Volume		Beli	Volume	Sbl	Ttg			Trd	Ptp	Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume					
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	970	970	960	970	0	7.300	7.043.500	-	975	1.000	965	6.300	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	187	192	185	188	1	34.928.100	6.573.930.200	-	189	300.800	188	342.000				
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	67	68	63	64	-3	826.100	53.210.300	-	64	83.900	63	544.400	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	3.550	3.650	3.550	3.580	30	240.800	860.625.000	-	3.580	14.400	3.550	205.900				
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.525	1.550	1.525	1.550	25	6.100	9.447.500	-	1.580	1.600	1.550	1.200	BIBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.395	1.400	1.365	1.380	-15	16.272.400	22.490.122.000	-	1.385	29.100	1.380	31.100				
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.650	5.625	5.625	5.625	-25	300	1.687.500	-	5.900	100	5.625	100	BITM	BPD Jawa Timur Tbk.	765	770	765	765	0	5.163.800	3.962.815.000	-	770	466.800	765	2.602.400				
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	660	665	650	665	5	40.000	26.400.500	-	665	1.200	660	2.300	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	139	141	135	137	-2	4.085.200	561.879.400	-	138	102.900	137	451.700				
5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang														BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.255	1.265	1.230	1.265	10	42.000	52.715.000	-	1.265	126.000	1.240	7.300				
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	70	74	69	71	1	734.400	52.462.100	-	71	126.400	70	581.900	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.550	7.725	7.575	7.625	75	57.554.600	440.385.172.500	-	7.650	16.000	7.625	203.700				
YELO	Yelooo Integra Datatnet Tbk.	113	119	110	114	1	57.184.000	6.620.439.400	-	115	1.002.500	114	264.000	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2.570	2.680	2.550	2.650	80	1.350.300	3.536.648.000	-	2.660	10.000	2.650	78.100				
6.Media & Hiburan														BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.025	1.035	1.015	1.025	0	5.840.800	5.974.671.500	-	1.030	350.600	1.025	515.700				
6.1.Media														BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	306	308	304	304	-2	1.494.500	455.967.800	-	306	468.900	304	793.900				
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	422	434	394	426	4	5.472.100	2.263.177.200	-	426	2.070.500	422	15.100	BNLI	Bank Permata Tbk.	1.340	1.365	1.330	1.335	-5	91.100	121.852.000	-	1.335	62.800	1.330	31.000				
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	496	500	490	500	4	1.290.100	638.172.000	-	505	36.400	500	100	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.650	1.705	1.645	1.690	40	11.301.200	19.060.673.000	-	1.695	203.500	1.690	310.600				
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	284	310	280	298	14	43.595.200	13.070.320.000	-	300	15.100	298	85.900	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	600	625	585	585	-15	391.500	233.324.000	-	600	12.200	580	50.800				
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	0	2.692.900	134.645.000	-	50	3.051.700	0	0	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	0	0	1.750	0	0	0	-	0	0	0	0				
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	850	875	850	860	10	18.163.500	15.625.298.500	-	865	126.900	860	118.300	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.600	2.600	2.580	2.600	0	43.800	113.416.000	-	2.600	500	2.590	100				
NETV	Net Visi Media Tbk.	398	476	372	404	6	132.793.800	58.587.226.400	-	406	36.800	404	2.731.000	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.010	3.120	2.950	3.080	70	8.007.200	24.583.199.000	-	3.080	48.000	3.070	30.200				
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	222	252	224	250	28	278.303.100	67.630.718.800	-	250	3.617.300	248	1.861.600	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	135	151	135	139	4	36.219.500	5.105.294.500	-	140	152.900	139	724.300				
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	0	26.100	1.305.000	-	50	34.282.700	0	0	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	244	252	244	252	8	2.329.700	579.678.600	-	252	55.200	250	2.100				
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	142	149	133	133	-9	379.838.500	52.951.837.200	-	133	4.714.700	0	0	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	96	99	94	94	-2	5.048.400	484.464.400	-	96	101.000	94	65.100				
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	442	530	412	414	-28	41.528.800	19.454.203.500	-	416	28.400	414	103.700	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.510	3.520	3.510	3.510	0	37.500	131.626.000	-	3.520	1.200	3.510	12.900				
ABBA	Mahaka Media Tbk.	282	328	288	306	24	165.728.100	51.552.424.600	-	308	225.700	306	120.800	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	560	565	545	565	5	845.500	469.414.000	-	570	12.600	565	9.700				
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	69	76	69	70	1	50.929.500	3.558.504.800	-	71	246.200	70	700	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	95	98	94	95	0	9.077.300	868.148.900	-	96	1.437.600	95	763.200				
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	130	144	129	144	14	421.300	56.849.300	-	142	20.600	131	8.000	MEGA	Bank Mega Tbk.	11.350	11.400	10.575	10.900	-450	377.700	4.109.685.000	-	10.900	73.700	10.875	200				
6.2.Hiburan & Film														NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	640	650	635	640	0	1.583.100	1.014.114.000	-	640	1.218.200	635	417.100				
FILM	MD Pictures Tbk.	935	945	895	910	-25	2.844.600	2.601.271.500	-	910	198.200	905	218.800	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	675	690	670	685	10	668.700	454.273.500	-	685	170.900	680	36.300				
MSIN	MNC Studios International Tbk.	5.350	5.450	5.075	5.300	-50	1.143.700	6.000.857.500	-	5.325	5.200	5.300	24.600	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	785	790	780	790	5	1.850.800	1.456.736.500	-	790	289.000	785	1.034.400				
7.Perdagangan Ritel														PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	61	66	60	63	2	47.610.800	2.981.552.200	-	63	996.100	62	3.258.500				
7.1.Distributor Barang Konsumen														SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	555	570	550	550	-5	80.800	45.134.500	-	560	10.200	550	77.800				

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Maret 2022

Nama Saham	Kurs				▲ / ▼ (Point)	Transaksi			PER 2022	Minat			
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai			Jual	Volume	Beli	Volume
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.	940	1.025	940	1.010	70	158.661.700	158.070.032.500	-	1.010	1.703.000	1.005	954.100	
CITY Natura City Developments Tbk.	146	150	141	150	4	75.000	11.092.500	-	150	50.000	141	4.800	
COWL Cowell Development Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	
CPRI Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	
CSIS Cahayasaki Investindo Sukses Tbk.	82	86	81	84	2	4.176.800	346.407.400	-	84	69.000	83	125.600	
CTRA Ciputra Development Tbk.	990	1.070	990	1.055	65	103.392.600	107.594.411.500	-	1.055	689.100	1.050	364.200	
DADA Diamond Citra Proptertindo Tbk.	50	50	50	50	0	9.100	455.000	-	50	26.214.700	0	0	
DART Duta Anggada Realty Tbk.	226	228	226	228	2	484.900	110.267.200	-	228	266.700	226	485.200	
DILD Intiland Development Tbk.	144	147	143	145	1	8.334.300	1.210.110.900	-	146	2.371.300	145	31.800	
DMAS Puradelta Lestari Tbk.	182	188	182	186	4	52.816.000	9.807.212.100	-	187	1.063.100	186	205.900	
DUTI Duta Pertiwi Tbk.	3.600	3.640	3.600	3.640	40	9.800	35.507.000	-	3.650	1.000	3.410	200	
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	0	10.000	500.000	-	50	800.421.500	0	0	
EMDE Megapolitan Developments Tbk.	157	157	154	157	0	8.000	1.235.600	-	157	1.700	153	300	
FMII Fortune Mate Indonesia Tbk.	376	376	350	376	0	4.900	1.794.200	-	370	100	360	100	
FORZ Forza Land Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	
GAMA Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	6.200	310.000	-	50	1.106.000	0	0	
GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	15.600	0	0	15.600	0	0	0	-	15.600	100	0	0	
GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.	76	78	72	76	0	4.796.700	358.937.400	-	77	61.900	76	30.500	
GWSA Greenwood Sejajhtera Tbk.	147	152	144	149	2	739.100	108.977.900	-	149	5.000	147	4.800	
HOMI Grand House Mulia Tbk.	1.370	1.395	1.365	1.380	10	928.200	1.281.646.500	-	1.385	2.600	1.380	2.000	
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	515	530	500	500	-15	1.800	921.000	-	530	3.700	500	10.200	
IPAC Era Graharealty Tbk.	116	125	110	121	5	174.900	21.804.800	-	121	27.300	116	500	
JRPT Jaya Real Property Tbk.	498	510	496	500	2	4.995.100	2.503.791.500	-	505	50.100	500	25.400	
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	1.562.800	78.140.000	-	50	44.626.900	0	0	
KJIA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	170	172	160	170	0	5.018.700	839.182.700	-	170	114.000	169	220.000	
KOTA DMS Proptertindo Tbk.	50	50	50	50	0	779.400	38.970.000	-	50	69.728.600	0	0	
LAND Trimitra Proptertindo Tbk.	58	63	57	60	2	7.930.000	476.761.500	-	60	194.200	59	341.600	
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	0	0	114	0	0	0	-	0	0	0	0	
LPCK Lippo Cikarang Tbk.	1.300	1.360	1.305	1.345	45	1.128.100	1.513.903.000	-	1.350	10.000	1.345	718.400	
LPKR Lippo Karawangi Tbk.	129	137	129	134	5	91.477.700	12.320.479.000	-	135	126.200	134	1.806.900	
LPLI Star Pacific Tbk.	238	244	236	240	2	38.300	9.140.400	-	240	700	238	100	
MDLN Modernland Realty Tbk.	79	86	78	85	6	55.291.300	4.607.425.600	-	86	1.076.400	85	1.494.500	
MKPI Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	0	0	24.925	0	0	0	-	24.925	2.000	0	0	
MMPL Mega Manunggal Property Tbk.	492	560	486	550	58	39.850.700	21.239.278.700	-	555	357.400	550	550.500	
MPRO Maha Properti Indonesia Tbk.	825	815	815	815	-10	200	163.000	-	800	2.000	775	500	
MTLA Metropolitan Land Tbk.	334	342	330	340	6	39.600	13.438.000	-	340	5.400	336	2.100	
MTSM Metro Realty Tbk.	330	330	308	308	-22	20.800	6.438.600	-	310	20.800	308	800	
MYRX Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	
MYRXP Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	
NIRO City Retail Developments Tbk.	143	146	141	142	-1	600	86.300	-	142	99.900	140	100.000	
NZIA Nusantara Almazia Tbk.	167	167	156	156	-11	456.800	72.006.900	-	156	51.100	0	0	
OMRE Indonesia Prima Property Tbk.	795	795	745	795	0	1.300	978.500	-	790	1.900	740	300	
PAMG Bima Sakti Pertiwi Tbk.	85	89	85	85	0	992.100	86.623.600	-	87	54.800	85	193.800	
PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.080	2.090	2.090	2.090	10	3.000	6.270.000	-	2.080	200	2.030	100	
POLI Pollux Hotels Group Tbk.	1.360	1.310	1.300	1.300	-60	400	522.000	-	1.300	1.000	1.285	100	
POLL Pollux Properti Indonesia Tbk.	635	690	605	640	5	8.751.100	5.632.426.000	-	640	24.700	630	19.200	
POSA Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	
PPRO PP Properti Tbk.	54	57	51	53	-1	149.170.600	7.998.843.700	-	53	5.127.000	52	14.415.900	
PUDP Pudjiadi Prestige Tbk.	318	326	302	324	6	32.400	10.394.400	-	324	3.900	322	100	
PURI Puri Global Sukses Tbk.	360	0	0	360	0	0	0	-	388	100	360	100	
PWON Pakuwon Jati Tbk.	466	510	466	510	44	215.010.700	106.696.553.400	-	510	12.670.200	505	347.700	
RBMS Rista Bintang Mahkotasejati Tbk.	68	70	65	68	0	47.811.000	3.221.683.200	-	68	158.400	67	109.900	
RDTX Roda Vivatex Tbk.	7.175	6.725	6.725	6.725	-450	200	1.345.000	-	7.150	100	6.700	100	
REAL Repower Asia Indonesia Tbk.	52	53	51	53	1	35.699.100	1.859.563.100	-	53	14.219.500	52	55.022.500	
RIMO Rimo International Lestari Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	
ROCK Rockfields Properti Indonesia Tbk.	595	670	595	660	65	1.500	963.500	-	650	3.400	645	100	
RODA Pikko Land Development Tbk.	78	83	78	81	3	655.100	52.489.500	-	81	103.700	80	380.500	
SATU Kota Satu Properti Tbk.	98	106	97	105	7	56.501.000	5.743.668.900	-	105	287.100	104	247.400	
SMDM Suryamas Dutakamur Tbk.	154	159	144	158	4	1.458.200	214.463.600	-	159	2.300	156	100	
SMRA Summarecon Agung Tbk.	710	815	705	805	95	342.844.800	269.406.601.500	-	805	950.000	800	580.700	
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	0	53.300	2.665.000	-	50	13.501.000	0	0	
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk.	490	510	456	490	0	28.685.800	13.951.759.900	-	490	112.600	488	58.000	
TRUE Trinitri Dinamik Tbk.	96	106	96	101	5	23.167.800	2.357.716.000	-	101	701.300	100	386.600	
URBN Urban Jakarta Proptertindo Tbk.	505	505	498	498	-7	117.200	58.584.400	-	505	189.200	498	23.300	
INDO Royalindo Investa Wijaya Tbk.	86	90	85	89	3	1.915.000	169.852.500	-	89	131.200	88	156.100	



TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	288	296	278	284	-4	413.504.800	118.055.764.800	-	286	796.100	284	91.978.100
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	252	262	246	262	10	1.140.800	291.592.000	-	262	314.800	260	600
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1.155	1.270	1.145	1.170	15	216.600	258.753.500	-	1.185	2.100	1.170	2.400
EDGE	Indointernet Tbk.	21.475	0	0	21.475	0	0	0	-	21.450	800	20.500	100
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	202	202	188	196	-6	250.700	48.070.600	-	196	500	194	1.000
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	540	550	505	505	-35	36.963.300	18.877.386.000	-	505	3.031.300	0	0
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	11.300	11.600	11.175	11.550	250	218.000	2.490.527.500	-	11.550	1.800	11.425	700
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	5.525	5.700	5.150	5.675	150	27.100	147.372.500	-	5.675	4.700	5.525	11.400
PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	71	78	68	68	-3	149.100	10.800.500	-	71	5.200	68	2.300
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	212	214	208	212	0	3.368.000	706.972.600	-	212	556.900	210	147.300
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	470	480	460	480	10	46.700	21.781.800	-	480	11.100	470	6.400
DCII	DCI Indonesia Tbk.	43.800	43.800	43.500	43.500	-300	1.100	48.095.000	-	43.500	200	42.925	100
DNMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	1.700	1.750	1.630	1.750	50	2.552.500	4.329.001.500	-	1.750	32.400	1.745	13.800
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	51	53	51	51	0	12.216.800	630.869.500	-	52	1.464.000	51	6.044.000
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.540	3.500	3.340	3.500	-40	320.200	1.097.308.000	-	3.500	75.600	3.410	100
TECH	Indosterling Technmedia Tbk.	3.350	3.500	3.280	3.500	150	1.670.200	5.698.943.000	-	3.500	17.300	3.450	1.500
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	149	149	135	136	-13	2.337.500	317.625.700	-	139	2.500	136	11.300
SKVB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	0	0	51	0	0	0	-	0	0	0	0
WGSW	Wira Global Solusi Tbk.	185	187	178	184	-1	4.776.900	870.176.900	-	184	359.800	182	100
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	236	238	230	232	-4	2.088.800	489.042.600	-	232	206.500	230	924.400
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	320	332	320	326	6	2.147.600	698.747.800	-	326	256.200	322	10.900
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	640	665	640	655	15	7.243.500	4.737.368.500	-	660	883.600	655	46.800
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	570	580	560	560	-10	2.860.500	1.623.049.500	-	570	36.200	560	20.000
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	256	262	256	262	6	4.300	1.118.800	-	266	115.100	256	400